

OUR SUSTAINABILITY JOURNEY

TOYOTA
INDONESIA

TMMIN HEAD OFFICE

Jl. Laksamana Yos Sudarso, Sunter II
Jakarta Utara 14330, Indonesia
Phone (021) 651 5551 ext. 2727

PT TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA



OUR
SUSTAINABILITY
JOURNEY

1. Renewable Energy
2. Green Manufacturing
3. xEV Ecosystem
4. Decarbonization

DAFTAR ISI

Table of Contents

01



OUR SUSTAINABILITY JOURNEY

- 2 Tentang Laporan Keberlanjutan Toyota Indonesia
About the Sustainability Report of Toyota Indonesia
- 6 Ikhtisar Kontribusi Keberlanjutan
Overview of Sustainability Contributions
- 8 Kerangka Pencapaian Tujuan Keberlanjutan
Framework for the Achievement of Sustainability Objectives

14



NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN TOYOTA KAMI

Toyota Sustainable Values

- 16 Visi dan Nilai Keberlanjutan
Vision and Sustainability Values
- 19 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 20 7 Prinsip Utama
7 Main Principles
- 22 Profil TMMIN
Profile of TMMIN
- 26 Tonggak Sejarah
Milestones
- 32 Penghargaan
Awards
- 34 Sambutan Presiden Direktur
Message from the President Director

38



KONTRIBUSI BAGI INDUSTRI BERKELANJUTAN

Contribution to Sustainable Industry

- 41 Komitmen Kami
Our Commitment
- 41 Pendekatan Kami
Our Approaches
- 45 Meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri
Improving Local Content
- 47 Mendorong Elektrifikasi Industri Otomotif Nasional
Promoting Electrification in the National Automotive Industry

54



KONTRIBUSI BAGI PELESTARIAN LINGKUNGAN

Contribution to Environmental Conservation

- 57 Pendekatan Kami
Our Approaches
- 58 Mereduksi Gas Rumah Kaca
Reducing Greenhouse Gases
- 60 Menghemat Air dan Mengelola Limbah
Saving Water and Managing Waste
- 64 Melestarikan Alam dan Lingkungan
Preserving Nature and Environment
- 65 Membangun Kesadaran Lingkungan
Building Environmental Awareness
- 66 Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance

68



KONTRIBUSI SOSIAL

Our Social Contribution

- 71 Komitmen Kami
Our Commitment
- 71 Pendekatan Kami
Our Approaches
- 73 Pengembangan Masyarakat
Community Development

80



KONTRIBUSI BAGI KARYAWAN

Contribution to Employee

- 83 Pengembangan dan Pelatihan
Development and Training
- 87 Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman
Safe and Comfortable Working Environment

92



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

- 95 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 96 Komite Lingkungan
Environmental Committee
- 98 Kode Etik dan Integritas
Code of Ethics and Integrity
- 99 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement
- 99 Konflik Kepentingan
Conflict of Interest
- 100 Program *Whistleblowing*
Whistleblowing Program

OUR SUSTAINABILITY JOURNEY

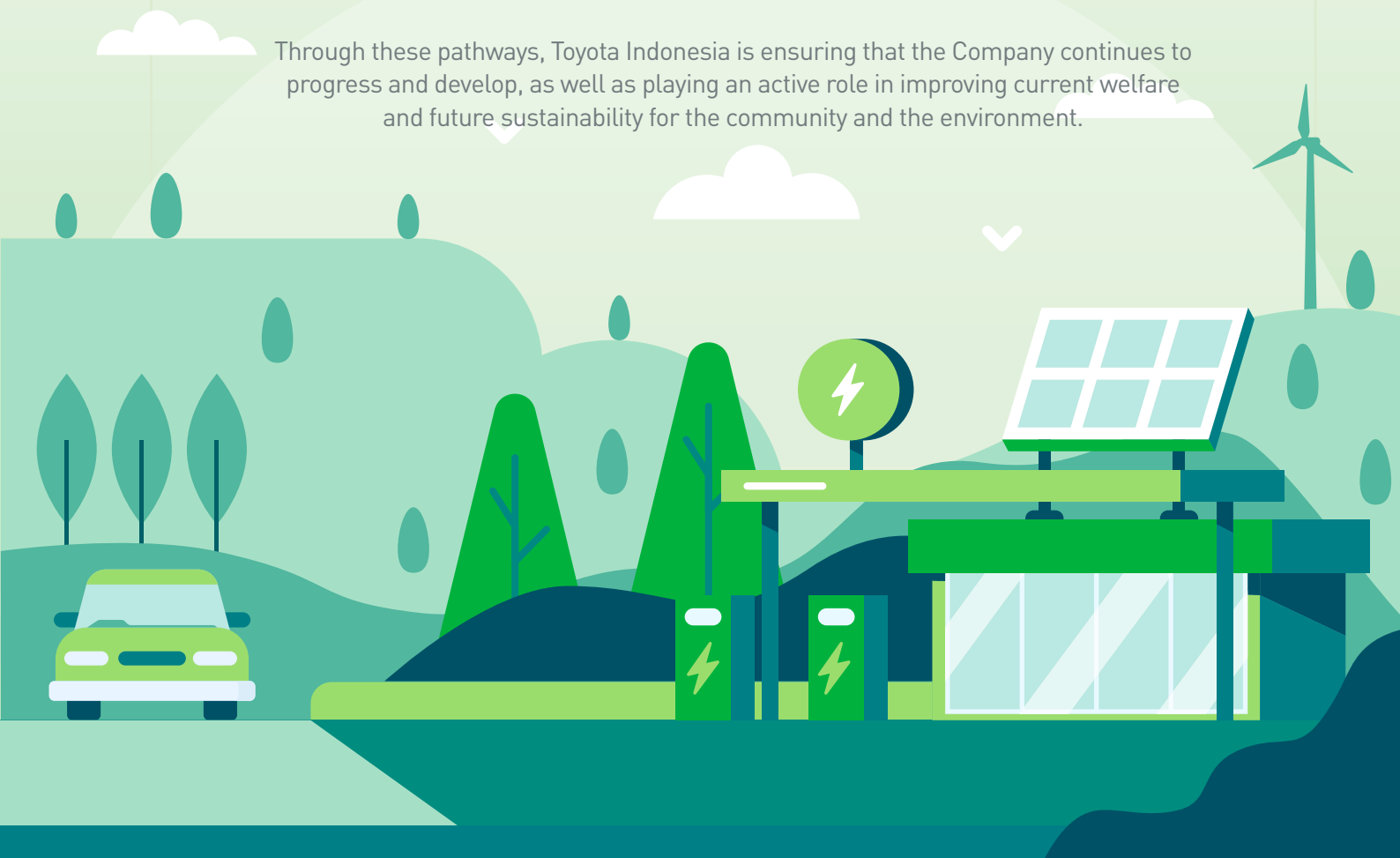


Toyota Indonesia telah merancang dan menetapkan peta jalan menuju keberlanjutan. Sebuah peta jalan yang memuat inisiatif dan sasaran di berbagai aspek, mulai dari pengembangan ekosistem elektrifikasi kendaraan bermotor, implementasi praktik *Green Manufacturing*, kontribusi Perusahaan kepada upaya-upaya pencapaian sasaran *Net Zero Emission* pemerintah Indonesia, maupun pelaksanaan tanggung jawab sosial kemasyarakatan dalam pilar aktivitas 'Toyota Berbagi'.

Melalui jalur-jalur tersebut, Toyota Indonesia tengah memastikan terus lestarnya Perusahaan untuk maju dan berkembang, sekaligus berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan saat ini dan keberlanjutan di masa mendatang bagi komunitas maupun lingkungan hidup.

Toyota Indonesia has designed and defined a roadmap towards sustainability. A roadmap that contains initiatives and goals in various aspects, starting from the development of motorized vehicle electrification ecosystems, implementing Green Manufacturing practices, the Company's contribution to efforts to achieve the Indonesian government's Net Zero Emissions target, as well as implementing social responsibility in the activity pillars of 'Toyota Berbagi'.

Through these pathways, Toyota Indonesia is ensuring that the Company continues to progress and develop, as well as playing an active role in improving current welfare and future sustainability for the community and the environment.



Ikhtisar **Kontribusi Keberlanjutan**

Overview of Sustainability Contributions

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

547.000  unit

Produksi Toyota Indonesia
Production of Toyota Indonesia

70.000  unit

Ekspor Toyota Veloz Baru Tahun 2022
New Toyota Veloz Exports for 2022

181.000  unit

Ekspor Mesin Tipe TR dan NR
Export of TR and NR Type Engines

297.000  unit

Volume Ekspor Tahun 2022
(Pencapaian tertinggi sejak tahun 1987)
Export Volume in 2022 (Highest achievement since 1987)

473.602  unit

Berkontribusi 63% terhadap Total Ekspor CBU Ekspor Nasional
Contributing 63% to Total CBU Exports National Exports

2,3  juta unit | million units

Selama lebih dari 3 Dasawarsa telah Mengekspor ke Berbagai Negara
For more than 3 Decades has been Exporting to Various Countries

578.000  unit

Ekspor Toyota Fortuner sebagai Kontributor Ekspor Terbesar
Toyota Fortuner Exports as the Largest Export Contributor

72  juta unit | million units

Ekspor Kendaraan Terurai (CKD)
Completely Knock Down (CKD) Export

>80  negara | countries

Ekspor Kendaraan T-brand
T-brand Vehicles Export

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Rp88,3 miliar | billion

Total Donasi
Total Donations

116

Pemasok Lokal
Local Suppliers

115.562

Penerima Beasiswa
Scholarship Recipients

95.155

Penerima Beasiswa Spesial
Special Scholarship Recipients

19.949

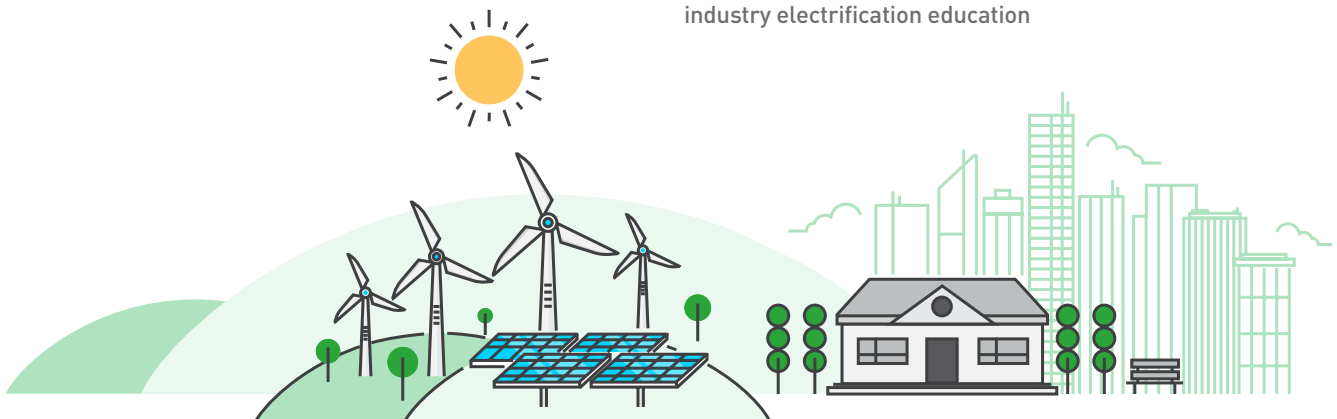
Beasiswa Mahasiswa Reguler
Regular College Student Scholarships

61.905

Buku yang Didonasikan
Books Donated

10

SMK Percontohan sebagai Pusat Vokasi Edukasi Elektrifikasi Industri Otomotif
Pilot vocational school as vocational center for automotive industry electrification education



KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

5.476

Pengurangan Emisi (6,6%)
Emission Reduction (6.6%)

0,50

Intensitas Emisi
Emission Intensity

36,9%

Penurunan Total Emisi GRK Tahun 2022 Dibandingkan Tahun Dasar 2016
Reduction in Total GHG Emissions in 2022 Compared to Base Year 2016

9,5%

Penurunan Intensitas Pemakaian Air
Reduction in Water Use Intensity

4,43%

Penurunan Intensitas Limbah yang Dihasilkan
Reduction in Intensity of Waste Generated



PENGHARGAAN

Accolades

- PROPER Hijau untuk Pabrik Karawang 1, 2, dan Pabrik Sunter 2.
- Sertifikat Hijau dari Kementerian Perindustrian.
- Green PROPER for Karawang Plant 1, 2, and Sunter Plant 2
- Green Certificate from the Ministry of Industry





Kerangka Pencapaian **Tujuan Keberlanjutan**

Framework for the Achievement of Sustainability Objectives [GRI 2-23]



TEC-2050 menegaskan target Toyota untuk menurunkan volume emisi CO₂ hingga nihil pada tahun 2050 di seluruh mata rantai kegiatan bisnis otomotif yang dijalankan, mulai dari produk, proses produksi, hingga rantai pasok. Toyota juga telah berupaya untuk mendorong terbentuknya budaya ramah lingkungan dari para konsumen Toyota di seluruh dunia.

TEC-2050 reiterates Toyota's target to reduce the volume of CO₂ emissions to zero by 2050 in the entire chain of automotive business activities that are carried out, starting from the products, production processes, and up to the supply chain. Toyota has also made efforts to encourage the formation of an eco-friendly culture among Toyota consumers around the world.

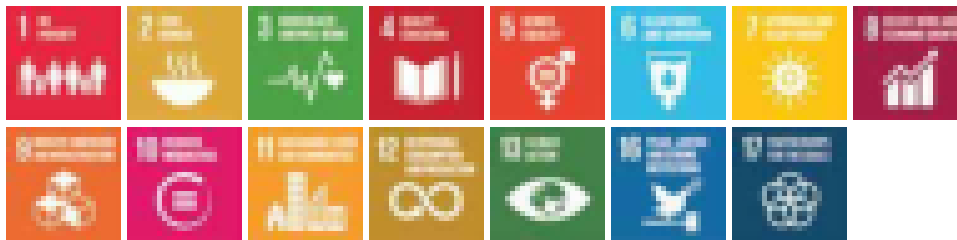


TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SKALA GLOBAL

Seluruh dunia telah menyepakati penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) berdasarkan rangkaian pertemuan *Cooperation of Parties* di PBB yang dikoordinasikan United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). Indonesia juga termasuk menjadi salah satu negara yang berkomitmen untuk berkontribusi mencapai 17 *Goals* (Tujuan) yang ada dalam SDGs. Sebagai wujud komitmennya, Indonesia mengeluarkan Peraturan Presiden (PerPres) No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang kemudian ditindaklanjuti dengan dirumuskannya Rencana Aksi Nasional (RAN) TPB.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS IN A GLOBAL SCALE

The whole world has agreed to implement the Sustainable Development Goals (SDGs) based on the results of a series of meetings of the Cooperation of Parties at the United Nations under the aegis of the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC). Indonesia is one of the countries with a common commitment to contributing to the achievement of the 17 goals of the SDGs. As a manifestation of this commitment, Indonesia has issued the Presidential Regulation (Perpres) No. 59 Year 2017 on the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals, followed by the formulation of the National Action Plan (RAN) for SDGs.



KERANGKA KEBERLANJUTAN TOYOTA

Sejalan dengan komitmen masyarakat global dan Pemerintah Indonesia terhadap TPB, Toyota telah menetapkan kerangka pencapaian tujuan keberlanjutan yang menyelaraskan kegiatan bisnis yang dijalankan dengan pencapaian tujuan keberlanjutan pada berbagai perspektif, seperti berikut:

TOYOTA SUSTAINABILITY FRAMEWORK

In line with the commitment of the global community and the Government of Indonesia to the SDGs, Toyota has established a framework for achieving sustainability goals, which aligns business activities with the achievement of sustainability goals from a variety of perspectives, such as the following:



Founding Spirit and Technologies Cultivated through Manufacturing

- Respect for people, empowering various human resources
- Making safe, reasonably priced, high-quality cars
- Maintaining a stable business base

Toyota as a car company



First Japan made passenger car

Safe & Reliable



Developing safety technologies



Making "ever-better cars"

Environment



Developing environmental technologies

Transformation into a Mobility Company

- Building a future mobility society
- Resilient and sustainable value chain
- Addressing climate change and promoting the use of new energy sources



Electrification



Evolution of cars



Intelligence automotive artificial



Collaboration across industries



Advanced mobile services

Contributing to Solving Social Issues

Through Businesses

Improving Value by Adapting to CASE

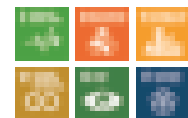
Safe & Reliable

- Zero deaths and injuries from traffic accidents
- Comfortable and congestion free travels
- No one lacking access to means of transportation
- Spread of cars serving also as power sources

- Use of hydrogen to promote energy diversification

Environment

- TOYOTA ENVIRONMENTAL CHALLENGE 2050**
- Zero emissions (zero CO² emissions)
 - Recycling/reuse of resources



By social contribution activities

Aiming to become a reliable corporate citizen



Enhancing ESG

- Tackling human rights issues
- Promoting diversity



Waku-doki (heart-pumping excitement)

- Fun and pleasure of sports and movement





Toyota juga telah menetapkan target spesifik dalam mendukung pencapaian TPB pada aspek lingkungan, khususnya dalam menjawab isu perubahan isu perubahan iklim dengan mendeklarasikan Toyota Environmental Challenge 2050 (TEC-2050).

Toyota has also set specific targets in support of the achievement of SDGs in the environmental aspect, particularly in responding to climate change issues, by declaring the Toyota Environmental Challenge 2050 (TEC- 2050).

TEC-2050 menegaskan target Toyota untuk menurunkan volume emisi CO2 hingga nihil pada tahun 2050 di seluruh mata rantai kegiatan bisnis otomotif yang dijalankan, mulai dari produk, proses produksi, hingga rantai pasok. Toyota juga telah berupaya untuk mendorong terbentuknya budaya ramah lingkungan dari para konsumen Toyota di seluruh dunia. [GRI 2-24]

TEC-2050 reiterates Toyota’s target to reduce the volume of CO2 emissions to zero by 2050 in the entire chain of automotive business activities that are carried out, starting from products, production processes, and up to the supply chain. Toyota has also made efforts to encourage the formation of an eco-friendly culture among Toyota consumers around the world. [GRI 2-24]

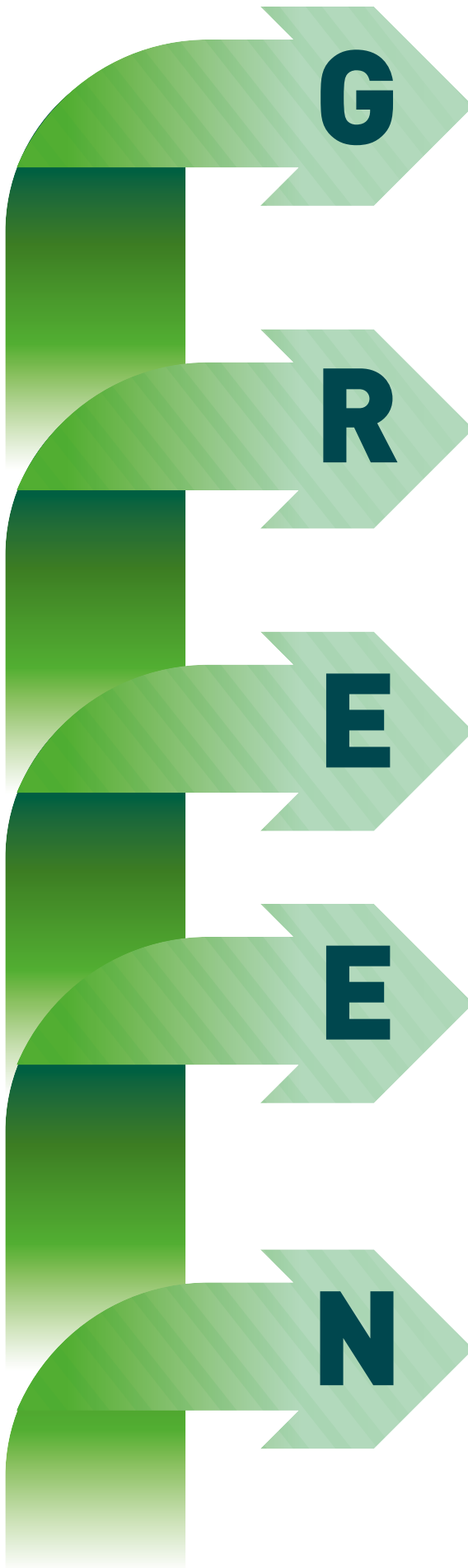
Pernyataan Toyota Environmental Challenge 2050

Challenge – 1	Zero CO ₂ emission in every new vehicle
Challenge – 2	Zero CO ₂ emission by way of a vehicle’s life cycle
Challenge – 3	Zero CO ₂ emission in plants
Challenge – 4	Minimizing and optimizing water usage
Challenge – 5	Creating a recycle-based global society
Challenge – 6	Establishing a future society in harmony with nature

Di Indonesia, Toyota melalui TMMIN juga telah menetapkan wujud komitmen tanggung jawab terhadap lingkungan yang berlandaskan pada Kebijakan Dasar Lingkungan dalam Deklarasi GREEN. Sedangkan pada aspek sosial menggaungkan deklarasi Toyota Berbagi (Bersama MemBANGun Indonesia) dalam menjalankan program-program tanggung jawab sosial. Adapun ketiga deklarasi tersebut, yakni TEC-2050, Deklarasi GREEN, dan Toyota Berbagi menjadi acuan bagi Toyota Indonesia dalam mendukung pencapaian TPB.

In Indonesia, Toyota through TMMIN has also established a commitment to environmental responsibility based on the Basic Environmental Policy in the GREEN Declaration. Meanwhile, on the social aspect, TMMIN has declared the Toyota Berbagi (Bersama MemBANGun Indonesia / Together Building Indonesia) in carrying out social responsibility programs. The three declarations, namely TEC-2050, the GREEN Declaration, and Toyota Berbagi, provide references for Toyota Indonesia in supporting the achievement of SDGs.





G

Giatkan pertumbuhan perusahaan serta berkontribusi terhadap perlindungan lingkungan bagi kesejahteraan masyarakat.
Growth of the company should not set aside the contribution toward environmental preservation for the welfare of community.

Berinisiatif, menjalin kerja sama dan hubungan erat dengan masyarakat dalam perlindungan terhadap lingkungan, seiring dengan pertumbuhan bisnis perusahaan.
Initiate to establish cooperation and close relationship with the community in terms of environmental preservation, in line with the company's business growth.

R

Regulasi, undang-undang, dan persyaratan lingkungan yang ada harus ditaati serta mencegah adanya komplain.
Regulations, laws, and requirements of environmental should be adhered as well as preventing any arising complaint.

Memenuhi segala aspek legal serta persyaratan lain yang harus diikuti oleh TMMIN dengan tujuan untuk penyelamatan lingkungan dan mencegah terjadinya komplain.
Meet all the legal aspects as well as other requirements that must be followed by TMMIN with the aim of saving the environment and prevent complaints.

E

Eliminasi dampak lingkungan terhadap sumber daya alam.
Eliminate the environmental impact toward natural resources.

Perbaiki terus menerus dengan menjalankan program 6R untuk mengeliminasi/meminimalkan dampak terhadap lingkungan.
Continuous improvement by carrying out the 6R program to eliminate/minimize the impact on the environment.

E

Evaluasi dan penetapan target yang menantang sebagai indikator kinerja lingkungan.
Evaluate and set challenging target as the environmental performance indicator

Meninjau secara periodik untuk tantangan ke depan untuk meningkatkan target terhadap indikator kinerja lingkungan dalam menuju pencapaian zero emission.
Review challenge to improve the target of environment performance indicator toward zero emission achievement

N

Nyatakan kepedulian lingkungan karyawan dengan meningkatkan pola pikir selalu melindungi alam.
Nature conservation should always be the mindset priority of employee.

Meningkatkan edukasi dan kepedulian lingkungan bagi seluruh karyawan.
Improve environmental education and awareness of all employees.



PT TMMIN Karawang Vehicle Plant

Instalasi solar panel di parkir Pabrik Karawang 1
Installation of solar panels at the parking lot of Karawang Plant 1 facility



NILAI-NILAI KEBERLANJUTAN **TOYOTA KAMI**

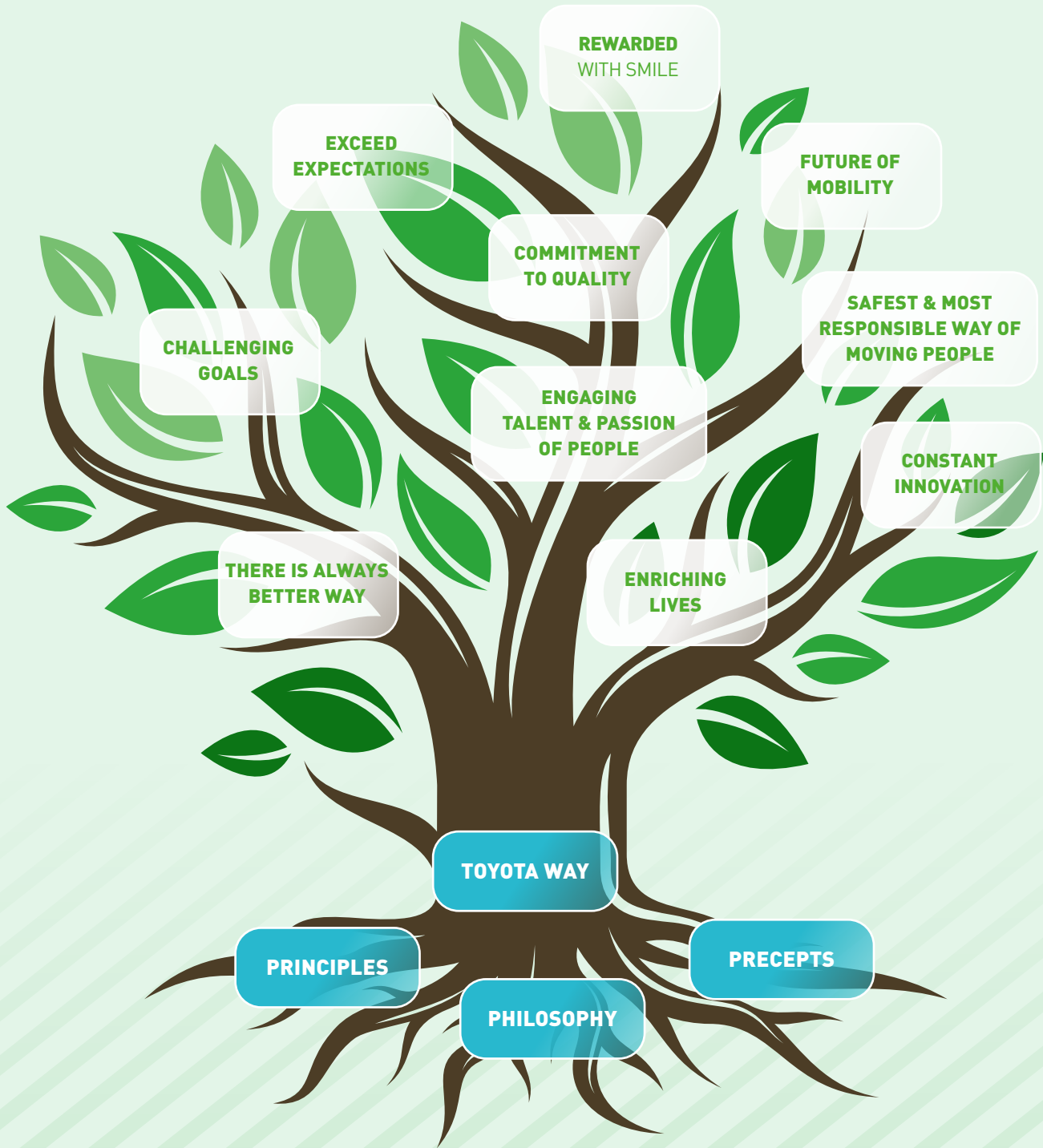
Toyota Sustainable Values

TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA
Laporan Keberlanjutan **2023** Sustainability Report



Visi dan Nilai Keberlanjutan [C-1]

Vision and Sustainability Values

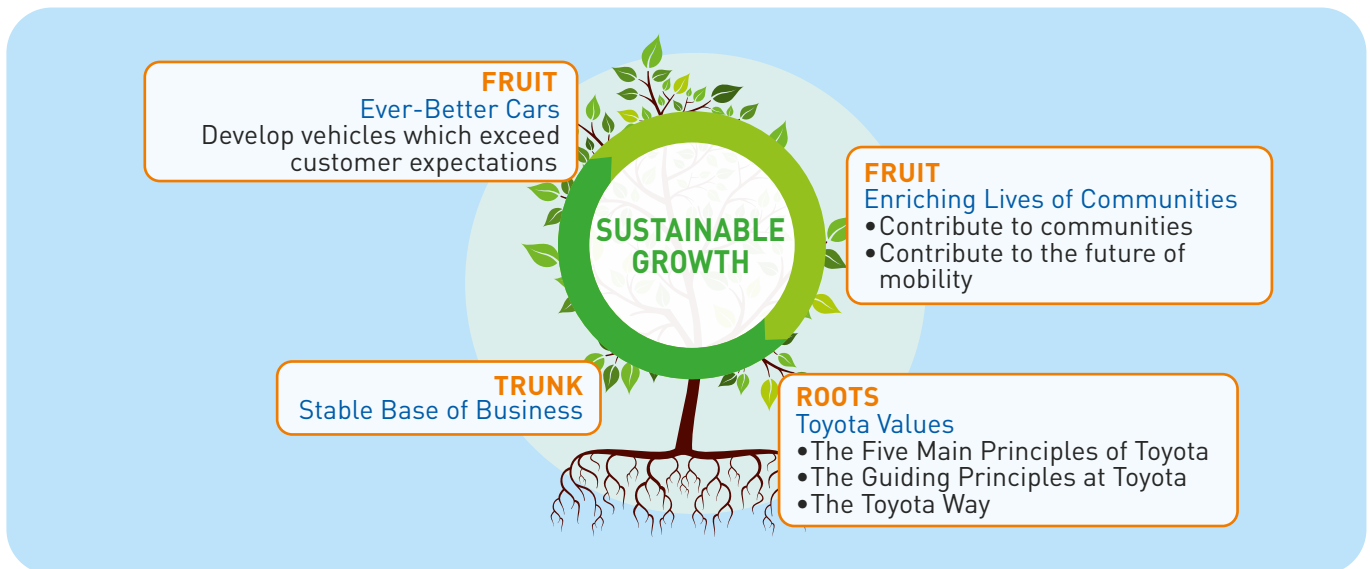




VISI TOYOTA GLOBAL TOYOTA GLOBAL VISION



- Toyota akan memimpin jalan menuju masa depan mobilitas, meningkatkan kualitas kehidupan di seluruh dunia dengan cara yang paling aman dan bertanggung jawab dalam mendukung mobilitas manusia.
- Melalui komitmen kami terhadap kualitas, inovasi berkelanjutan, dan penghargaan terhadap bumi, kami bertekad untuk memberi lebih dari yang diharapkan yang akan membuahkan senyum kebahagiaan.
- Kami akan meraih cita-cita yang penuh tantangan dengan melibatkan para talenta terbaik dan semangatnya, yang selalu meyakini akan adanya jalan yang lebih baik.
- Toyota will lead the way to the future of mobility, enhancing the quality of life around the world with the safest and most responsible ways of supporting people's mobility.
- Through our commitment to quality, constant innovation and respect for the planet, we are determined to give more than expected which will be rewarded with a happy smile.
- We will achieve our challenging goals by engaging the best and passionate talents, who continuously believe there is always a better way.



PEDOMAN POKOK TOYOTA

1. Menghormati bahasa dan azas hukum setiap negara dan melakukan kegiatan korporat yang terbuka dan adil agar menjadi warga dunia yang baik.
2. Menghargai budaya dan adat kebiasaan setiap negara dan berperan dalam pembangunan sosial ekonomi melalui kegiatan korporat dalam masyarakat.
3. Berperan menyediakan produk yang ramah lingkungan dan aman serta meningkatkan kualitas hidup di manapun berada melalui seluruh kegiatannya.
4. Menciptakan dan mengembangkan teknologi canggih dan menyediakan produk serta layanan unggulan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di seluruh dunia.
5. Membangun budaya perusahaan yang dapat mendorong kreativitas individu serta kerja sama tim, dengan tetap menjunjung tinggi rasa saling percaya dan saling menghormati antara karyawan dan pimpinan.
6. Berupaya terus berkembang selaras dengan komunitas global melalui manajemen yang inovatif.
7. Bekerja sama dengan mitra usaha dalam riset dan kreasi untuk meraih pertumbuhan jangka panjang dan hubungan saling menguntungkan yang stabil, dengan tetap bersikap terbuka terhadap kemitraan baru.

TOYOTA MAIN GUIDELINES

1. Respect the language and the principles of the law of every nation and undertake open and fair corporate activities to be a good corporate citizen.
2. Appreciate the culture and customs of every nation and contribute to social economic development through corporate activities in the communities.
3. Takes the role to provide environmentally friendly and safe products as well as to enhance the quality of life everywhere through all of our activities.
4. Create and develop advanced technological innovations, and provide outstanding products and services that fulfill the needs of our customers worldwide.
5. Foster a corporate culture that encourage both individual creativity and teamwork, while honoring mutual trust and respect between the workforce and management.
6. Strive to continuously grow in harmony with the global community through innovative management.
7. Work together with business partners in research and design to achieve stable, long-term growth and mutual benefits, while keeping ourselves open to a new partnerships.



Toyota Way 2020

- 01 Act for Other** | We strive to keep the perspectives of our customers and stakeholders at the core of our efforts everyday. Putting ourselves in other's positions, we go beyond the impossible.
- 02 Work with Integrity** | We always consider where today's work should take us and how it impacts those around us. We forge a path to our objective with integrity and honesty.
- 03 Drive Curiosity** | Taking a personal interest in everything, we ask questions to uncover the mechanics behind phenomena. This mindset generates new ideas.
- 04 Observe Thoroughly** | Humans sense things instinctively in ways that machines can't. We bring together hard data while personally seeing, feeling, and interpreting the situation, exercising Genchi Genbutsu to discover the most creative and best solutions quickly.
- 05 Get Better and Better** | Today, and everyday, we take ownership to sharpen the skills of ourselves and each other with heart, mind, body to meet the evolving needs of our customers.
- 06 Continue the Quest for Improvement** | We believe in the natural ability of people to change things for the better. Every improvement, regardless of size, is valuable. Encouraging both incremental and breakthrough innovative thinking, we seek to evolve with Kaizen, never accepting the status quo.
- 07 Create Room to Grow** | Focusing on what's essential, we eliminate waste and manage our resources carefully to create room to grow. This is the foundation for agility and the cultivation of new ideas for the future.
- 08 Welcome Competition** | We welcome the competition, without ego. It pushes us to improve and better serve our customers and society, creating more value and a better experience.
- 09 Show Respect for People** | No work is solitary. No job is a one-person endeavor. We make the most of diverse perspectives turning differences into fortitude as one team. With fundamental respect for people, we create an environment where all feel welcome, safe and heard, and everyone can contribute their best toward meaningful goals.
- 10 Thank People** | We owe our existence to our customers, members, partners, stakeholders and communities. We say "Thank You" to everyone we encounter today.



Visi dan Misi

Vision and Mission



FILOSOFI PHILOSOPHY

“Kualitas,
Fleksibilitas,
Integritas”

“Quality, Flexibility, Integrity”

Berkembang bersama masyarakat dan lingkungan dengan menciptakan produk global berkualitas yang dibuat dengan mempraktikkan Fleksibilitas dan Integritas.

To grow with the community and the environment through the creation of world class products made with Flexibility and Integrity.



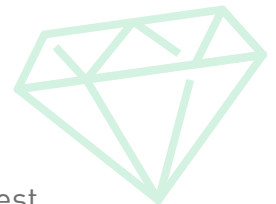
VISI VISION

1. Menjadi perusahaan manufaktur global untuk mengembangkan operasional manufaktur terbaik untuk menghasilkan produk berkualitas global yang dapat dengan mudah menyesuaikan kebutuhan pasar di tiap negara dan mempertahankan serta terus memperluas bisnis perusahaan.

To become a global manufacturing company to develop the best manufacturing operations to produce global quality products that accommodate market needs in each country also to sustain and expand Company's business.

2. Menjadi perusahaan terdepan dalam Pengembangan Teknologi Mobil Ramah Lingkungan di Indonesia.

Frontier of Eco Car Technology Development in Indonesia.



MISI MISSION

Menjadi perusahaan yang dikagumi dengan berkontribusi kepada bangsa Indonesia dan Toyota Global melalui manufaktur produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan ekspektasi pemerintah, meningkatkan ekspor, serta pengembang Sumber Daya Manusia.

To contribute more to the nation & Toyota Global through sustainable local manufacturing of model that meet customer and government expectation, boosting export, and people development.





7 Prinsip Utama

7 Main Principles

TMMIN MEMILIKI 7 (TUJUH) PRINSIP UTAMA
TMMIN Advocates 7 (seven) Main Principles,



Integritas, Visioner, Inovasi, Kerja Sama, Rasa Hormat, Kepemilikan, dan Sampaikan Abnormalitas Segera

Integrity, Vision, Innovation, Partnership, Respect, Ownership, and Deliver Abnormality

Visioner

Vision



Kami berkontribusi pada perkembangan industri dan masyarakat Indonesia dan menempatkan kepentingan pelanggan sebagai prioritas pertama.

- Berkontribusi untuk bangsa dan masyarakat Indonesia.
- Fokus pada kebutuhan pelanggan dengan memprediksikan dan merespons kebutuhan perubahan dan peluang bisnis pasar.

We contribute to the development of the Indonesian society and its industry, and prioritize customer interests.

- Contribute to the nation of Indonesia.
- Focus on customer needs by foreseeing and responding to the market's changing requirements and business opportunities.



Integritas

Integrity



Kami menjunjung tinggi integritas dan bertindak berdasarkan janji.

- Bertindak secara bertanggung jawab sesuai dengan janji (*walk the talk*).
- Menunjukkan integritas dan etika dalam kegiatan kerja sehari-hari berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

We uphold integrity and honor our commitments.

- Act responsibly in accordance with our promises (*walk the talk*).
- Demonstrate integrity and ethics in daily activities, as prescribed by the principles of Good Corporate Governance.

Inovasi

Innovation



Kami terus melakukan perbaikan dan mendorong inovasi.

- Tidak kenal lelah dan tidak mudah puas dalam mengejar peningkatan (*kaizen*).
- Berani untuk berubah dan mengambil risiko untuk proses dan hasil yang lebih baik.

We continuously make improvements and driving for innovation.

- Relentless and never easily satisfied in the pursuit of improvement (*kaizen*).
- Dare to change and take risks to improve processes and results.



Kerja Sama

Partnership



Kami membangun dan mensinergikan kekuatan tim, mengikat hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan kami.

- Membangun sinergi dan konsensus melalui kolaborasi lintas fungsional untuk mencapai tujuan.
- Membina hubungan yang harmonis berdasarkan saling pengertian dengan para pemangku kepentingan kami.

We build and synergize the power of teams, and build harmonious relationships with our stakeholders.

- Build synergy and consensus through cross functional collaboration to achieve goals.
- Nurture harmonious relationships with our stakeholders that are based on mutual understanding.



Kepemilikan

Ownership



Kami bekerja sebagai unit dengan rasa kepemilikan, berjuang untuk mencapai tujuan dengan usaha kita sendiri.

- Melakukan tugas kami dengan rasa kepemilikan dan tanggung jawab.
- Aktif berdiri untuk semua kepentingan perusahaan (*defend our castle*).

We work as a unit, have a sense of ownership, and strive to achieve goals.

- Responsibility: We perform our duties with a sense of ownership and responsibility.
- Loyalty: We stand behind the Company (*defend our castle*).



Rasa Hormat

Respect

Kami menghormati anggota tim, rekan, dan atasan serta mendengarkan pendapat orang lain dengan pikiran dan hati yang terbuka.

- Menghormati dan menghargai anggota tim kami, rekan-rekan, dan atasan.
- Membangun suasana kerja yang kondusif dan harmonis.

We respect our team members, colleagues, and superiors and listen to the opinion of others with an open mind and heart.

- Honor and respect our team members, colleagues, and superiors.
- Build a conducive and harmonious working atmosphere.



Sampaikan Abnormalitas Segera

Deliver Abnormality

Kami melaporkan berita buruk dengan segera untuk memastikan pemecahan masalah yang terbaik dan tepat waktu.

- Laporkan kabar buruk pertama kali pada atasan kami untuk memastikan penanggulangan yang tepat telah dilakukan.
- Berani untuk mengekspresikan pendapat dan saran dengan cara baik dan sopan.

We report bad news promptly so that any problems can be solving in a timely manner.

- Report bad news to superiors to ensure that the correct measures are taken.
- Express our opinion and give advice in a kind and polite way.



Profil **TMMIN**

Profile of TMMIN



Selama lima dekade, TMMIN memiliki peranan penting dalam perkembangan industri otomotif di Indonesia serta membuka peluang kerja bagi industri pendukungnya.

For five decades, TMMIN has played a significant role in the development of the automotive industry in Indonesia and has opened up employment opportunities for its supporting industries.



Pabrik Karawang
Karawang Plant



Pabrik Karawang
Karawang Plant

SEKILAS TMMIN

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) merupakan perusahaan manufaktur otomotif yang menerapkan teknologi tinggi berlandaskan konsep *builtin quality* dan *just in-time*. Sebagai anak perusahaan dari Toyota Motor Corporation yang berpusat di Jepang, TMMIN berperan sebagai produsen dan pengekspor produk, komponen, dan suku cadang Toyota, serta terus menjaga kepuasan konsumen dengan tetap mengedepankan kualitas.

Selama lima dekade, TMMIN memiliki peranan penting dalam perkembangan industri otomotif di Indonesia serta membuka peluang kerja bagi industri pendukungnya. TMMIN meyakini bahwa arti penting dari kehadirannya di Indonesia adalah untuk dapat tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. TMMIN mendukung pengembangan industri otomotif melalui pengembangan SDM, pemasok lokal, peningkatan TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) untuk membangun daya saing industri otomotif Indonesia dan untuk mendukung pertumbuhan perekonomian bangsa.

Melalui lima pabrik yang beroperasi di Sunter dan Karawang, TMMIN menghadirkan kendaraan berteknologi tinggi serta konsisten meningkatkan ekspor produk otomotif ke kawasan Asia Pasifik, Amerika Latin, Afrika, dan Timur Tengah yang memberikan kontribusi positif pada neraca perdagangan.

TMMIN AT A GLANCE

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) is an automotive manufacturing company that applies advanced technology and uses the concepts of “built-in quality” and “just-in-time”. As a subsidiary of Japan-based Toyota Motor Corporation, TMMIN is a producer and exporter of automotive products, comprising of vehicles, engines, and automotive components, and also continues to maintain customer satisfaction while prioritizing quality.

For five decades, TMMIN has played a significant role in the development of the automotive industry in Indonesia and has opened up employment opportunities for its supporting industries. TMMIN believes that the importance of its presence in Indonesia is to be able to grow and develop with the community. TMMIN supports the development of the automotive industry through the development of HR, local suppliers, increasing the TKDN (Level of Local Component) to improve the competitiveness of the Indonesian automotive industry, and to support the country’s economic growth.

Through its five manufacturing plants located in Sunter and Karawang, TMMIN provides high-tech vehicles as well as consistently increasing the exports of automotive products to the Asia Pacific, Latin America, Africa, and Middle East regions, which contribute positively to Indonesia’s trade balance.



TOYOTA INDONESIA

<p>Nama Perusahaan [GRI 2-1] Name of Company</p>	<p>PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia</p>
<p>Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1] Head Office Address</p>	<p>PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia Jl. Laksamana Yos Sudarso Sunter II – Jakarta 14330, Indonesia</p> <p>KONTAK CONTACTS Tel.: 021-651 551 ext. 2727 Fax.: 021-652 1587 E-mail: tmmin.pr@toyota.co.id Website: http://www.toyotaindonesiamanufacturing.co.id/</p>
<p>Bidang Usaha [GRI 2-6] Line of Business</p>	<p>Produksi Mobil dan Komponen Production of Automobiles and Components</p> <p>Ekspor Mobil dan Komponen Export of Automobiles and Components</p>
<p>Jumlah dan Negara Tempat Beroperasi [GRI 2-1] Number and Name of Place of Operation</p>	<p>1, Indonesia 1 (one), Indonesia</p>
<p>Kepemilikan [GRI 2-1] Ownership</p>	<p>Toyota Motor Corporation 95% Astra International 5%</p>
<p>Tanggal Pendirian Date of Establishment</p>	<p>12 April 1971 April 12nd, 1971</p>
<p>Pasar yang Dilayani [GRI 2-6] Market Served</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pasar Mobil dan Komponen seluruh masyarakat di Indonesia • Pasar Mobil dan Komponen di pasar ekspor • Market for Cars and Components for the whole society in Indonesia
<p>Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan Significant Changes during the Reporting Period</p>	<p>Tidak ada perubahan signifikan pada organisasi There were no significant changes in the organization</p>
<p>Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment</p>	<p>Akta Pendirian No. 23 tanggal 12 April 1971 Deed of Establishment No. 23 dated 12 April 1971</p>
<p>Keanggotaan pada Asosiasi [GRI 2-28] Membership of the Association</p>	<p>GAIKINDO</p>



Kantor Pusat Pabrik
Karawang
Karawang Factory
Head Office

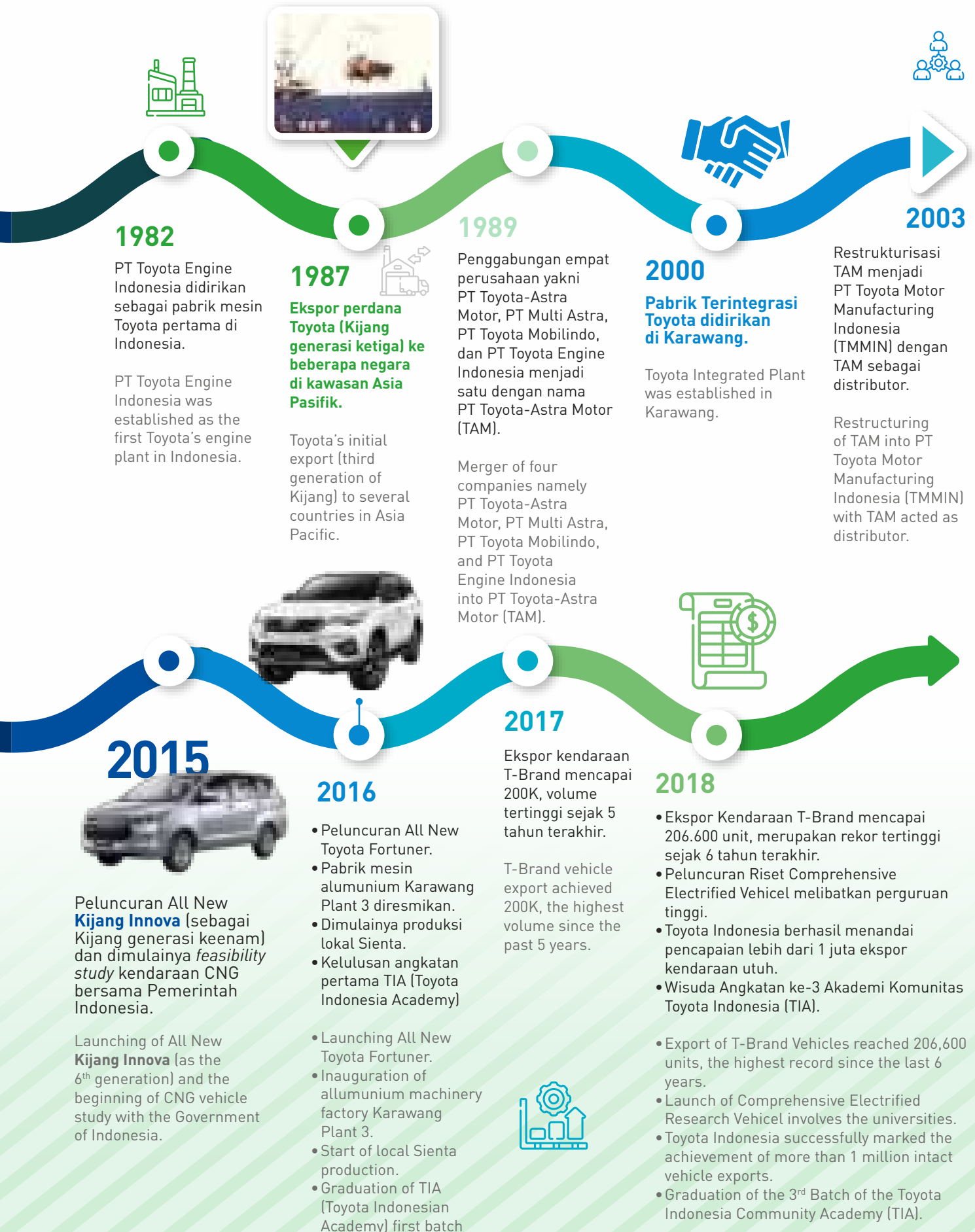


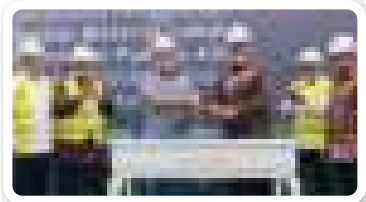
TMMIN Karawang Common Yard

Tonggak Sejarah

Milestones







2019

- Menjalin kesepakatan dan kolaborasi dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) dalam penggunaan aluminium *foundry alloy* untuk produksi velg mobil Toyota.
- TMMIN memberikan dukungan pengembangan Koperasi Batur Jaya Klaten dalam memproduksi *cylinder sleeve*, sebagai bagian penguatan rantai pasok.
- Salah satu siswa TIA, Mochammad Hafid Fauzi berhasil memboyong medali perunggu dalam ajang Kontes Keterampilan Tingkat Dunia (The 45th World Skill Competition) yang berlangsung di Kazan, Rusia.
- TMMIN bersama UGM melaksanakan penandatanganan MoU Kemitraan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat sebagai bagian dari upaya mengembangkan riset industri serta Link & Match antara industri dan akademisi, kemitraan riset, TMMIN, dan UGM.
- PT TMMIN merayakan kelulusan 63 wisudawan Akademi Manufaktur Otomotif TIA yang terdiri dari angkatan keempat Jurusan Teknik Pemeliharaan Mesin Otomasi dan angkatan pertama Jurusan Tata Operasi Perakitan Kendaraan Roda 4.

- Make agreement and collaboration with PT Indonesia Asahan Aluminium (Inalum) for the use of aluminum foundry alloy for the production of Toyota car velg.
- TMMIN provides support for the development of the Koperasi Batur Jaya Klaten in producing cylinder sleeves, as part of strengthening the supply chain.
- One of the TIA students, Mochammad Hafid Fauzi, won a bronze medal in the 45th World Skill Competition which took place in Kazan, Russia.
- Together with UGM, TMMIN signed an MoU of Education, Research and Community Service Partnership as part of the efforts to develop industrial research as well as Link & Match between the industry and the academia, research partnerships, TMMIN, and UGM.
- PT TMMIN celebrated the graduation of 63 of TIA Automotive Manufacturing Academy graduates, consisting of the 4th batch of the Automation Machine Maintenance Engineering Department and the 1st batch of the 4-Wheeled Vehicle Assembly Operations Department.

2020

- Program Penanggulangan COVID-19 bersama Toyota Indonesia
- Setengah Dekade AKTI Menghasilkan Lebih dari 200 lulusan Berkualitas Global
- Tambahan Destinasi Tujuan Ekspor Mobil T-Brand pada Masa COVID-19
- COVID-19 countermeasures program with Toyota Indonesia
- Half a Decade of Toyota Indonesia Academy community (AKTI) generating more than 200 Global Quality Graduates
- Additional destination for the export of T-Brand Vehicles in the COVID-19 period

2021

- **Perayaan 50 Tahun Toyota di Indonesia** "Berkomitmen untuk Hadirkan Mobility Happiness for All," sebagai apresiasi kepada masyarakat Indonesia.
- Kunjungan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Ida Fauziyah, di Pabrik Karawang 3 TMMIN untuk meninjau aktivitas vaksinasi COVID-19 ke lebih dari 1.200 karyawan TMMIN dan keluarganya melalui program Vaksinasi Gotong Royong.
- Toyota Indonesia Academy (TIA) akan menghasilkan 10.000 SDM 'Advance Manufacture Technology' pada 2030.
- Penyerahan donasi sebesar Rp1,1 miliar bersama rantai pasok yang diterima oleh Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI) Jusuf Kalla. TMMIN juga melakukan kegiatan donor darah plasma konvalesen yang sangat dibutuhkan pasien positif COVID-19.
- Toyota Indonesia membantu meringankan beban masyarakat akibat pandemi dengan memberikan donasi berupa bantuan 100 tabung oksigen (6 m³) ke Pemerintah Kabupaten Karawang dan 5.100 paket sembako berisi kebutuhan pokok yang disediakan untuk masyarakat di Karawang, Jawa Barat dan Sunter, Jakarta.
- TMMIN melakukan beragam aktivitas donasi mobilitas dan alat pelindung diri di antaranya sebanyak 17 unit Kijang Innova ambulans, lebih dari 150.000 APD yang terdiri dari baju hazmat, pelindung wajah, dan masker telah distribusikan kepada PMI, Kementerian Kesehatan Indonesia, Pemprov DKI Jakarta, Pemkab Karawang, Pemkab dan Pemkot Bekasi, Pondok Pesantren, dan warga sekitar.
- Menyelenggarakan Program Kampung Siaga COVID-19 (KSC). Hingga saat ini telah berdiri 100 KSC yang tersebar di wilayah Karawang, Jakarta, Bekasi, Bogor, dan Depok.
- Kick-off Toyota Eco Youth (TEY) ke-12 sebagai Wadah Kepedulian Netralitas Karbon Generasi Muda.
- TMMIN memproduksi Toyota Veloz di TMMIN Pabrik Karawang 2 sebagai Model *Line Up* Terbaru produksi anak bangsa.

- **Toyota's 50th Anniversary in Indonesia** "Committed to Presenting Mobility Happiness for All, as appreciation to the people of Indonesia.
- The visit of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, Ms. Ida Fauziyah, at TMMIN's Karawang 3 Plant to observe the COVID-19 vaccination activities targeting more than 1,200 TMMIN employees and their families through the Gotong Royong Vaccination programme.
- Toyota Indonesia Academy (TIA) will produce 10,000 'Advance Manufacture Technology' human resources by 2030.
- The donation of Rp1.1 billion along with the supply chain which was received by Indonesian Red Cross (PMI) Chairman, Mr. Jusuf Kalla. TMMIN also conducted convalescent plasma blood donor activities, urgently needed by positive COVID-19 patients.
- Toyota Indonesia helped ease the burden on the community due to the pandemic by donating 100 oxygen tubes (6 m³) to the Karawang Regency Government and 5,100 basic food packages of staple needs to the community in Karawang, West Java and Sunter, Jakarta.
- TMMIN handed over various donations, for mobility and personal protective equipment, including 17 units of Kijang Innova ambulances, more than 150,000 PPE consisting of hazmat suits, face shields, and masks distributed to the PMI, the Indonesian Ministry of Health, DKI Jakarta Provincial Government, Karawang Regency Government, Bekasi Regency and City Government, Islamic Boarding Schools, and local residents.
- Organising the COVID-19 Alert Village (KSC) Program. Until now, 100 KSCs have been established in Karawang, Jakarta, Bekasi, Bogor, and Depok.
- Kick-off of the 12th Toyota Eco Youth (TEY) as a forum for the youth's awareness of carbon neutrality.
- TMMIN produces Toyota Veloz at TMMIN Karawang Plant 2 as the latest Line Up Model produced by Indonesia.



2022



- Toyota Indonesia berhasil mengekspor dua juta unit secara kumulatif dan melepas ekspor Toyota Fortuner ke Australia secara perdana yang dikunjungi oleh Presiden Joko Widodo dan Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita, Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Bahlil Lahadalia.



- Peluncuran Fasilitas Pembelajaran Elektrifikasi di Indonesia melalui xEV Center sebagai fasilitas pembelajaran dan pengembangan kapabilitas elektrifikasi serta energi hijau yang diikuti oleh jajaran Kementerian Perindustrian RI pada tanggal 19 Mei 2022.

- TMMIN berhasil memproduksi Kijang Innova Generasi 7 Zenix dengan konsep *Hybrid Electric Vehicle* (HEV) dan menggunakan baterai yang dirakit secara lokal serta akan diekspor ke 13 negara di kawasan Asia, Timur Tengah, dan Amerika Latin hingga nantinya akan diekspor lebih dari 40 negara.



- Toyota Indonesia menyerahkan bantuan untuk korban bencana alam gempa bumi Cianjur ke PMI Pusat sebesar Rp600.000.000 dan diterima oleh Ketua Umum PMI Pusat, Jusuf Kalla.

- Toyota Indonesia successfully exported two million units cumulatively and released the first export of Toyota Fortuner to Australia which was visited by President Joko Widodo and Minister of Industry, Agus Gumiwang Kartasasmita, Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board (BKPM), Bahlil Lahadalia.

- Launching of the Electrification Learning Facility in Indonesia through the xEV Center as a learning facility and development of electrification and green energy capabilities attended by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia on May 19, 2022.

- TMMIN successfully produced Kijang Innova Generation 7 Zenix with the concept of Hybrid Electric Vehicle (HEV) and using locally assembled batteries and will be exported to 13 countries in Asia, the Middle East, and Latin America until it will be exported to more than 40 countries.

- Toyota Indonesia handed over assistance for victims of the Cianjur earthquake natural disaster to PMI Pusat amounting to Rp600,000,000 and was received by the Chairman of PMI Pusat, Jusuf Kalla.



Skala Organisasi [GRI 2-6]

Organizational Scale [GRI 2-6]

Jumlah Pabrik Number of Plants	5	5
Produksi Kendaraan Vehicle Production	547.000	547,000
Ekspor Kendaraan Utuh Bermerk Toyota Toyota Brand Production CBU Export	297.000	297,000
Negara Tujuan Ekspor Export Destinations	Kawasan Asia-Pasifik, Timur Tengah, Amerika Latin, Afrika, dan Karibia	Asia-Pacific Region, Middle East, Latin America, Africa, and the Caribbean
Jumlah Karyawan Number of Employees	7.800 Karyawan TMMIN per 31 Desember 2022	7,800 TMMIN Employees as of 31 December 2022
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	205 Perusahaan	205 Entities

Fasilitas Produksi

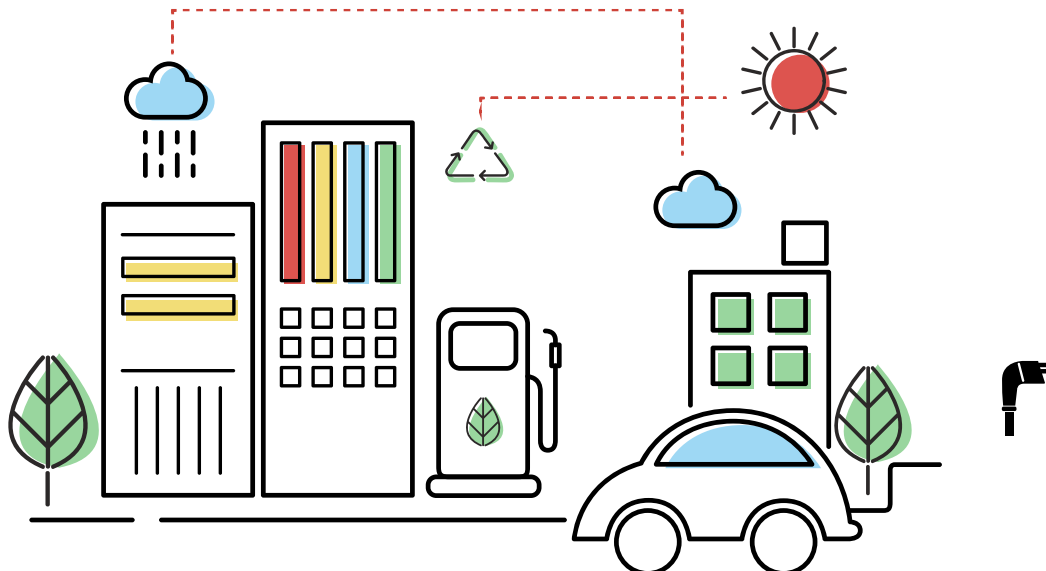
Production Facilities

Pabrik Plant	Pabrik-1 Plant-1 Karawang	Pabrik-2 Plant-2 Karawang	Pabrik-3 Plant-3 Karawang	Pabrik-1 Plant-1 Sunter	Pabrik-2 Plant-2 Sunter
Lokasi Location	Karawang, Jawa Barat Karawang, West Java			Jakarta Utara, DKI Jakarta North Jakarta, DKI Jakarta	
Tahun Mulai Berproduksi Year Commencing Production	1998	2013	2016	1973	1977
Lini Produksi Production Line	Innova, Fortuner	Vios, Yaris, Sienta, Veloz, Calya	R-NR Engine	Mesin Kendaraan (TR Engine) Vehicle Engine (TR Series)	Percetakan dan Pengcoran Stamping parts and die casting
Kapasitas Tahunan Annual Capacity	130.000 unit 130,000 units	120.000 unit 120,000 units	216.000 unit 216,000 units	195.000 unit 195,000 units	96.000 Press & 10.000 Casting Parts

Adopsi dan Dukungan terhadap Prakarsa Internasional

Adoption and Support of International Initiatives

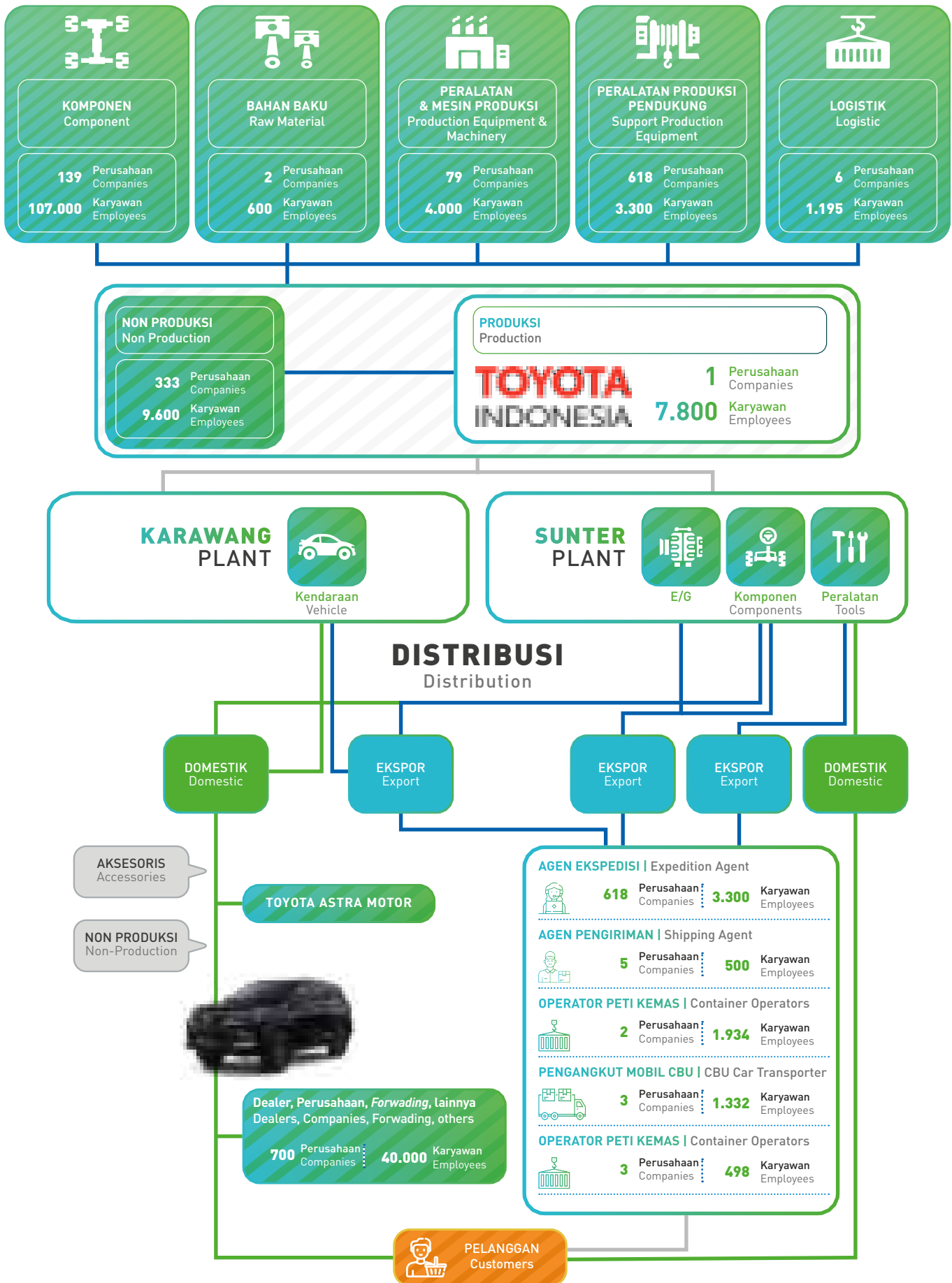
ISO 14001:2015 – Sistem Manajemen Lingkungan (Plant-1 Karawang) ISO 14001:2015 – Environmental Management System (Plant-1 Karawang)	Standar internasional sistem manajemen lingkungan, telah tersertifikasi oleh AJA Singapura yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan untuk meminimalkan dampak negatif kegiatan operasional terhadap lingkungan.	International standards on the environmental management system. Certified by AJA Singapore, associated with the management of the environment to minimize the negative impacts of operational activities to the environment.
ASEAN Economic Operator (AEO) ASEAN Economic Operator (AEO)	Standar internasional bagi perusahaan logistik untuk mendapat pengakuan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, sehingga mendapatkan perlakuan kepabeanan tertentu.	International standards for logistic companies to obtain recognition by the Directorate General of Customs and Excise, in order to acquire specific customs facilitation.





Rantai Pasokan [GRI 2-6]

Supply Chain [GRI 2-6]





Penghargaan

Awards



Perusahaan Mitra CSR di Jawa Barat CSR Partner Company in West Java

TMMIN menjadi salah satu dari 189 perusahaan di Jawa Barat yang mendapatkan penghargaan yang diserahkan oleh Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, atas Tanggung Jawab terhadap Lingkungan dan Sosial.

TMMIN is one of 189 companies in West Java that received an award handed over by the Governor of West Java, Ridwan Kamil, for Environmental and Social Responsibility.



Penghargaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) 2022

Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSLP) 2022 Award

TMMIN menjadi salah satu dari 68 perusahaan yang mendapatkan penghargaan TJSLP 2022 dari Pemerintah Kabupaten Karawang. TMMIN is one of the 68 companies that received the TJSLP 2022 award from the Karawang Regency Government.



Indonesia Most Acclaimed CEO 2022 Indonesia Most Acclaimed CEO 2022

Bapak Warih Andang Tjahjono, Presiden Direktur TMMIN mendapatkan penghargaan sebagai "Indonesia Most Acclaimed CEO 2022 with Outstanding Leadership in Sustainable Vision Through Innovative Business" di kategori Otomotif.

Mr. Warih Andang Tjahjono, President Director of TMMIN received an award as "Indonesia Most Acclaimed CEO 2022 with Outstanding Leadership in Sustainable Vision Through Innovative Business" in the Automotive category.



Temu karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2022

National Quality & Productivity Convention (TKMPN) 2022

TMMIN mengikuti TKMPN 2022 yang menghadirkan sebanyak 393 tim dengan total 1.524 peserta dari 129 institusi.

TMMIN mendapatkan medali sebagai berikut:

- 2 Diamond dari QCP Toyota Siap 86 PWPDP dan QCP Smart EPSD
- 5 Platinum dari QCC Gemilang PWPDP, QCC Paradise EPSD, QCC Tempoer PWPDP, SS Padi PWPDP, SS Asep Supriatna PADSK3
- 2 Gold dari SS Manyar EMD dan SS Rian EPKD

TMMIN participated in the 2022 TKMPN, which was attended by 393 teams with a total of 1,524 participants from 129 institutions.

TMMIN received the following awards:

- 2 Diamond from QCP Toyota Siap 86 PWPDP and QCP Smart EPSD
- 5 Platinum from QCC Gemilang PWPDP, QCC Paradise EPSD, QCC Tempoer PWPDP, SS Padi PWPDP, SS Asep Supriatna PADSK3
- Gold from SS Manyar EMD and SS Rian EPKD



Penghargaan Industri Hijau Green Industry Award

Penghargaan Industri Hijau merupakan penghargaan untuk apresiasi kinerja perusahaan dari Kementerian Perindustrian untuk merealisasikan ekonomi hijau dan mencapai target pembangunan rendah karbon.

TMMIN meraih penghargaan Level 5 (terbaik) dari 495 perusahaan peserta Industri Hijau tahun 2022.

The Green Industry Award is an award from the Ministry of Industry in appreciation of company performance in realizing a green economy and achieving low carbon development targets.

TMMIN received a Level 5 (best) award among 495 companies that participated in the 2022 Green Industry survey.



Pusaka Award - Perusahaan PLB (Pusat Logistik Berikat) Terbaik 2021 Pusaka Award - Perusahaan PLB (Pusat Logistik Berikat) Terbaik 2021

Pusaka Awards 2022 merupakan bentuk penghargaan kepada para pengguna jasa di lingkungan Bea Cukai Purwakarta sebagai apresiasi atas kontribusi devisa maupun Bea Masuk (BM) dan Pajak Dalam Rangka Impor (PDRI).

TMMIN memperoleh penghargaan sebagai Pusat Logistik Berikat Terbaik yang diselenggarakan oleh Pusaka Awards 2022.

The Pusaka Award 2022 is awarded to service users of Purwakarta Customs and Excise in appreciation for their contributions in foreign exchange as well as in Import Duty (BM) and Import Tax (PDRI).

TMMIN received an award as Best Bonded Logistics Center (PLB) Company in the 2022 Pusaka Award.



The Most Inspirational Taxpayers Award The Most Inspirational Taxpayers Award

TMMIN memperoleh penghargaan sebagai "The Most Inspirational Taxpayers".

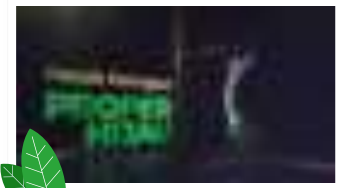
TMMIN was recognised as "The Most Inspirational Taxpayers".



Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2022 Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2022

TMMIN mendapatkan penghargaan sebagai "Indonesia Most Acclaimed Company 2022 with Outstanding Market Segmentations and Community Empowerment Programs" di kategori Otomotif.

TMMIN received an award as "Indonesia Most Acclaimed Company 2022 with Outstanding Market Segmentations and Community Empowerment Programs" in the Automotive category.



PROPER Award (Green) untuk TMMIN Sunter dan Karawang Plant PROPER Award (Green) untuk TMMIN Sunter dan Karawang Plant

TMMIN Pabrik Karawang 1-2 dan Pabrik Sunter 2 berhasil meraih penghargaan PROPER Hijau dari 3.200 perusahaan peserta PROPER.

The Karawang 1-2 plants and the Sunter 2 plant of TMMIN succeeded in achieving the Green rating among 3,200 PROPER participant companies.



Sambutan **Presiden Direktur** [GRI 2-22]

Message from the President Director



NANDI JULYANTO

Presiden Direktur
President Directors





Toyota Indonesia berhasil melewati tahun 2022 dengan kinerja yang positif. Kami menjalankan operasional secara maksimal dan terus menjaga komitmen untuk memberikan manfaat terbaik kepada bangsa dan negara. Seperti melalui peningkatan kualitas produk, peningkatan ekspor, memberikan dampak terhadap ekonomi nasional melalui keterlibatan pemasok lokal dan penyerapan lapangan kerja, hingga melaksanakan program-program sosial dan lingkungan.

Toyota Indonesia ended a difficult 2022 with a positive performance. We maximize operations while remaining committed to providing the finest benefits to the nation and state. This commitment is fulfilled, among other things, through enhancing product quality, expanding exports, impacting the national economy through the involvement of local suppliers and job creation, and executing social and environmental programs.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2022 menjadi tahun ketiga masa pandemi COVID-19 di mana perekonomian dunia secara perlahan mulai pulih. Namun, adanya tensi geopolitik di Eropa membuat gejolak ekonomi sangat terasa pada tahun ini. Lonjakan inflasi hingga tingginya permintaan yang tidak diimbangi dengan suplai menjadi tantangan besar. Meski demikian, kita patut bersyukur bahwa Indonesia yang terdampak dari gejolak ekonomi global tersebut mampu menghadapi tekanan sepanjang tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2022 tetap mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31%.

Dengan berbagai tantangan tersebut, Toyota Indonesia juga berhasil melewati tahun 2022 ini dengan kinerja yang positif. Kami menjalankan operasional secara maksimal dan terus menjaga komitmen untuk memberikan manfaat terbaik kepada bangsa dan negara. Seperti melalui peningkatan kualitas produk, peningkatan ekspor, memberikan dampak terhadap ekonomi nasional melalui keterlibatan pemasok lokal dan penyerapan lapangan kerja.

Pada tahun 2022, TMMIN juga menambah daftar produksi kendaraan baru yaitu Innova Zenix Hybrid yang menjadi mobil elektrifikasi pertama Toyota yang diproduksi di Pabrik Karawang. Produksi lokal Innova Zenix mencerminkan posisinya yang tumbuh berkembang bersama industri otomotif dan konsumen Indonesia selama 45 tahun hingga kini masuk dalam era elektrifikasi.

Dear Stakeholders,

In 2022, the third year of the COVID-19 pandemic, the global economy is slowly recovering. On the other hand, geopolitical tensions in Europe exacerbated economic upheaval that year. Inflationary spikes and strong demand that is not met by supply are important challenges. However, we should be happy that Indonesia stayed resilient until 2022, despite global economic turbulence. The Indonesian economy grew by an impressive 5.31% in 2022.

Similarly, Toyota Indonesia ended a difficult 2022 with a positive performance. We maximize operations while remaining committed to providing the finest benefits to the nation and state. This commitment is fulfilled, among other things, through enhancing product quality, expanding exports, impacting the national economy through the involvement of local suppliers and job creation.

In 2022, TMMIN has also added to the production list of new vehicles, namely the Innova Zenix Hybrid, which is Toyota's first hybrid car to be produced at the Karawang Plant. The local production of the Innova Zenix reflects its position which has grown together with the Indonesian automotive industry and consumers for 45 years until now entering the electrification era.

Komitmen tersebut mencatatkan dua capaian penting pada tahun ini. Pertama, capaian ekspor kendaraan CBU bermerek Toyota sebanyak 2 juta unit secara kumulatif. Kedua, ekspor perdana Fortuner ke Australia yang merupakan salah satu pasar dengan standarisasi tinggi. Ekspor perdana ke Australia sebagai bagian dari upaya Toyota Indonesia berkontribusi pada perkembangan industri otomotif nasional termasuk dalam menjaga neraca perdagangan yang positif.

Selain itu, kami juga berupaya untuk mendorong elektrifikasi industri otomotif nasional. Era elektrifikasi merupakan sebuah tantangan sekaligus peluang bagi industri otomotif nasional sebagai salah satu upaya nyata untuk mengatasi terjadinya perubahan iklim sebagai dampak dari peningkatan emisi karbon. Kami meyakini bahwa era elektrifikasi tidak boleh meninggalkan industri otomotif nasional yang selama ini telah berperan besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia *"No One Left Behind."* Toyota Indonesia percaya bahwa setiap teknologi mobilitas memiliki perannya masing-masing.

Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menyediakan semua teknologi elektrifikasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan dengan menyediakan beragam pilihan kendaraan hemat bahan bakar, kendaraan dengan bahan bakar terbarukan, dan kendaraan berteknologi elektrifikasi yaitu *Hybrid Electric Vehicle* (HEV), *Plug-in Hybrid Electric Vehicle* (PHEV), dan *Battery Electric Vehicle* (BEV) hingga hidrogen sehingga semakin banyak masyarakat pengguna kendaraan beroda empat yang dapat turut berkontribusi menurunkan emisi karbon. Kami juga aktif melakukan sejumlah inisiatif menyelenggarakan rangkaian seminar nasional yang melibatkan pemerintah, akademisi, dan industri hingga membangun fasilitas pembelajaran dan pengembangan kapabilitas elektrifikasi bernama xEV Center.

Dari sisi operasional, Toyota Indonesia berupaya mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional melalui pengelolaan dan mitigasi lingkungan. Kami berusaha menanamkan semangat untuk menjalankan operasional

This year, we achieved two big milestones. First, the cumulative export of 2 million units of Toyota-branded CBU vehicles. Second, the first export of the Fortuner model to Australia, which is one of the markets with high standardization. The first export to Australia is part of Toyota Indonesia's efforts to contribute to the development of the national automotive industry, including by maintaining a positive trade balance.

In addition, we continue to promote the electrification of the national automotive sector. As one of the tangible initiatives to combat climate change caused by growing carbon emissions, the electrification era is both a challenge and an opportunity for the national automobile sector. We believe that the electrification era should not leave the national automobile sector behind, which has played a significant role in Indonesia's economic growth (*"No One Left Behind"*). Toyota Indonesia believes that each mobility technology serves a certain purpose.

Therefore, we are committed to providing all electrification technologies based on customer needs, such as a diverse range of fuel-efficient vehicles, vehicles powered by renewable fuels, and electrification technology vehicles, such as Hybrid Electric Vehicle (HEV), Plug-in Hybrid Electric Vehicle (PHEV), and Battery Electric Vehicle (BEV), to hydrogen, so that more users of four-wheeled vehicles can contribute to lowering carbon emissions. We are also actively engaged in various other efforts, such as arranging a series of national seminars involving government, academia, and business, as well as the establishment of the xEV Center, a learning facility and electrification capability development center.

Toyota Indonesia tries to reduce the environmental impact of its operating activities through environmental management and mitigation. We instill the ethos of ecologically sustainable operations, often known as green manufacturing, among our

"Dua capaian penting pada tahun ini. Pertama, capaian ekspor kendaraan CBU bermerek Toyota sebanyak 2 juta unit secara kumulatif. Kedua, ekspor perdana Fortuner ke Australia yang merupakan salah satu pasar dengan standarisasi tinggi."

"We achieved two big milestones. First, the cumulative export of 2 million units of Toyota-branded CBU vehicles. Second, the first export of the Fortuner model to Australia, which is one of the markets with high standardization."



“Melalui *green manufacturing* yang kami lakukan, kami berhasil menurunkan emisi GRK CO₂ sebesar 6,6% dari tahun sebelumnya. Intensitas emisi juga berhasil turun 21%.”

“Through green manufacturing activities, we managed to reduce CO₂ GHG emissions by 6.6% from the previous year. Emission intensity also decreased by 21%.”



yang ramah lingkungan atau *green manufacturing*. Reduksi efek Gas Rumah Kaca (GRK) menjadi salah satu fokus utama bagi TMMIN yang telah dideklarasikan dalam GREEN. GREEN merupakan upaya menerapkan *Environment, Social, Governance* (ESG) di lingkup perusahaan. Deklarasi ini merupakan bentuk komitmen untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan di seluruh wilayah operasi TMMIN baik di kantor pusat maupun fasilitas produksi.

Melalui *green manufacturing* yang kami lakukan, kami berhasil menurunkan emisi GRK CO₂ sebesar 6,6% dari tahun sebelumnya. Intensitas emisi juga berhasil turun 21%. Jika dibandingkan tahun dasar 2016 (123.556 ton CO₂), pengurangan emisi GRK mengalami penurunan signifikan sebesar 36,9%. Intensitas air juga mengalami penurunan 9,5% dan intensitas limbah mengalami penurunan 4,43% dari tahun sebelumnya.

Selain melakukan upaya *green manufacturing*, kami juga berusaha menyeimbangkan karbon melalui inisiatif penanaman bakau yang dapat menyerap emisi yang terlepas dari lautan dan udara. Upaya penanaman bakau dilakukan TMMIN sejak tahun 2013 di Cilebar dan Cilamaya, telah berhasil menyerap emisi CO₂e. Total penyerapan emisi dari penanaman bakau di kedua area tersebut mencapai 2.386,43 ton CO₂e. TMMIN juga berupaya membangun kesadaran lingkungan baik di lingkungan internal perusahaan maupun eksternal. Di lingkup internal, beragam kampanye kesadaran lingkungan telah dilaksanakan dengan menempatkan poster-poster hingga kegiatan Toyota Environment Month.

Dari sisi sosial, kami terus melanjutkan berbagai kegiatan kontribusi sosial. Kegiatan kontribusi sosial bertujuan untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan berupaya mendukung aktivitas-aktivitas sosial mereka. Seperti bantuan untuk korban gempa bumi di Cianjur, pengembangan Taman Sakura di Lawu (SAKRAL), hingga program pengembangan pendidikan melalui Toyota Indonesia

employees. As mentioned in the GREEN statement, one of the key goals for TMMIN in implementing Environment, Social, and Governance (ESG) components within the Company is to reduce the Greenhouse Gas (GHG) effect. This declaration represents TMMIN's commitment to protecting nature and the environment in all aspects of its activities, both at the headquarters and at manufacturing plants.

Through green manufacturing activities, we managed to reduce CO₂ GHG emissions by 6.6% from the previous year. Emission intensity also decreased by 21%. When compared to the 2016 base year (123,556 tons of CO₂), the GHG emission reduction has significantly decreased by 36.9%. Water intensity also decreased by 9.5% and waste intensity decreased by 4.43%, from the previous year.

In addition to green manufacturing initiatives, we seek for carbon balance through mangrove planting programs that absorb pollutants from the seas and air. TMMIN's mangrove planting program, which has been running in Cilebar and Cilamaya since 2013, has successfully absorbed 2,386.43 tons of CO₂e emissions in both locations. TMMIN also works to raise environmental consciousness both inside and outside. Various environmental awareness programs have been implemented internally, ranging from poster placement to Toyota Environment Month activities.

On the social front, we continue to engage in a variety of social contribution activities with the goal of establishing a harmonious connection with the community and supporting their social activities. Assistance for earthquake victims in Cianjur, the creation of Sakura Park in Lawu (SAKRAL), educational development programs through Toyota Indonesia Sharing Knowledge, vocational programs, and the Toyota Eco



“Dari berbagai inisiatif dan pencapaian di bidang lingkungan dan sosial tersebut, kami berhasil mendapatkan penghargaan Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan (PROPER) Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk Pabrik Karawang 1 dan 2 serta Pabrik Sunter 2.”



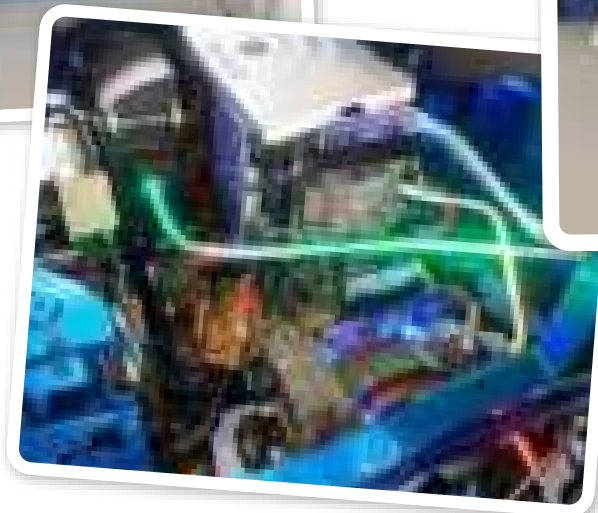
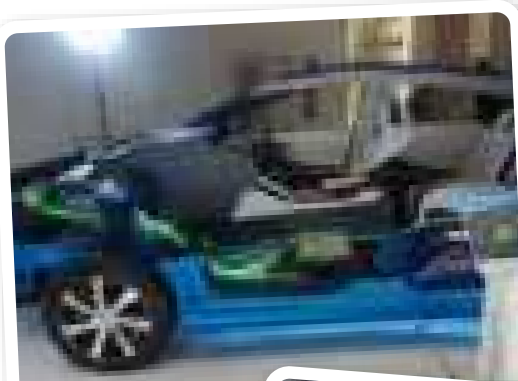
“The Ministry of Environment and Forestry (KLHK) given us a Green PROPER rating for the Karawang-1 and -2 Plants, as well as the Sunter-2 Plant, for these various activities and achievements in environmental and social areas.”

Berbagi Ilmu, program vokasi, dan kompetisi Toyota Eco Youth (TEY). Pendidikan menjadi salah satu komitmen kami untuk mengembangkan kompetensi SDM di bidang industri otomotif, terutama meningkatkan *link and match* antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan industri.

Youth (TEY) competition are among the initiatives undertaken. One of our commitments is to improve the link-and-match between Vocational High Schools (SMK) and industry in order to develop the competency of human resources in the automotive sector.

Peningkatan kualitas SDM Indonesia memang menjadi fokus utama dalam memasuki era industri yang semakin kompetitif. Sejalan dengan motto “*We Make People before We Make Product*”, Toyota Indonesia percaya bahwa SDM merupakan aset terpenting dalam mewujudkan produk-produk terbaik. Kami percaya bahwa produk terbaik tercipta dari orang-orang yang terbaik.

Improving the quality of Indonesian human resources is indeed the main focus in entering an increasingly competitive industrial era. In line with the motto “*We Make People before We Make Product*”, Toyota Indonesia believes that human resources are the most important asset in realizing the best products. We believe that the best people create the best products.





Oleh karena itu, kami senantiasa mengembangkan SDM melalui investasi dalam aktivitas pelatihan, baik kepada karyawan, rantai pasokan, akademisi, maupun masyarakat umum sebagai kontribusi terhadap pengembangan SDM di Indonesia. Untuk mengembangkan SDM, TMMIN memiliki beberapa program dan fasilitas pengembangan seperti TMMIN Learning Center (TLC), Toyota Indonesia Academy (TIA), hingga Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).

Dari berbagai inisiatif dan pencapaian di bidang lingkungan dan sosial tersebut, kami berhasil mendapatkan penghargaan Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan (PROPER) Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk Pabrik Karawang 1 dan 2 serta Pabrik Sunter 2. Selain itu, TMMIN juga mendapatkan sertifikat Hijau dari Kementerian Perindustrian. Hal ini merupakan sebuah kebanggaan buat kami sekaligus bentuk apresiasi kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya. Kami juga akan menjadikan prestasi ini sebagai motivasi untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan kami agar semakin baik ke depannya, terutama dalam memberikan manfaat kepada bangsa dan negara.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan kami atas dukungan dan kepercayaannya kepada TMMIN. Khususnya kepada seluruh karyawan dan mitra kerja kami yang telah memberikan kinerja terbaiknya untuk menghasilkan capaian-capaian keberlanjutan.

Therefore, as part of our contribution to the development of human resources in Indonesia, we invest in training programs for our workers, supply chain, academics, and the general public. TMMIN has many human resource development programs and facilities, including the TMMIN Learning Center (TLC), Toyota Indonesia Academy (TIA), and Professional Certification Institute (LSP).

The Ministry of Environment and Forestry (KLHK) given us a Green PROPER rating for the Karawang-1 and -2 Plants, as well as the Sunter-2 Plant, for these various activities and achievements in environmental and social areas. In addition, the Ministry of Industry awarded TMMIN a Green certificate. This accolade is both an honor for us and a mark of thanks for all employees and other stakeholders. These accomplishments will also serve as inspiration to increase our sustainability performance in the future, particularly in terms of offering benefits to the nation and state.

In closing, we would like to extend our heartfelt gratitude and appreciation to all stakeholders for their continued support and faith in TMMIN. Our deepest gratitude goes to employees and partners who have done their best to produce sustainability achievements.

NANDI JULYANTO
Presiden Direktur
President Director





KONTRIBUSI BAGI INDUSTRI BERKELANJUTAN

Contribution to Sustainable Industry

TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA
Laporan Keberlanjutan **2023** Sustainability Report



Karawang
Vehicle Plant

YOTA

Mendorong **Industri Berkelanjutan**

Developing a Sustainable Industry



Ekspor perdana Toyota Fortuner ke Australia
Toyota Fortuner's first export to Australia

Pada tahun 2022, Toyota Indonesia menorehkan dua *milestones* sekaligus. Pertama, capaian ekspor kendaraan CBU bermerek Toyota sebanyak 2 juta unit secara kumulatif. Kedua, ekspor perdana Fortuner ke Australia yang merupakan salah satu pasar dengan standardisasi tinggi.

In 2022, Toyota Indonesia recorded two milestones. First, the cumulative export of two million units of Toyota-brand CBU vehicles. Second, the commencement of the export of Fortuner units to Australia, as one of export markets with a high standard.





Sudah menjadi tugas dan tanggung jawab kami dalam berkontribusi untuk mendorong industri berkelanjutan melalui peningkatan kualitas produk, peningkatan ekspor, serta memberikan dampak terhadap ekonomi nasional melalui keterlibatan pemasok lokal dan penyerapan lapangan kerja. Sejak awal berdiri, Toyota Indonesia telah berkomitmen untuk mengembangkan ekosistem manufaktur yang mampu memberikan manfaat berkelanjutan kepada bangsa dan negara.

It is our duty and responsibility to contribute to developing a sustainable industry through improving product quality, increasing exports, and having an impact on the national economy through the involvement of local suppliers and absorption of labor. Since its establishment, Toyota Indonesia has been committed to developing a manufacturing ecosystem that is able to provide sustainable benefits to the nation and state.

Komitmen Kami [GRI 3-3] Our Commitment

Kinerja industri otomotif nasional semakin membaik pada tahun 2022 mengingat pandemi COVID-19 sudah semakin terkendali. Hal ini memberikan angin positif bagi industri otomotif nasional yang ditunjukkan dengan pertumbuhan penjualan serta upaya sejumlah produsen yang semakin aktif memperluas pasar ekspor.

The performance of the national automotive industry has improved in 2022 as the COVID-19 pandemic is increasingly under control. This provides an impetus for the national automotive industry as indicated by the growth in sales and initiatives in expanding export markets by several manufacturers.

Seperti diungkapkan Kementerian Perindustrian, sektor manufaktur kendaraan roda empat nasional berhasil menjadi pahlawan devisa dengan kemampuan ekspor produk *Completely Build Up* (CBU) sebesar 473 ribu unit mobil pada tahun 2022, meningkat 60,7% dari tahun sebelumnya sejumlah 294 ribu.

According to Ministry of Industry data, the national four-wheeled vehicle manufacturing sector has become a top foreign exchange earner through the export of *Completely Build Up* (CBU) vehicles of 473 thousand units in 2022, an increase of 60.7% from 294 thousands units the previous year.

TMMIN merupakan salah satu produsen yang telah mengembangkan sektor otomotif di tanah air selama lebih dari 50 tahun. Tak hanya memproduksi kendaraan, kehadiran TMMIN yang bermitra dengan Industri Kecil dan Menengah (IKM) komponen otomotif juga memperkuat rantai pasok di tanah air menjadi terintegrasi dari hulu sampai hilir.

TMMIN is one of the manufacturers that has developed the automotive sector in Indonesia for more than 50 years. Beyond vehicle production, the presence of TMMIN in partnership with the Small and Medium Industries (IKM) of automotive components also strengthens the supply chain in the country to become integrated from upstream to downstream.

Selama lebih dari 50 tahun, komitmen tersebut diwujudkan melalui kehadiran produk yang berkualitas dan menjadi kebanggaan masyarakat Indonesia, serta penyerapan tenaga kerja bagi banyak orang. Kehadiran produk berkualitas dan penyerapan tenaga kerja tersebut kami wujudkan melalui ekosistem manufaktur otomotif nasional yang terdiri dari lima pabrik perakitan, ratusan pemasok komponen lokal, hingga membangun kompetensi manusia sehingga dapat menjadi basis ekspor penghasil devisa.

For more than 50 years, this commitment has been manifested through the delivery of quality products that have become the pride of the Indonesian people, as well as employment opportunities for many. The quality products and the absorption of workforce are the result of our national automotive manufacturing ecosystem consisting of five assembly plants, hundreds of local component suppliers, and highly competent human resources, forming a foreign exchange-earning export base.

Pendekatan Kami [GRI 3-3] Our Approaches

Kami berkomitmen untuk membangun ekosistem manufaktur ramah lingkungan yang mampu menyerap tenaga kerja langsung maupun tidak langsung. Hal ini merupakan wujud dukungan TMMIN dalam meningkatkan aktivitas ekonomi dan mengurangi tingkat pengangguran yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

We are committed to building an eco-friendly manufacturing ecosystem that is able to absorb direct and indirect labor. This is a manifestation of TMMIN's support in increasing the pace of economic activity and reducing the unemployment rate, which ultimately has an impact on improving people's welfare.

Sebagai wujud peningkatan aktivitas ekonomi dan kinerja industri otomotif nasional, TMMIN telah melakukan investasi lebih dari Rp70 triliun hingga akhir tahun 2022, dan akan terus bertambah untuk mengembangkan bisnis di Indonesia. Investasi ini secara umum digunakan untuk memperkuat infrastruktur, meningkatkan produksi dan kualitas produk, serta memperluas lokasi usaha.

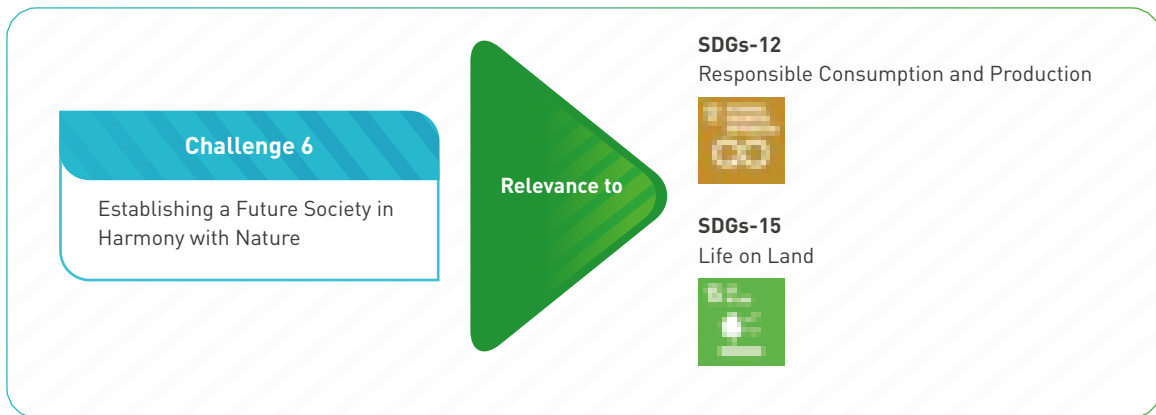
Kehadiran TMMIN juga mampu memberikan penyerapan tenaga kerja. Hingga akhir tahun 2022, TMMIN telah menyerap hingga 7.800 tenaga kerja, termasuk tenaga kerja para pemasok dan dealer di seluruh Indonesia. Adapun jaringan bisnis Toyota Indonesia kini memiliki total mitra bisnis hingga 844 perusahaan.

Realisasi investasi, pengembangan kapasitas manufaktur, dan penyerapan tenaga kerja merupakan cara kami dalam mewujudkan salah satu pernyataan Toyota Environmental Challenge 2050 yang selaras dengan pencapaian dua rumusan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs.

In support of improving the economic activity and performance of the national automotive industry, TMMIN has invested more than Rp70 trillion by the end of 2022, and will continue to invest to develop its business in Indonesia. Investments are undertaken to strengthen infrastructure, increase production and product quality, and expand business facilities.

TMMIN is also able to provide employment opportunities. Up to year-end 2022, TMMIN has absorbed up to 7,800 workers, including employees of suppliers and dealers throughout Indonesia. The Toyota Indonesia business network now has a total of up to 844 business partners.

Realization of investment, development of manufacturing capacity, and absorption of labor is our way of realizing one of the statements of the Toyota Environmental Challenge 2050, which is relevant with the achievement of two formulations in the Sustainable Development Goals (SDGs).



PRODUKSI GLOBAL DAN BASIS EKSPOR

Pemerintah Indonesia telah mencanangkan target ekspor 1 juta unit kendaraan bermotor roda empat dalam bentuk *Completely Build Up* (CBU) dari Indonesia pada tahun 2025. Untuk mencapai target tersebut, TMMIN turut berkontribusi dengan memproduksi kendaraan berkualitas serta mendorong ekspor sebagai salah satu fokus utama kegiatan perusahaan. Selain memperkuat struktur industri otomotif nasional, ekspor juga bisa meningkatkan daya saing Indonesia di kancah global.

Pada tahun 2022, Toyota Indonesia menorehkan dua *milestones* sekaligus. Pertama, capaian ekspor kendaraan CBU bermerek Toyota sebanyak 2 juta unit secara kumulatif. Kedua, ekspor perdana Fortuner ke Australia yang merupakan salah satu pasar dengan standarisasi tinggi. Ekspor perdana ke Australia sebagai bagian dari upaya Toyota Indonesia berkontribusi pada perkembangan industri otomotif nasional termasuk dalam menjaga neraca perdagangan yang positif. Ekspor ke Australia semakin melengkapi tujuan negara di kawasan Asia-Pasifik, Timur Tengah, Amerika Latin, Afrika, dan Karibia. Kedua capaian ini mendapat apresiasi dari Presiden Joko Widodo.

GLOBAL PRODUCTION AND EXPORT BASE

The Indonesian government has set an export target of 1 million units of Completely Build Up (CBU) four-wheeled vehicles from Indonesia in 2025. To achieve this target, TMMIN contributes by producing quality vehicles and encouraging exports as one of the main focuses of the company's activities. Apart from strengthening the structure of the national automotive industry, exports can also increase Indonesia's competitiveness in the global arena.

In 2022, Toyota Indonesia recorded two milestones. First, the cumulative export of two million units of Toyota-brand CBU vehicles. Second, the commencement of the export of Fortuner units to Australia, as one of export markets with a high standard. The first export to Australia is part of Toyota Indonesia's efforts to contribute to the development of the national automotive industry, including maintaining a positive trade balance. Exports to Australia thus complement other export destination countries in the Asia-Pacific region, the Middle East, Latin America, Africa and the Caribbean. Both of these achievements received appreciation from President Joko Widodo.



Toyota Indonesia Capai Ekspor 2 Juta Unit dan Ekspor Perdana ke Australia

Toyota Indonesia's Export of 2 Million Units and Inaugural Export to Australia

Ekspor menjadi salah satu bukti kalau produk buatan Indonesia itu bagus di mata dunia. Otomotif merupakan produk industri teknologi tinggi. Ekspornya tidak bisa disamakan dengan ekspor sumber daya alam, apalagi yang belum diolah. Industri otomotif memberikan nilai tambah (*value added*) berlipat-lipat sehingga multiplier efeknya sangat luas.

Pada tahun 2022, Toyota Indonesia dengan bangga meraih pencapaian ekspor dua juta unit kumulatif sekaligus ekspor perdana Toyota Fortuner ke Australia. Momen ini juga dikunjungi langsung oleh Presiden Joko Widodo ke Karawang Plant I bersama Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Bahlil Lahadalia, dan Toyota Asia Operating Officer, Susumu Matsuda.

Pencapaian ekspor kendaraan utuh Toyota dari Indonesia yang telah mencapai 2 juta unit secara akumulatif ini dicapai melalui konsistensi serta proses yang panjang untuk terus menerus meningkatkan daya saing dan meraih kepercayaan dari pasar global. Selain itu, kegiatan ekspor Toyota Indonesia juga dimungkinkan oleh perkembangan industri otomotif nasional yang bergerak dari impor hingga awal tahun 1970-an diikuti dengan produksi dengan komponen lokal kemudian menjadi basis produksi dan ekspor dan kini memasuki tahapan pengembangan ekspor. Sebelumnya, Toyota Indonesia merayakan pencapaian lebih dari 1 juta unit akumulatif ekspor di tahun 2018.

Sementara itu, ekspor perdana kendaraan Toyota Indonesia ke Australia merupakan tonggak sejarah baru bagi kinerja manufaktur otomotif nasional. Pengapalan Toyota Fortuner buatan Karawang ke Negeri Kangguru yang mulai bergulir pada bulan Maret 2022 merupakan produk pertama dari Indonesia yang akan mengaspal di Australia.

Pencapaian kumulatif 2 juta unit ekspor dan ekspor perdana kendaraan utuh Toyota ke Australia merupakan bagian dari upaya TMMIN berkontribusi pada perkembangan industri otomotif nasional Indonesia termasuk dalam menjaga neraca perdagangan yang positif. Kami selalu berupaya keras untuk terus meningkatkan daya saing dan meraih kepercayaan dari pasar global dalam aktivitas ekspor.

Exports means that Indonesia's products are good in the eyes of the world. Automotive is a product of high technology industry. Automotive exports is not the same with exports of natural resources, especially those that have not been processed. The automotive industry provides many times the added value so that the multiplier effect is very broad.

In 2022, Toyota Indonesia is proud to record the 2 millionth unit of cumulative export as well as the inaugural export of Toyota Fortuner units to Australia. The occasion is directly witnessed by Joko Widodo, President of Indonesia, at the Karawang I Plant, along with Agus Gumiwang Kartasasmita, the Ministry of Industry, Bahlil Lahadalia, Ministry of Investment/Head of the Investment Coordinating Board, and Susumu Matsuda, Toyota Asia Operating Officer.

Toyota Indonesia's total vehicle exports, which has reached 2 million units cumulatively in 2022, was achieved through consistency and a long process of continuously increasing competitiveness and gaining the trust of the global market. Apart from that, Toyota Indonesia's export activities were also made possible by the development of the national automotive industry which moved from imports until the early 1970s, followed by production with local components, and then became the basis for production and exports, and is now entering the export development stage. Toyota Indonesia celebrated the previous milestone of 1 million cumulative export units in 2018.

Meanwhile, the inaugural export of Toyota Indonesia's vehicle to Australia represents a new milestone in the performance of the national automotive manufacturing industry. The ex-Karawang plant Toyota Fortuner units first shipped in March 2022 to the Land of the Kangaroo are the first made in Indonesia automotive vehicles to grace the roads of Australia.

These two achievements, the cumulative export of 2 million units and the initial export of complete Toyota vehicles to Australia, is part of TMMIN's efforts to contribute to the development of Indonesia's national automotive industry, including maintaining a positive trade balance. We always strive to continuously improve our competitiveness and gain the trust of the global market in our export activities.





“Saya sangat menghargai, sangat mengapresiasi produk ini dihasilkan oleh SDM-SDM Indonesia yang memiliki kualifikasi yang sangat baik untuk produk ekspor. Sangat teliti, sangat cermat, sangat hati-hati karena ini menyangkut keselamatan orang.”

“I really appreciate, really appreciate this product being produced by Indonesian human resources who have very good qualifications for export products. Very thorough, very careful, very careful because this concerns people’s safety.”

Joko Widodo, Presiden Republik Indonesia, di sela-sela kunjungan kerja di Pabrik TMMIN Karawang Plant I, Jawa Barat, 15 Februari 2022.

Joko Widodo, President of the Republic of Indonesia, at the occasion of a work visit to TMMIN’s Karawang Plant-1, West Java, on 15 February 2022.

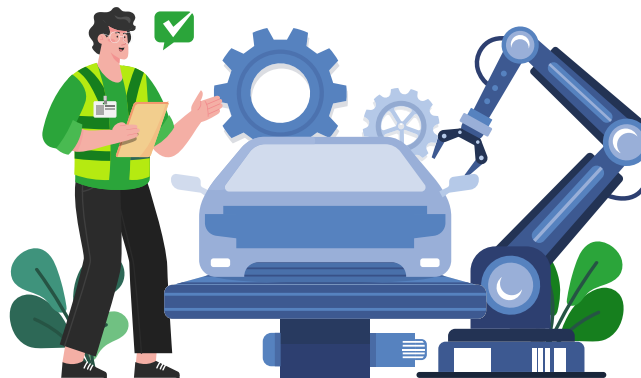


Pada tahun 2022, TMMIN telah memproduksi hingga 547 ribu unit kendaraan. Dari 547 ribu unit tersebut, produksi terbanyak merupakan model SUV dengan total 223 ribu unit, disusul MPV 217 ribu unit, serta model sedan, hatchback, dan LCGC sebanyak 107 ribu unit. TMMIN memproduksi 12 model kendaraan roda empat seperti Fortuner, Rush, Raize, Innova, Sienta, Veloz, Avanza, Lite Ace, Vios, Yaris, Calya, dan Agya. Pada tahun 2022, TMMIN juga menambah daftar produksi kendaraan baru yaitu Innova Zenix Hybrid yang menjadi mobil hybrid pertama Toyota yang diproduksi di Pabrik Karawang.

Adapun Kijang Innova dan Fortuner diproduksi di Pabrik-1 Karawang sementara Vios, Yaris, dan Sienta diproduksi di Pabrik-2 Karawang. Untuk mesin, TMMIN memproduksi 2 tipe yaitu NR yang diproduksi di Pabrik-3 Karawang yang baru serta mesin TR yang diproduksi di Pabrik 1 & 2 Sunter.

In 2022, TMMIN produced up to 547 thousand units of vehicles. Of the 547 thousand units, SUV models accounted for the bulk with a total of 223 thousand units, followed by MPV models with 217 thousand units, and sedan, hatchback and LCGC models with 107 thousand units. TMMIN produces 12 models of four-wheeled vehicles such as Fortuner, Rush, Raize, Innova, Sienta, Veloz, Avanza, Lite Ace, Vios, Yaris, Calya and Agya. In 2022, TMMIN has also added to the production list of new vehicles, namely the Innova Zenix Hybrid, which is Toyota’s first hybrid car to be produced at the Karawang Plant.

The Kijang Innova and Fortuner units are produced at Karawang Plant-1, while the Vios, Yaris and Sienta units are produced at Karawang Plant-2. TMMIN also produces 2 types of engine, namely the NR series which are produced at the new Karawang Plant-3 and TR series engines which are produced at Sunter Plant 1 & 2.







547.000 unit
Produksi Toyota Indonesia
Produced by Toyota Indonesia



>2 juta | million unit
Ekspor Kendaraan Utuh secara
Akumulatif
Accumulative Exports of Built-up
Vehicles



297.000 unit
Volume Ekspor Tahun 2021
Export Volume in 2021

Pencapaian Ekspor Kendaraan Toyota Indonesia

Toyota Indonesia's Export Achievement

Ekspor Kendaraan	2022	2021	2020	2019	2018	Vehicle Exports
Kendaraan Utuh (CBU)	297.000	187.919	142.993	208.500	206.600	Intact Vehicles(CBU)
Kendaraan Terurai (CKD)	51.000	50.480	37.510	45.400	42.720	Knock-Down Vehicles (CKD)
Komponen Kendaraan	72.000.000	86.000.000	71.000.000	94.200.000	107.601.105	Vehicle Components
Mesin Bensin Tipe TR	91.000	97.722	99.481	34.484	44.143	TR Type Gasoline Engines
Mesin Bensin Tipe RNR	90.000	110.206	99.481	89.089	101.835	RNR Type Gasoline Engines


Meningkatkan Tingkat **Komponen Dalam Negeri**

Improving Local Content


Kapasitas produksi Toyota Indonesia yang mencapai hingga 547 ribu unit pada tahun 2022, memiliki Tingkat Komponen dalam Negeri (TKDN) berkisar antara 75%-85%. Angka tersebut merupakan nilai tambah yang sangat penting bagi kehadiran Toyota bagi industri nasional. Sebagian besar produk TMMIN memiliki kandungan komponen lokal di atas 75%. Sedangkan mesin baru RNR yang diproduksi memiliki kandungan komponen lokal awal sebesar 80%. Ke depan, kami akan berupaya meningkatkan tingkat kandungan komponen lokal dengan berfokus pada lokalisasi industri hulu. **[GRI 3-3]**

Toyota Indonesia's total production of up to 547 thousand units in 2022 have a Local Content (TKDN) level of around 75%-85%. These figures represent an important contribution by Toyota to the national automotive industry. Nearly all products produced by TMMIN have a TKDN of more than 75%, while the new production line of RNR series engines have a TKDN of 80%. Going forward, we will continue to improve the local content by focusing on the localization of upstream industries. **[GRI 3-3]**

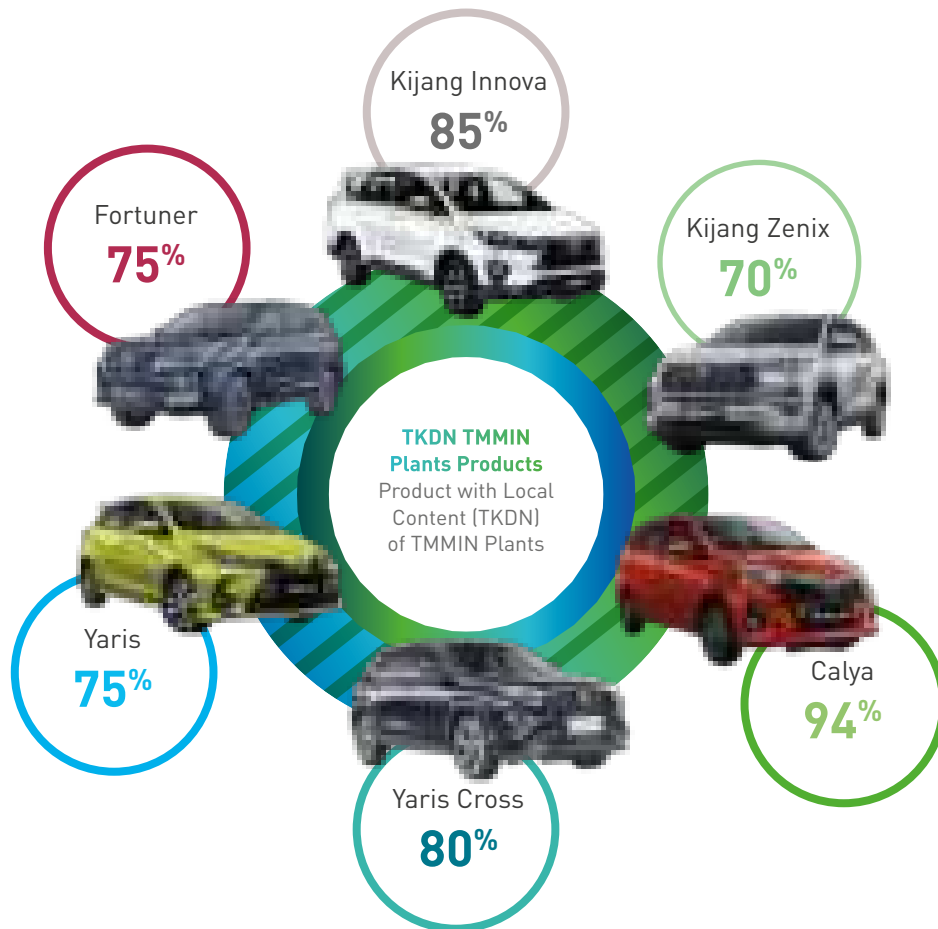




75-85%
Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) produk TMMIN
Produced by Toyota Indonesia



547 ribu | thousand
Kapasitas Produksi Toyota Indonesia
Produced by Toyota Indonesia



Untuk meningkatkan nilai tambah komponen lokal pada produk mesin dan kendaraan Toyota, TMMIN telah bekerja sama dengan para pemasok lokal, termasuk pemasok lokal baru. Per akhir 2022, terdapat 205 perusahaan pemasok lokal yang mendukung rantai pasokan proses produksi Toyota Indonesia. Kami juga merealisasikan program pengembangan kompetensi dan keahlian bagi para pemasok agar dapat meningkatkan kualitas produk yang sesuai dengan standar Toyota sehingga mampu bersaing secara kompetitif di pasar global. **[GRI 204-1]**

In collaboration with local suppliers, including new suppliers, TMMIN continue to strive to improve the local content in Toyota's vehicle and engine products. As at year-end 2022, there are 205 local supplier companies that support the supply chain of Toyota Indonesia's production process. We also carry out competency and expertise development programs for suppliers in order to improve product quality according to Toyota standards so as to be able to compete competitively in the global market. **[GRI 204-1]**

Komitmen Pengembangan Pemasok [GRI 3-3]

Commitment to Supplier Development [GRI 3-3]

Manajemen Produksi Production Management	Pemasok merupakan bagian dari keluarga besar di mana kami membina hubungan jangka panjang dengan membantu satu sama lain. TMMIN dan pemasok melaksanakan kegiatan perbaikan untuk kebaikan bersama.	Suppliers are part of a big family where we build long-term relationships by helping each other. TMMIN and suppliers carry out improvement activities for the common good.
Perbaikan yang Berkesinambungan (Kaizen) Continuous Improvement (Kaizen)	Dengan semangat untuk tumbuh bersama, TMMIN berbagi pengalaman dan kompetensi ke para pemasok dengan melakukan kegiatan Jishuken melalui pembentukan grup perbaikan bersama dengan tujuan agar pemasok dapat lebih mandiri.	With the spirit to grow together, TMMIN shares experience and competence with suppliers by carrying out Jishuken activities through the establishment of a joint improvement group with the aim that suppliers can be more independent.
Edukasi dan Komunikasi Education and Communication	Untuk mempererat hubungan dan memperlancar komunikasi dengan pemasok, pada tanggal 2 Juli 1987 TMMIN mendirikan organisasi nirlaba independent Toyota Manufacturers Club (TM Club). Melalui TM Club, TMMIN menyelenggarakan program edukasi dan komunikasi yang terpadu bagi para karyawan, manajemen dan para pemasok kami dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi agar bisa maju bersama-sama.	To strengthen relations and facilitate communication with suppliers, on July 2, 1987 TMMIN established the independent non-profit organization Toyota Manufacturers Club (TM Club). Through the TM Club, TMMIN organizes an integrated education and communication program for our employees, management and suppliers with the aim of increasing competence in order to move forward together.



Selaku mitra bisnis, TMMIN senantiasa berkolaborasi dengan para pemasok agar dapat tumbuh bersama menjadi entitas yang berdaya saing. Oleh karena itu, kami menyelenggarakan pelatihan Gugus Kendali Mutu atau *Quality Control Circle* (QCC), yaitu pembinaan manajemen manufaktur terutama mengenai penerapan *Lean Manufacturing* dan perbaikan *shop floor* produksi untuk mendukung peningkatan kapasitas dan kapabilitas para pemasok.

As a business partner, TMMIN collaborates with suppliers in order to grow together to become a competitive entity. Therefore, we organizes *Quality Control Circle* (QCC) training sessions, namely in manufacturing management coaching, especially regarding the implementation of *Lean Manufacturing* concept and improving the production shop floor to support the increase in the capacity and capability of suppliers.



Mendorong Elektrifikasi Industri Otomotif Nasional

Promoting Electrification in the National Automotive Industry

Era elektrifikasi merupakan sebuah tantangan sekaligus peluang bagi industri otomotif nasional sebagai salah satu upaya nyata untuk mengatasi terjadinya perubahan iklim sebagai dampak dari peningkatan emisi karbon. Berbagai kebijakan terkini terkait elektrifikasi kendaraan tengah ditingkatkan, baik dengan adanya dukungan dari sisi fiskal maupun non-fiskal guna memperbesar populasi beragam kendaraan elektrifikasi. Transisi industri otomotif, termasuk rantai pasoknya merupakan strategi yang harus diimplementasikan untuk menjaga posisi Indonesia sebagai basis produksi dan ekspor otomotif, selain tentang bagaimana mengelola kendaraan atau unit kendaraan yang sudah ada selama ini (*managing unit in operation/UIO*).

Memasuki era elektrifikasi, Toyota Indonesia siap memulai produksi kendaraan listrik berteknologi *hybrid* di Pabrik Karawang yang juga ditujukan untuk pasar ekspor. Selaras dengan dukungan terhadap target Pemerintah Indonesia dalam mencapai netralitas karbon, Toyota Indonesia bertekad untuk menyediakan teknologi elektrifikasi yang saling melengkapi melalui konsep *multi-pathway* mulai dari *flexy-engine*, FCEV, BEV, PHEV, HEV, *hydrogen*, *biofuel*, hingga LCGC. Pilihan teknologi ini disiapkan agar masyarakat dapat berkontribusi pada masing-masing segmen dan bersama-sama mengurangi emisi di Indonesia sesuai porsinya.

The era of electrification presents both a challenge and an opportunity for the national automotive industry, as a tangible strategy to address climate change resulting from increased carbon emissions. Various recent policies related to vehicle electrification are being improved, supported with both fiscal and non-fiscal incentives, to increase the population of various electric vehicles. The transition in the automotive industry, including its supply chain, is a strategy that must be implemented to maintain Indonesia's position as an automotive production and export base, in addition to how to manage existing vehicles or vehicle units (*managing unit in operation/UIO*).

Entering the era of electrification, Toyota Indonesia is ready to start production of electric vehicles with hybrid technology at the Karawang Plant which is also intended for the export market. Along with supporting the Indonesian Government's target of achieving carbon neutrality, Toyota Indonesia is determined to provide electrification technology that complements each other through the multi-pathway concept starting from *flexy-engine*, Fuel Cell Electric Vehicle (FCEV), Battery Electric Vehicle (BEV), Plug-in Hybrid Electric Vehicle (PHEV), Hybrid Electric Vehicle (HEV), *hydrogen*, *biofuel*, to LCGC. This technology choice is prepared so that people can contribute to each segment and jointly reduce emissions in Indonesia according to their portion.

Untuk mencapai target netralitas karbon, Toyota Indonesia meyakini bahwa era elektrifikasi tidak boleh meninggalkan industri otomotif nasional yang selama ini telah berperan besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia “No One Left Behind.” Toyota Indonesia percaya bahwa setiap teknologi mobilitas memiliki perannya masing-masing. Semua harus dikembangkan untuk memenuhi tujuan nasional.

Toyota Indonesia berkomitmen untuk menyediakan semua teknologi elektrifikasi sesuai dengan kebutuhan pelanggan dengan menyediakan beragam pilihan kendaraan hemat bahan bakar, kendaraan dengan bahan bakar terbarukan, dan kendaraan berteknologi elektrifikasi yaitu *Hybrid Electric Vehicle* (HEV), *Plug-in Hybrid Electric Vehicle* (PHEV), dan *Battery Electric Vehicle* (BEV) hingga hidrogen sehingga semakin banyak masyarakat pengguna kendaraan beroda empat yang dapat turut berkontribusi menurunkan emisi karbon.

Toyota Indonesia juga aktif melakukan sejumlah inisiatif menyelenggarakan rangkaian seminar nasional yang melibatkan pemerintah, akademisi, dan industri hingga membangun fasilitas pembelajaran dan pengembangan kapabilitas elektrifikasi bernama xEV Center.

In achieving the carbon neutrality target, Toyota Indonesia believes that the era of electrification must not left behind the national automotive industry, which has played a major role in Indonesia’s economic growth (“No One Left Behind”). Each different mobility technology has its own role, and all must be developed to meet common national goals.

Toyota Indonesia is committed to providing all electrification technologies according to customer needs by providing a wide selection of fuel-efficient vehicles, vehicles with renewable fuels, and vehicles with electrification technology, from HEV, PHEV, and BEV to hydrogen, so that more people who use four-wheeled vehicles can contribute to reducing carbon emissions.

Toyota Indonesia is also active in carrying out a number of other initiatives including organizing a series of national seminars involving the government, the academia and industry, and developing a electrification learning and capability development facility called the xEV Center.





Dari Indonesia untuk Dunia: Produksi Perdana Kendaraan Elektrifikasi Toyota Indonesia

By Indonesia, For the World:
Inaugural Production of Toyota Indonesia's Electric Vehicle

Toyota Indonesia menyambut kehadiran Kijang Innova Generasi 7 Zenix produksi TMMIN di Karawang, Jawa Barat. Kijang Innova juga menghadirkan pilihan kendaraan elektrifikasi *Hybrid Electric Vehicle* (HEV) dengan baterai yang dirakit lokal. Produksi lokal Kijang Innova Zenix mencerminkan posisinya yang tumbuh berkembang bersama industri otomotif dan konsumen Indonesia selama 45 tahun hingga kini masuk ke era elektrifikasi.

Produksi Kijang Innova Zenix merupakan upaya TMMIN untuk terus memberikan kontribusi terhadap perkembangan industri otomotif Indonesia. Hal ini sekaligus bentuk apresiasi atas dukungan kuat Pemerintah Indonesia dalam pengembangan industri otomotif nasional dan kepada masyarakat Indonesia yang telah memberikan kepercayaan kepada Kijang sebagai kendaraan pilihan utama keluarga Indonesia selama tujuh generasi.

Kijang Innova Zenix HEV juga menorehkan sejarah sebagai ekspor model elektrifikasi pertama Toyota Indonesia yang akan menjangkau pelanggan di 13 negara di kawasan Asia, Timur Tengah, dan Amerika Latin. Langkah tersebut sesuai dengan komitmen untuk terus berkontribusi pada neraca perdagangan Indonesia. Keseluruhan Kijang Innova baru ini direncanakan melanglang ke lebih dari 40 negara, mulai dari Asia, Afrika, Amerika Latin, dan Timur Tengah dengan rencana volume sebesar 8.500 unit/tahun pada tahun pertamanya.

Kijang Innova Zenix, baik tipe konvensional maupun *hybrid*, memiliki efisiensi bahan bakar yang lebih tinggi dan menjadi bagian komitmen Toyota untuk mendukung target pemerintah dalam mengurangi emisi karbon. Toyota menyediakan beragam pilihan kendaraan yang hemat bahan bakar, kendaraan dengan bahan bakar terbarukan, dan kendaraan berteknologi elektrifikasi yaitu HEV, *Plug-in Hybrid Electric Vehicle* (PHEV), dan *Battery Electric Vehicle* (BEV) hingga *hydrogen* sehingga semakin banyak masyarakat pengguna kendaraan beroda empat yang dapat turut berkontribusi menurunkan emisi karbon. Sebelumnya, Toyota Indonesia juga memperkenalkan model BEV Toyota bZ4X.

Toyota Indonesia welcomes the Kijang Innova Generation 7 Zenix produced by TMMIN in its facility in Karawang, West Java. Kijang Innova model also presents a selection of Hybrid Electric Vehicle (HEV) units with locally assembled batteries. The local production of the Kijang Innova Zenix reflects its position which has grown together with the Indonesian automotive industry and consumers for 45 years until now entering the electrification era.

The production of the Kijang Innova Zenix is TMMIN's effort to continue to contribute to the development of the Indonesian automotive industry. This is at the same time a form of appreciation for the strong support from the Government of Indonesia in developing the national automotive industry and to the Indonesian people who have placed their trust in the Kijang model as the vehicle of choice for Indonesian families for seven generations.

The Kijang Innova Zenix HEV also made history as Toyota Indonesia's first electric vehicle export model that will reach customers in 13 countries in Asia, the Middle East and Latin America. This step is in accordance with the commitment to continue to contribute to Indonesia's trade balance. The entire new Kijang Innova line is planned to be shipped to more than 40 countries in Asia, Africa, Latin America and the Middle East with a planned volume of 8,500 units/year in its first year.

The Kijang Innova Zenix, both conventional and hybrid types, has higher fuel efficiency and is part of Toyota's commitment to support the government's target of reducing carbon emissions. Toyota provides a wide selection of fuel-efficient vehicles, vehicles with renewable fuels, and vehicles with electrification technology, namely HEV, Plug-in Hybrid Electric Vehicle (PHEV), and Battery Electric Vehicle (BEV) to hydrogen so that more and more users of four-wheeled vehicles can contribute to reducing carbon emissions. Previously, Toyota Indonesia also introduced the Toyota bZ4X BEV model.

Kijang Innova Zenix dalam Angka Kijang Innova Zenix in Numbers

 **1.000**

Kijang Innova Zenix menyerap sekitar 1.000 tenaga kerja baru

Kijang Innova Zenix absorbs around 1,000 new workers

 **120**

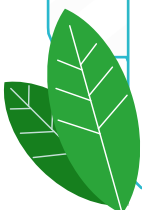
Kijang Innova Zenix dikembangkan oleh 120 *engineers* lokal yang dibekali beragam keahlian

Kijang Innova Zenix is developed by 120 local engineers with various skillsets

 **>100**

Lebih dari 100 pemasok lokal terlibat dalam pengembangan Kijang Innova Zenix

More than 100 local suppliers are involved in the development of Kijang Innova Zenix



Aksi Nyata Kolaborasi Triple Helix dalam Menyambut Tantangan Era Elektrifikasi

Triple Helix Collaboration in Welcoming the Challenges of the Electrification Era

Kehadiran beragam teknologi kendaraan elektrifikasi rendah emisi yang lengkap, melalui pendekatan strategi *multi-pathway* akan menjadi kunci keberhasilan Indonesia lebih cepat berkembang dan mengejar posisi sebagai pemain utama produsen serta eksportir kendaraan elektrifikasi di kancah internasional. Di samping itu, *roadmap* industri otomotif nasional harus disusun dengan memperhitungkan ketersediaan energi, khususnya SDA tidak terbarukan. Dukungan Pemerintah di sektor transportasi melalui manajemen UIO (*Unit in Operations*), juga menjadi elemen penting untuk mempertahankan posisi dan kontribusi positif industri otomotif nasional selama lebih dari lima dekade.

Untuk itulah, TMMIN berinisiatif menyelenggarakan rangkaian seminar nasional yang melibatkan pemerintah, akademisi, dan industri. Seminar nasional ini diharapkan dapat menjadi bentuk kontribusi positif dalam mewujudkan emisi karbon di Indonesia. TMMIN telah menggelar rangkaian empat Seminar Nasional di berbagai perguruan tinggi Indonesia dengan tema besar "100 Tahun Industri Otomotif Indonesia Mewujudkan NZE di Indonesia". TMMIN bekerja sama dengan Universitas Diponegoro, Universitas Udayana, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), dan Institut Teknologi Bandung (ITB).

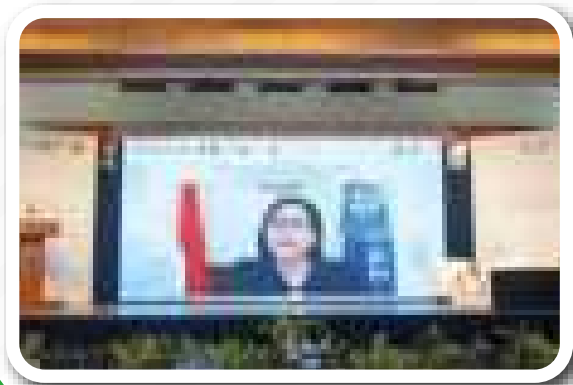
Kehadiran rangkaian seminar nasional ini diharapkan dapat menjawab berbagai tantangan era elektrifikasi dan mendorong terciptanya strategi yang komperhensif guna mengakomodir beragamnya kebutuhan kendaraan elektrifikasi yang lengkap dan ramah lingkungan dengan tetap memperhatikan tujuan menurunkan emisi karbon dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.



The presence of a full lineup of low-emission electrification vehicle technologies through a multi-pathway strategy approach will be the key to Indonesia's success in accelerating its development to become a major player in the production and exporter of electrification vehicles on the international stage. In addition, the roadmap for the national automotive industry must be prepared taking into account the availability of energy, especially non-renewable natural resources. Government support in the transportation sector through UIO (*Unit in Operations*) management has also become an important element in maintaining the position and positive contribution of the national automotive industry for more than five decades.

For this reason, TMMIN took the initiative to organize a series of national seminars involving the government, academic, and industry. This national seminar is expected to be a form of positive contribution in realizing carbon emissions in Indonesia. TMMIN has held a series of four National Seminars at various Indonesian universities with "100 Years of the Indonesian Automotive Industry Creating NZE in Indonesia" as the major theme. TMMIN collaborates with Universitas Diponegoro, Universitas Udayana, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), and Institut Teknologi Bandung (ITB).

The series of national seminars is expected to address the various challenges in the electrification era and encourage the creation of a comprehensive strategy to accommodate the diverse needs of electrification vehicles that are complete and environmentally friendly while taking into account the goals of reducing carbon emissions and ensuring sustainable economic growth.



TMMIN Resmikan Fasilitas Pembelajaran Elektrifikasi di Indonesia

TMMIN Inaugurates an Electrification Learning Facility in Indonesia



Indonesia telah memasuki momentum peralihan transportasi rendah emisi yang lebih ramah lingkungan. Partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat, *stakeholders*, dan industri sangat berperan bagi pencapaian Netralitas Karbon untuk kehidupan berkelanjutan di masa depan. Industri otomotif memiliki andil dalam menyebarkan pemahaman dan pengetahuan kepada publik secara mendalam akan pentingnya transformasi Indonesia menuju era elektrifikasi.

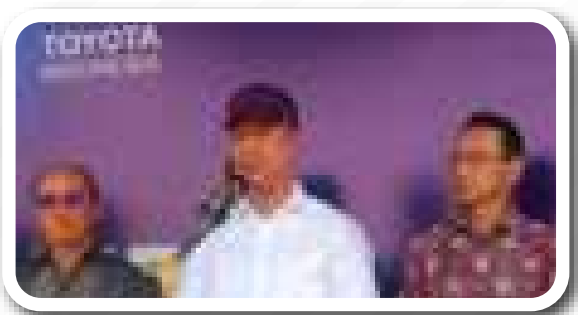
Untuk menyambut era elektrifikasi tersebut, TMMIN telah meluncurkan fasilitas pembelajaran dan pengembangan kapabilitas elektrifikasi serta energi hijau pada bulan Mei 2022 bernama xEV Center. xEV Center ini diresmikan oleh Menteri Perindustrian, Agus Gumiwang Kartasasmita.

xEV Center merupakan wujud nyata kolaborasi dan sinergi positif *triple helix* antara pemerintah, akademisi, dan industri otomotif. TMMIN mendukung penuh pemerintah dalam upaya berkelanjutan dalam mencapai target Netralitas Karbon. Oleh karena itu, xEV Center dikembangkan sebagai bagian dari ekosistem era elektrifikasi melalui advokasi publik mengenai ragam pilihan dan teknologi elektrifikasi. Toyota percaya mencapai Netralitas Karbon harus ada solusi praktis dan berkelanjutan melalui berbagai pilihan teknologi (*multi-pathway*) seperti kendaraan dengan efisiensi bahan bakar tinggi, *Flexi Engine* (biofuel), HEV, PHEV, BEV, dan FCEV yang berbahan bakar hidrogen yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan kondisi Indonesia.

Indonesia has entered the momentum of transitioning to a more environmentally friendly low-emission transportation. Active participation from all elements of society, stakeholders and industry plays a very important role in achieving Carbon Neutrality for a sustainable life in the future. The automotive industry has played a role in disseminating in-depth understanding and knowledge to the public of the importance of Indonesia's transformation towards the era of electrification.

To welcome the electrification era, TMMIN has launched an electrification and green energy capability learning and development facility in May 2022 called the xEV Center. The xEV Center was inaugurated by Agus Gumiwang Kartasasmita, the Ministry of Industry.

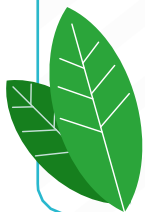
The xEV Center is a tangible form of triple helix collaboration and positive synergy between the government, academia, and the automotive industry. TMMIN fully supports the government in its ongoing efforts to achieve the Carbon Neutrality target. Therefore, the xEV Center was developed as part of the electrification era ecosystem through public advocacy regarding electrification options and technologies. Toyota believes that achieving Carbon Neutrality requires practical and sustainable solutions through a variety of technology options (*multi-pathway*) such as high fuel efficiency vehicles, *Flexi Engine* (biofuel), HEV, PHEV, BEV and FCEV which use hydrogen fuel to suit your needs, consumers and conditions in Indonesia.



“Di tengah upaya Pemerintah mewujudkan kendaraan ramah lingkungan, pembangunan xEV Center ini berperan penting dalam mendidik dan menginspirasi masyarakat, termasuk generasi berikutnya untuk berinovasi dan mengembangkan kendaraan elektrifikasi di tanah air.”

“In the midst of the Government's efforts to realize environmentally friendly vehicles, the construction of the xEV Center plays an important role in educating and inspiring the public, including the next generation, to innovate and develop electric vehicles in the country.”

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang memberikan sambutan saat acara peluncuran Kijang Innova Zenix
Minister of Industry Agus Gumiwang gave a speech at the launch of the Kijang Innova Zenix

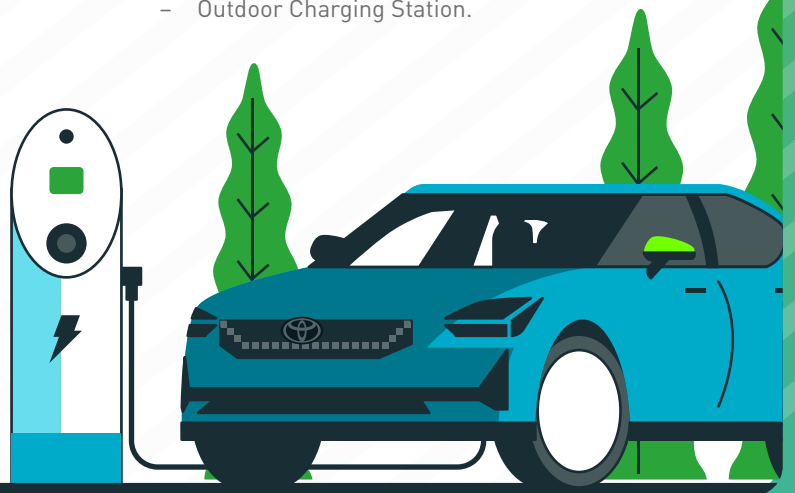


Fakta Menarik xEV Center

xEV Center Trivia



- Didirikan di lokasi Pabrik Karawang 3 dengan luas area 600 m².
- Bentuk arsitektur xEV Center dengan pola *triangle shape* terinspirasi dari kolaborasi *triple helix*.
- Huruf x di depan EV sebagai kepanjangan elektrifikasi, sekaligus menunjukkan fleksibilitas kendaraan elektrifikasi yang dapat menggunakan berbagai pilihan teknologi seperti *hybrid, battery, plug in*, dan *fuel cell*.
- xEV Center dibuka untuk umum dan menjadi fasilitas edukasi yang dapat diakses dengan mudah oleh publik.
- Pada fase pertama, xEV Center difokuskan untuk menyajikan beragam informasi terkait elektrifikasi dengan berbagai fasilitas di antaranya:
 - HEV, PHEV, BEV Showcase & Driving Experience.
 - xEV Cut Body.
 - xEV Main Component (Battery, Power Control Unit (PCU), Transaxle).
 - Outdoor Charging Station.
- Located in the premises of Karawang-3 Plant with total area of 600 m².
- The architecture of xEV Center takes the form of a triangle shape inspired by triple helix collaboration.
- The letter 'x' before EV stands for 'electrification', at the same time signifying flexibility of electrified vehicles with various choice of technology such as hybrid, battery, plug in, an fuel cell.
- The xEV Center is open for public, being an easily accessed public education facility.
- In the first phase, the xEV Center focuses on providing information about electrification and is provided with various facilities, including:
 - HEV, PHEV, BEV Showcase & Driving Experience.
 - xEV Cut Body.
 - xEV Main Component (Battery, Power Control Unit (PCU), Transaxle).
 - Outdoor Charging Station.





Solar panel rooftop di
Assembly Plant 2
Rooftop solar panels at
Assembly Plant 2



Toyota Forest



**KONTRIBUSI BAGI
PELESTARIAN
LINGKUNGAN**

Contribution to Environmental Conservation

TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA
Laporan Keberlanjutan **2023** Sustainability Report



Menjalankan Operasi yang Ramah Lingkungan

Conducting an Eco-Friendly Operation



Toyota telah memiliki Toyota Environmental Challenge (TEC) 2050 untuk mengatasi masalah lingkungan global seperti perubahan iklim, kelangkaan air, kekurangan sumber daya dan hilangnya keanekaragaman hayati dalam jangka panjang. TMMIN juga telah mendeklarasikan sebagai bentuk komitmen untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan di seluruh wilayah operasi TMMIN baik di kantor pusat maupun fasilitas produksi.



Toyota has announced the Toyota Environmental Challenge 2050 to address global environmental issues, such as climate change, resource depletion, and loss of biodiversity in the long term. TMMIN has also declared its commitment to preserve nature and the environment in all areas of TMMIN's operations, both at the head office and production facilities.



Sebagai perusahaan manufaktur kendaraan yang memiliki lima fasilitas produksi kelas dunia, TMMIN berupaya untuk mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional melalui pengelolaan dan mitigasi lingkungan. Di TMMIN, kami berusaha menanamkan semangat untuk menjalankan operasional yang ramah lingkungan atau *green manufacturing*.

As a vehicle manufacturing company that has five world-class production facilities, TMMIN strives to reduce the environmental impact generated from operational activities through environmental management and mitigation. At TMMIN, we strive to instill the spirit of green manufacturing.

Pendekatan Kami [GRI 3-3] Our Approaches

Toyota telah memiliki Toyota Environmental Challenge (TEC) 2050 untuk mengatasi masalah lingkungan global seperti perubahan iklim, kelangkaan air, kekurangan sumber daya dan hilangnya keanekaragaman hayati dalam jangka panjang. Melalui Toyota Environmental Challenge 2050, kami berupaya untuk mengurangi dampak negatif dan emisi CO₂ terhadap lingkungan dari manufaktur dan kendaraan hingga mendekati angka nol dan memberi dampak positif bagi masyarakat. Di dalam TEC 2050, Perusahaan berfokus pada dua hal, yaitu *Achieving Zero CO₂ Emissions: Challenge of Achieving Zero* dan *Benefiting the Earth: Net Positive Impact Challenge*.

Toyota announced the Toyota Environmental Challenge (TEC) 2050 to address global environmental issues such as climate change, water scarcity, resource shortages and biodiversity loss in the long term. Through the Toyota Environmental Challenge 2050, we are working to reduce the negative environmental impact and CO₂ emissions from manufacturing and vehicles to near zero. from manufacturing and vehicles to near zero and make a positive impact on society. In TEC 2050, the Company focuses on two things, *Achieving Zero CO₂ Emissions: Challenge of Achieving Zero* and *Benefiting the Earth: Net Positive Impact Challenge*.

Pada prinsip penerapan TEC, TMMIN berupaya mengembangkan kendaraan ramah lingkungan tanpa emisi CO₂, menjalankan rantai pasokan yang ramah lingkungan, membangun fasilitas produksi tanpa emisi CO₂, meminimalkan penggunaan air, menerapkan sistem pengolahan limbah yang berbasis pada konsep daur ulang, hingga membangun keharmonisan hubungan antara komunitas dengan alam. Adapun dalam membangun fasilitas produksi tanpa emisi CO₂, Perusahaan mencoba untuk mengurangi energi, menerapkan 4R+ energi terbarukan, dan mengembangkan teknologi inovatif dengan tingkat CO₂ yang rendah. Selain itu, TMMIN juga berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai netralitas karbon melalui rangkaian kegiatan diskusi dan seminar.

In the principle of TEC implementation, TMMIN seeks to develop environmentally friendly vehicles without CO₂ emissions, run an environmentally friendly supply chain, build production facilities without CO₂ emissions, minimize water use, implement a waste treatment system based on the concept of recycling, and build harmonious relationships between communities and nature. As for building production facilities without CO₂ emissions, the Company tries to reduce energy, implement 4R+ renewable energy, and develop innovative technologies with low CO₂ levels. In addition, TMMIN also collaborates with various parties to actively participate in achieving carbon neutrality through a series of discussion and seminar activities.

TMMIN juga telah mendeklarasikan GREEN sebagai upaya menerapkan *Environment, Social, Governance (ESG)* di lingkup perusahaan. Deklarasi ini merupakan bentuk komitmen untuk menjaga kelestarian alam dan lingkungan di seluruh wilayah operasi TMMIN baik di kantor pusat maupun fasilitas produksi.

TMMIN has also declared GREEN as an effort to implement Environment, Social, Governance (ESG) within the company. This declaration is a form of commitment to preserve nature and the environment in all areas of TMMIN's operations both at the head office and production facilities.

“Di dalam TEC 2050, Perusahaan berfokus pada dua hal, yaitu *Achieving Zero CO₂ Emissions: Challenge of Achieving Zero dan Benefiting the Earth: Net Positive Impact Challenge*.”

“In TEC 2050, the Company focuses on two things, *Achieving Zero CO₂ Emissions: Challenge of Achieving Zero and Benefiting the Earth: Net Positive Impact Challenge*.”

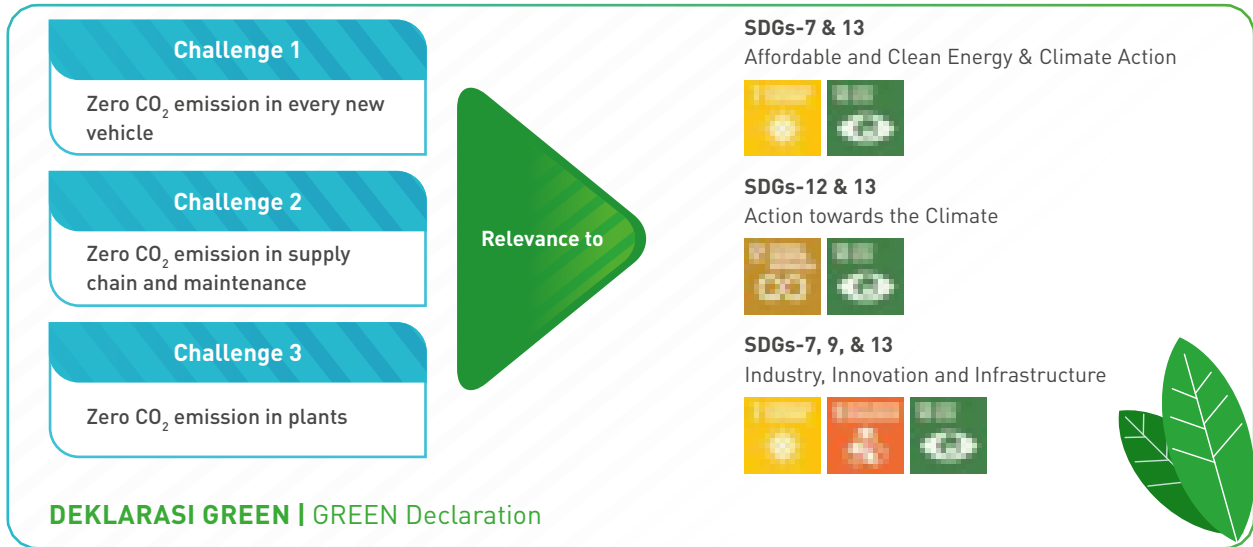


Mereduksi Gas Rumah Kaca

Reducing Greenhouse Gases

Mengurangi efek Gas Rumah Kaca (GRK) menjadi salah satu fokus utama bagi TMMIN yang telah dideklarasikan dalam GREEN. Dengan mengelola energi secara efektif dan efisien akan berbanding lurus dengan penurunan emisi GRK. Pengelolaan energi ini dapat menjawab tiga pernyataan TEC yang selaras dengan pencapaian dua rumusan tujuan keberlanjutan SDGs dan Deklarasi GREEN. [GRI 3-3]

Reducing Greenhouse Gas (GHG) effect becomes one of the main focus for TMMIN which has been declared in GREEN. By managing energy effectively and efficiently will be directly proportional to the reduction of GHG emissions. This energy management can answer three TEC statements that are aligned with the achievement of two formulations of SDGs sustainability goals and the GREEN Declaration. [GRI 3-3]



Sebagian besar emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional berasal dari konsumsi energi langsung dan tak langsung. Sumber energi utama kegiatan operasional adalah listrik dari PLN, Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk alat transportasi, serta gas untuk keperluan peralatan pendukung produksi. Adapun cakupan pengelolaan energi di TMMIN adalah lima pabrik dan satu kantor pusat.

Most of the GHG emissions generated from operational activities come from direct and indirect energy consumption. The main energy sources for operational activities are electricity from PLN, fuel oil for transportation, and gas for production support equipment. The scope of energy management in TMMIN is five factories and one head office.

Beberapa inisiatif telah dilakukan untuk mereduksi emisi GRK seperti penerapan *eco plant* yang menggunakan Energi Baru Terbarukan (EBT) di tahapan proses produksi maupun kegiatan sehari-hari seperti penggunaan panel surya di lingkungan pabrik yang dimanfaatkan untuk penerangan jalan, penerangan alami di lingkungan dalam pabrik, memanfaatkan energi sisa dari proses sebagai pasokan energi, hingga mengurangi penggunaan *thinner* pada proses pengecatan mobil. [GRI 3-3]

Several initiatives have been carried out to reduce GHG emissions such as the implementation of *eco plants* that use New Renewable Energy (EBT) at the production process stage and daily activities such as the use of solar panels in the factory environment which are used for street lighting, natural lighting in the factory environment, utilizing residual energy from the process as energy supply, to reduce the use of *thinner* in the car painting process. [GRI 3-3]

Selain itu, TMMIN juga telah menggunakan peralatan yang telah dirancang dengan menggunakan teknologi terbaru untuk mencapai efisiensi tinggi. Seperti *Inorganic Sand Core Binder* yang dapat melakukan pembakaran dengan suhu rendah dan proses pengerjaan yang lebih singkat serta *High Efficiency Burner* yang dapat melakukan pembakaran dengan efisiensi tinggi.

In addition, TMMIN has also used equipment that has been designed using the latest technology to achieve high efficiency. Such as *Inorganic Sand Core Binder* that can perform combustion with low temperature and shorter process and *High Efficiency Burner* that can perform combustion with high efficiency.

Metode *Through Line* juga telah diadopsi dalam proses produksi di Pabrik Toyota kelima yang memproduksi mesin RNR di Karawang. Dengan mengadopsi metode tersebut, seluruh proses produksi mesin mulai dari pengecoran, permesinan, dan perakitan dapat berada di

The "Through Line Method" has also been adopted in the production process at the fifth Toyota Plant that produces RNR engines in Karawang. By adopting this method, the entire engine production process from casting, machining, and assembly can be under one roof,



bawah satu atap sehingga mampu mempersingkat waktu proses produksi dan mengurangi stok barang dalam produksi.

thus shortening the production process time and reducing the stock of goods in production.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, total emisi TMMIN pada tahun 2022 sebesar 77.796 ton CO₂ dan berhasil menurunkan emisi GRK CO₂ sebesar 6,6% dari tahun sebelumnya. Intensitas emisi juga berhasil turun 21%. Jika dibandingkan tahun dasar 2016 (123.556 ton CO₂), pengurangan emisi GRK mengalami penurunan signifikan sebesar 36,9%.

Through these various initiatives, TMMIN's total emissions in 2022 amounted to 77,796 tons of CO₂ and succeeded in reducing CO₂ GHG emissions by 6.6% from the previous year. Emission intensity also managed to decrease by 21%. When compared to the 2016 base year (123,556 tons of CO₂), the GHG emission reduction has significantly decreased by 36.9%.

Emisi GRK CO₂ yang Dihasilkan [F.11][305-1][305-2][305-4]

CO₂ GHG Emissions Generated [GRI 305-2][GRI 305-4]

Emisi CO ₂ CO ₂ Emissions	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Existing Plant (Karawang 1, Sunter 1, Sunter 2)	Ton CO ₂	44.759	51.218	37.613	51.367	56.538	76.292
Expand Plant (Karawang 2, Karawang 3)	Ton CO ₂	33.137	32.054	23.953	24.403	25.602	36.332
Total	Ton CO₂	77.796	83.272	61.556	75.770	82.139	112.624
Total Produksi Total Production	Unit	268.025	215.910	124.582	175.587	184.784	220.376
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO₂/Unit	0,50	0,63	0,59	0,74	0,74	0,92

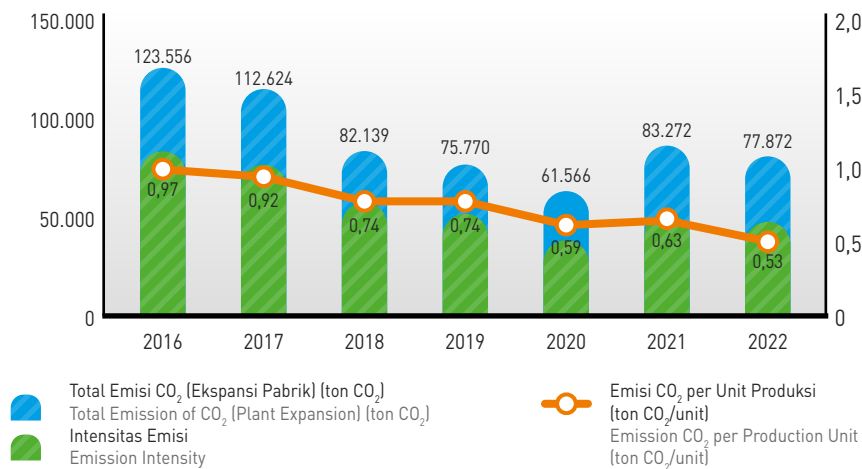
6,6% Penurunan total emisi GRK yang dihasilkan Existing Plant dan Expand Plant TMMIN dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, TMMIN menurunkan total emisi CO₂ sebesar 5.478 ton CO₂.
A decrease in total GHG emissions produced by TMMIN's Existing Plant and Expand Plant from the previous year. In 2022, TMMIN reduced total CO₂ emissions by 5,478 tons of CO₂. [GRI 305-5]

36,9% Penurunan total emisi GRK tahun 2022 dibandingkan tahun dasar 2016.
Decrease in total GHG emissions in 2022 compared to the base year 2016. [GRI 305-5]

21,0% Penurunan intensitas emisi GRK tahun 2022 dari tahun sebelumnya, dari 0,63 ton CO₂/unit menjadi 0,50 ton CO₂/unit.
Decrease in GHG emission intensity in 2022 from the previous year, from 0.63 tons CO₂/unit to 0.50 tons CO₂/unit.

Total Emisi CO₂ dari Proses Produksi TMMIN

Total CO₂ Emissions from TMMIN Production Processes



TMMIN Bangun PLTS Atap di Lahan Parkir

TMMIN Builds Rooftop Solar Power Plant in Parking Lot

Salah satu inisiatif mengurangi emisi GRK di fasilitas produksi, TMMIN membangun PLTS Atap 100 KWp di lahan parkir Pabrik Karawang. EBT ini dapat digunakan untuk tahapan proses produksi maupun kegiatan sehari-hari seperti penerangan jalan.

Penggunaan panel surya ini juga dapat dimonitor secara real time sehingga dapat mengetahui total penggunaan listrik dari panel surya setiap hari atau setiap bulannya. Sistem monitoring ini juga dapat mengetahui persentase penggunaan panel surya bila dibandingkan dengan energi listrik yang dibeli dari PLN.

As an initiative to reduce GHG emissions in production facilities, TMMIN built a 100 KWp rooftop solar power plant in the parking lot of the Karawang Plant. This renewable energy can be used for stages of the production process as well as daily activities such as street lighting.

The use of these solar panels can also be monitored in real time so that it can determine the total electricity usage from solar panels every day or every month. This monitoring system can also determine the percentage of solar panel usage when compared to electrical energy purchased from PLN.



Menghemat Air dan Mengelola Limbah

Saving Water and Managing Waste

Air menjadi salah satu aspek penting dalam proses produksi dan kegiatan operasional Perusahaan. Penggunaan air secara bijak dapat membantu mengurangi dampak lingkungan, terutama mencegah kekurangan air bersih di sekitar wilayah operasional. TMMIN juga berupaya mengelola pembuangan air serta limbah padat dari proses produksi dengan tepat sesuai peraturan yang berlaku sehingga dapat mencegah pencemaran lingkungan. **[GRI 3-3]**

Bagi Toyota Indonesia, keberhasilan dalam penghematan konsumsi air dan pengelolaan limbah berarti merealisasikan dua pernyataan Toyota Environmental Challenge 2050 yang selaras dengan pencapaian dua rumusan tujuan keberlanjutan SDGs dan selaras dengan Deklarasi Green.

Water is an important aspect in the Company's production process and operational activities. Wise use of water can help reduce environmental impacts, especially preventing clean water shortages around operational areas. TMMIN also strives to manage the disposal of water and solid waste from the production process appropriately in accordance with applicable regulations so as to prevent environmental pollution. **[GRI 3-3]**

For Toyota Indonesia, success in saving water consumption and waste management means realizing two statements of the Toyota Environmental Challenge 2050 which are aligned with the achievement of two formulations of the SDGs sustainability goals and are in line with the Green Declaration.



Challenge 4

Minimizing and optimizing water usage

Challenge 5

Creating a recycling-based global society

Relevance to

SDGs-6
Clean Water and Sanitation

SDGs-1
No Poverty

DEKLARASI GREEN | GREEN Declaration

Dalam penggunaan air, Perusahaan telah membangun fasilitas danau penampungan air hujan yang dapat digunakan untuk proses produksi dan kegiatan operasional lainnya. Hal ini merupakan bentuk aktivitas 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang diterapkan Perusahaan. Penerapan sistem ini turut membangun kesadaran di karyawan untuk mengurangi limbah dengan metode daur ulang. [GRI 3-3][GRI 306-2]

In the use of water, the Company has built a rainwater harvesting lake facility that can be used for the production process and other operational activities. This is a form of 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) activity implemented by the Company. The implementation of this system also builds awareness among employees to reduce waste by recycling. [GRI 3-3][GRI 306-2]

Total Air yang Dikonsumsi untuk Proses Produksi [GRI 303-5]

Total Water Consumed for Production Process [GRI 303-5]

Emisi CO ₂ CO ₂ Emissions	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Existing Plant (Karawang 1, Sunter 1, Sunter 2)	m ³	425.187	463.272	413.202	519.541	494.634	602.304
Expand Plant (Karawang 2, Karawang 3)	m ³	402.559	304.660	234.336	258.509	280.344	326.188
Total	m ³	827.746	767.932	647.539	778.050	774.978	928.492
Total Produksi Total Production	Unit	268.025	215.910	124.582	175.587	184.784	220.376
Intensitas Air Water Intensity	m ³ /Unit	6,10	6,74	8,40	8,72	8,85	8,89

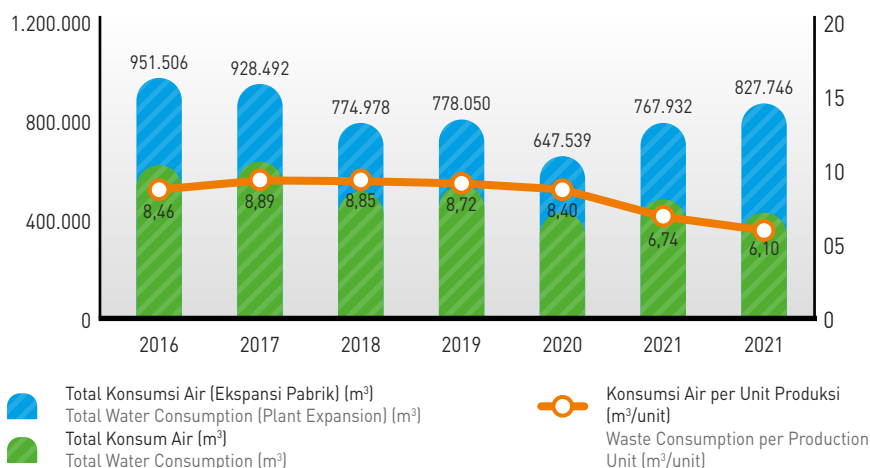
9,5%

Penurunan intensitas pemakaian air pada tahun 2022.

Decrease in water use intensity by 2022.

Tren Konsumsi Air dari Proses Produksi TMMIN

Water Consumption Trend of TMMIN Production Process

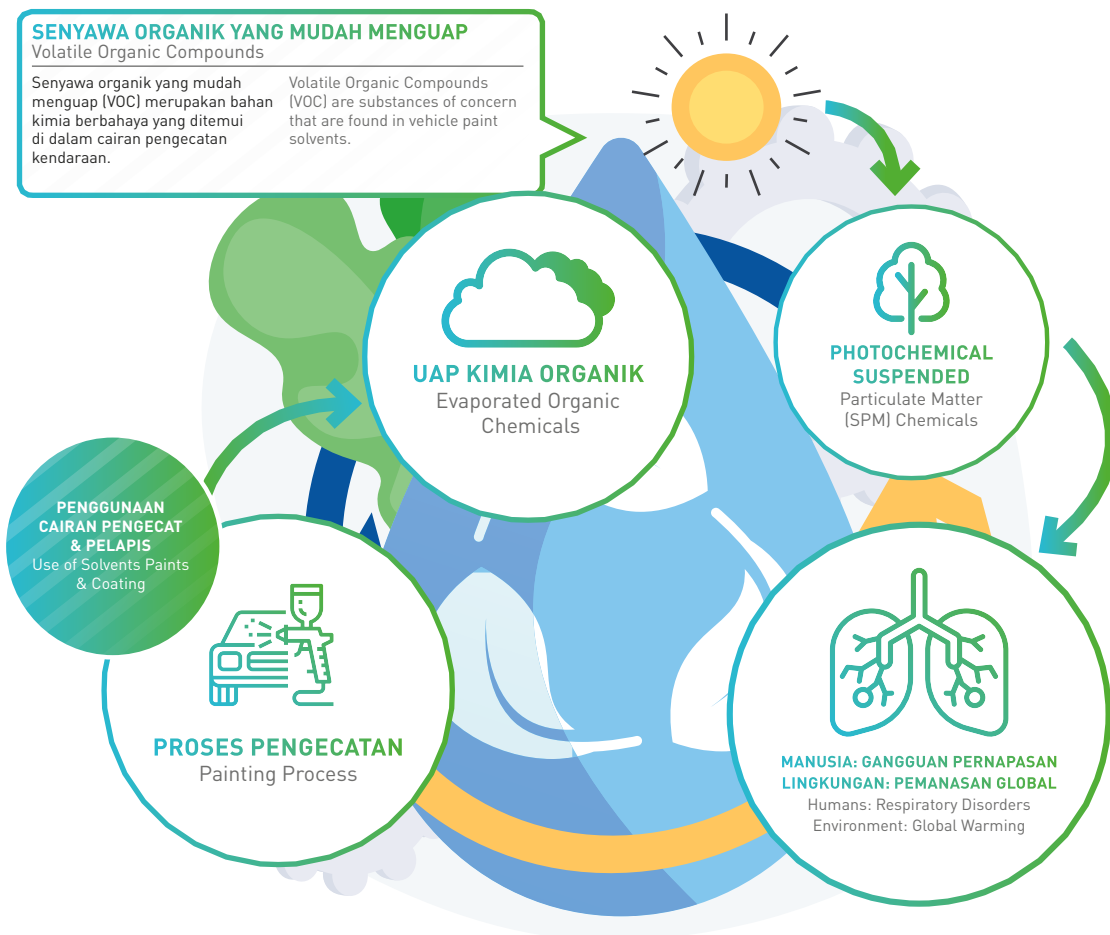


Dalam menekan pengurangan limbah cair, TMMIN memiliki Satuan Tugas Pengelolaan Bahan kimia yang bertugas mengelola dan mengawasi penerapan ketentuan penggunaan bahan kimia yang telah dirumuskan dalam Toyota *Green Purchasing Guidelines*. Salah satu bentuk pengolahan limbah yang dilakukan adalah mengurangi limbah kemasan pada level mikro dengan mengganti bahan kemasan dengan material yang lebih ramah lingkungan.

In suppressing the reduction of liquid waste, TMMIN has a Chemical Management Task Force that is tasked with managing and overseeing the implementation of chemical usage provisions that have been formulated in the Toyota *Green Purchasing Guidelines*. One form of waste treatment carried out is to reduce packaging waste at the micro level by replacing packaging materials with more environmentally friendly materials.

Salah satu jenis limbah yang menjadi perhatian utama adalah senyawa organik yang mudah menguap atau *volatile organic compound* (VOC) yang berpotensi berdampak buruk bagi kesehatan. Oleh karena itu, dalam rangka mengurangi VOC Perusahaan melakukan berbagai pendekatan. Seperti menghentikan penggunaan *substance of concern* (SOC) dan menghilangkannya secara bertahap serta mengurangi penggunaan VOC dalam proses pengecatan kendaraan dengan penggunaan thinner kembali, optimalisasi proses pengecatan, serta mengganti cat berbasis air yang ramah lingkungan. [GRI 306-2]

One type of waste that is of major concern is volatile organic compound (VOC) which has the potential to adversely affect health. Therefore, in order to reduce VOCs, the Company takes various approaches. Such as stopping the use of substance of concern (SOC) and eliminating it gradually and reducing the use of VOCs in the vehicle painting process by reusing thinner, optimizing the painting process, and replacing water-based paints that are environmentally friendly. [GRI 306-2]





Selain limbah cair, TMMIN juga menghasilkan limbah padat yang berkategori Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) maupun non-B3. Limbah padat pabrik yang terutama berasal limbah kemasan telah kami kelola dengan mengurangi limbah kemasan pada level mikro melalui penggantian bahan kemasan dengan material yang lebih ramah lingkungan, serta penggantian ukuran kemasan untuk meningkatkan efisiensi kemasan.

In addition to liquid waste, TMMIN also produces solid waste categorized as Toxic and Hazardous Materials (B3) and non-B3. We have managed the factory's solid waste, which mainly comes from packaging waste, by reducing packaging waste at the micro level through replacing packaging materials with more environmentally friendly materials, as well as replacing packaging sizes to improve packaging efficiency.

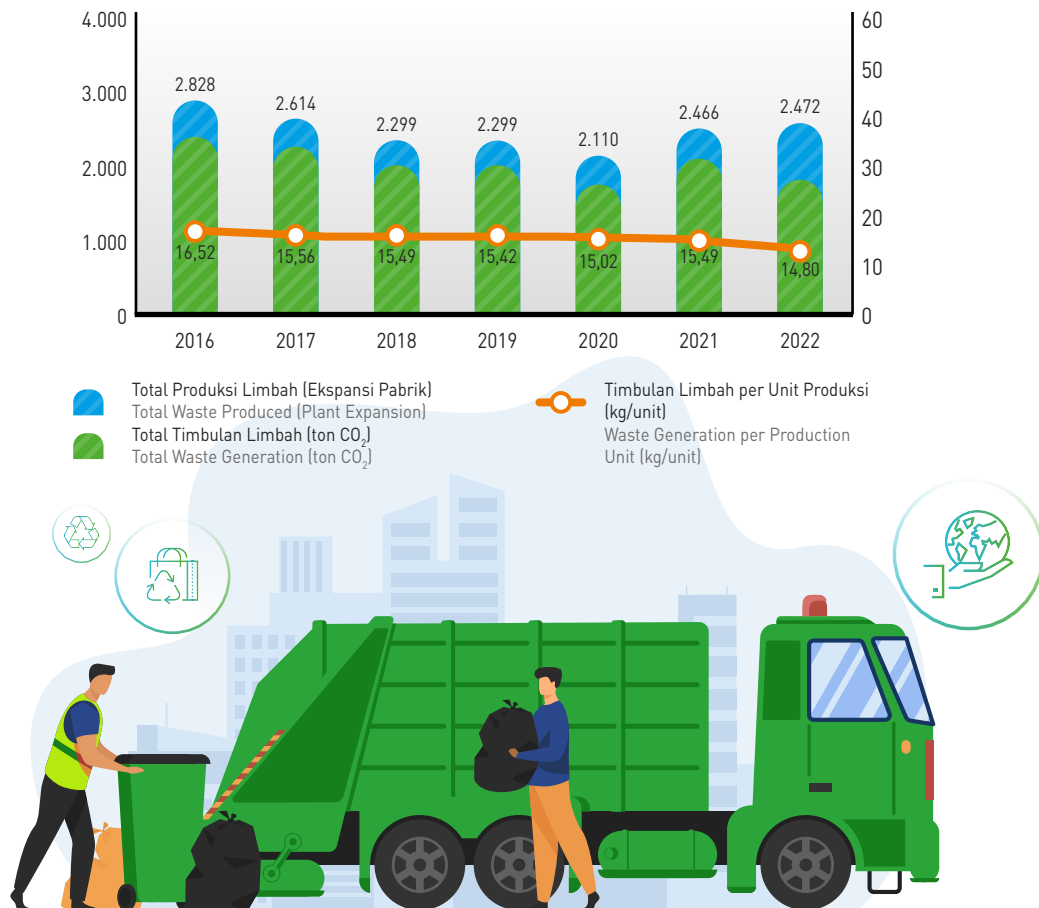
Total Limbah yang Ditimbulkan [GRI 306-3]

Total Waste Generated

Emisi CO ₂ CO ₂ Emissions	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018	2017
Existing Plant (Karawang 1, Sunter 1, Sunter 2)	Ton	1.706	2.048	1.775	1.962	1.962	2.221
Expand Plant (Karawang 2, Karawang 3)	Ton	766	418	335	337	337	393
Total	Ton	2.472	2.466	2.110	2.299	2.299	2.614
Total Produksi Total Production	Unit	268.025	215.910	124.582	175.587	184.784	220.376
Intensitas Emisi Emission Intensity	Kg/Unit	14,80	15,5	15,02	15,4	15,5	15,6

4,43%

Penurunan intensitas limbah yang dihasilkan pada tahun 2022.
Decrease in the intensity of waste generated in 2022.



Melestarikan Alam dan Lingkungan

Preserving Nature and Environment

Wilayah operasional TMMIN tidak berada atau berdekatan dengan area yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi. Meskipun demikian, TMMIN tetap berupaya berkontribusi untuk melakukan konservasi keanekaragaman hayati dengan tujuan pelestarian alam. TMMIN telah mengembangkan hutan buatan seluas 16 hektar yang telah menjadi habitat 36 spesies pohon dan enam spesies burung air.

Hutan buatan/tanaman di area Hutan Toyota berkembang menjadi habitat ideal untuk burung air yang dapat menggunakan non-bakau, hutan tanaman untuk bertengger dan bersarang. Pengembangan habitat ini berhasil berkontribusi pada pelestarian sumber daya alam terutama bagi komunitas burung air.

Selain itu, sebagai wujud nyata mereduksi emisi GRK, TMMIN juga berinisiatif melakukan penanaman bakau yang dapat menyerap emisi yang terlepas dari lautan dan udara. Tanaman bakau mampu menyimpan dan menyerap karbon 4-5 kali lebih banyak dari hutan tropis daratan sehingga penanaman bakau menjadi salah satu upaya yang dilakukan TMMIN dalam mereduksi emisi GRK.

TMMIN's operational areas are not located or adjacent to areas that have high levels of biodiversity. Nevertheless, TMMIN still strives to contribute to biodiversity conservation with the aim of nature preservation. TMMIN has developed a 16-hectare artificial forest that has become a habitat for 36 species of trees and six species of water birds.

The artificial forest/plantation in the Toyota Forest area is developing into an ideal habitat for waterbirds that can use the non-tree, plantation forest for roosting and nesting. This habitat development has successfully contributed to the preservation of natural resources especially for the waterbird community.

In addition, as a concrete manifestation of reducing GHG emissions, TMMIN also took the initiative to plant mangroves that can absorb emissions released from the ocean and air. Mangrove plants are able to store and absorb 4-5 times more carbon than terrestrial tropical forests so that mangrove planting is one of the efforts made by TMMIN in reducing GHG emissions.

Penanaman Bakau TMMIN mampu Menyerap Emisi hingga 2.386,43 Ton CO₂e

TMMIN's Mangrove Planting can Absorb Emissions up to 2,386.43 Tonnes CO₂e

Sebagai bentuk dukungan kepada pemerintah untuk mencapai target *Nationally Determined Contribution* (NDC), TMMIN melakukan kegiatan perhitungan *carbon offset* tanaman bakau di Kecamatan Cilebar dan Cilamaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Kegiatan menyeimbangkan jejak karbon ini merupakan salah satu upaya dalam mitigasi perubahan iklim.

Upaya penanaman bakau dilakukan TMMIN sejak tahun 2013 dan telah berhasil menyerap emisi CO₂e. Penanaman di Cilebar pada luas area 4,75 hektar yang sekarang telah menjadi tutupan hutan bakau sekunder mampu menyerap emisi sekitar 1.093,72 ton CO₂e. Sedangkan penanaman di Cilamaya yang saat ini sekitar 9,98 hektar sudah menjadi hutan bakau sekunder dengan penyerapan emisi sekitar 1.292,71 ton CO₂e. Adapun total penyerapan emisi dari penanaman bakau di kedua area tersebut mencapai 2.386,43 ton CO₂e.

TMMIN sebagai entitas bisnis yang bergerak di bidang otomotif memiliki komitmen kuat dalam menjalankan *business ethic global* untuk peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Melalui kegiatan penanaman bakau dan penyeimbangan jejak karbon, merupakan bentuk nyata komitmen TMMIN dalam upaya mitigasi perubahan iklim.

As a form of support to the government to achieve the *Nationally Determined Contribution* (NDC) target, TMMIN conducted carbon offset calculation activities of mangrove plants in Cilebar and Cilamaya Districts, Karawang Regency, West Java. This carbon footprint offsetting activity is one of the efforts in climate change mitigation.

Mangrove planting efforts have been carried out by TMMIN since 2013 and have successfully absorbed CO₂e emissions. Planting in Cilebar on an area of 4.75 hectares which has now become a secondary mangrove forest cover is able to absorb emissions of around 1,093.72 tons of CO₂e. Meanwhile, the planting in Cilamaya, which is currently around 9.98 hectares, has become a secondary mangrove forest with an emission absorption of around 1,292.71 tons of CO₂e. The total emission absorption from mangrove planting in both areas reached 2,386.43 tons of CO₂e.

TMMIN as a business entity engaged in the automotive sector has a strong commitment in carrying out global business ethics to care and be responsible for the environment and social. Through mangrove planting activities and carbon footprint balancing, it is a tangible form of TMMIN's commitment in climate change mitigation efforts.





Membangun Kesadaran Lingkungan

Building Environmental Awareness

Selain menerapkan *Green Manufacturing* pada kegiatan operasional, TMMIN juga berupaya membangun kesadaran lingkungan baik di lingkungan internal perusahaan maupun eksternal. Di lingkup internal, beragam kampanye kesadaran lingkungan telah dilaksanakan dengan menempatkan poster-poster hingga kegiatan Toyota Environment Month.

In addition to implementing Green Manufacturing in operational activities, TMMIN also strives to build environmental awareness in both internal and external environments. In the internal scope, various environmental awareness campaigns have been implemented by placing posters to Toyota Environment Month activities.

Sedangkan pada lingkup eksternal, TMMIN melaksanakan kegiatan rangkaian Seminar Nasional yang diselenggarakan di beberapa universitas. Kegiatan seminar ini merupakan bentuk kolaborasi "*Triple Helix*" yang melibatkan pemerintah, akademisi, dan industri sehingga dapat menjadi solusi nyata dalam mencapai netralitas karbon.

While in the external scope, TMMIN carried out a series of National Seminar activities held at several universities. This seminar activity is a form of "*Triple Helix*" collaboration involving government, academia, and industry so that it can be a real solution in achieving carbon neutrality.

Tingkatkan Kesadaran Lingkungan, TMMIN Gelar Toyota Environment Month 2022

Increase Environmental Awareness, TMMIN Holds Toyota Environment Month 2022

Sebagai bentuk meningkatkan kesadaran lingkungan di lingkungan internal Perusahaan, TMMIN menggelar kegiatan Toyota Environment Month 2022 kepada para karyawan dengan tema "*Reduce CO₂ Emission (Saving Energy)*". Dalam kegiatan ini, karyawan diminta untuk membagikan tips *eco-friendly* dalam mengurangi emisi CO₂ atau kegiatan hemat energi.

Tips-tips *eco-friendly* tersebut disajikan dalam bentuk foto dan video yang kemudian diunggah di media sosial. Kegiatan ini juga disarankan untuk melibatkan keluarga karyawan sehingga cakupan kesadaran dalam menjaga lingkungan menjadi semakin luas.

As a form of increasing environmental awareness in the Company's internal environment, TMMIN held Toyota Environment Month 2022 activities for employees with the theme "*Reduce CO₂ Emission (Saving Energy)*". In this activity, employees were asked to share eco-friendly tips in reducing CO₂ emissions or energy saving activities.

The eco-friendly tips are presented in the form of photos and videos which are then uploaded on social media. This activity is also recommended to involve employees' families so that the scope of awareness in protecting the environment becomes wider.



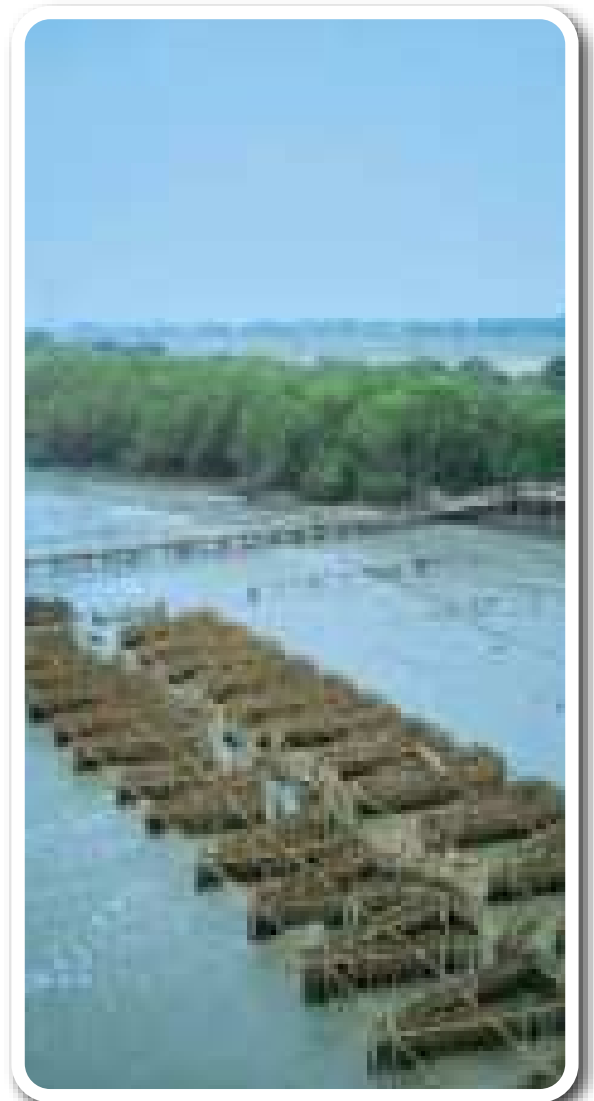
Kepatuhan Lingkungan [GRI 2-27] Environmental Compliance

Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang lingkungan hidup menjadi komitmen utama bagi Toyota Indonesia. Dengan melaksanakan kegiatan operasional dan pengelolaan lingkungan yang telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, kami dapat melaksanakan kegiatan operasional secara berkelanjutan.

Sebagai wujud dari komitmen yang telah diterapkan, TMMIN kemudian mendapatkan penghargaan Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan (PROPER) Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk Pabrik Karawang 1 dan 2 serta Pabrik Sunter 2. Selain itu, TMMIN juga mendapatkan sertifikat Hijau dari Kementerian Perindustrian.

Compliance with applicable laws and regulations in the field of environment is a major commitment for Toyota Indonesia. By implementing operational activities and environmental management that are in accordance with applicable regulations, we can carry out operational activities in a sustainable manner.

As a manifestation of the commitment that has been implemented, TMMIN then received the Green Corporate Performance Rating (PROPER) award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) for the Karawang 1 and 2 Plants and Sunter 2 Plant. In addition, TMMIN also received a Green certificate from the Ministry of Industry.

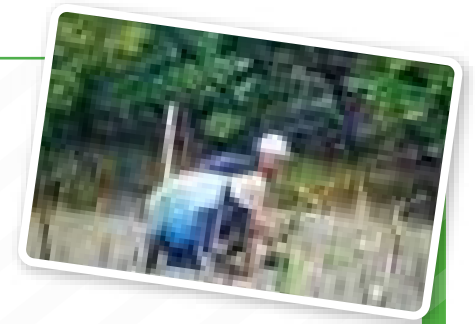


Toyota Forest Mangrove for Life



Mendorong Gerakan Hijau untuk Indonesia Bebas Emisi

Encouraging the Green Movement for an Emission-Free Indonesia



Dalam rangka memperingati 50 tahun keberadaan Toyota Indonesia, TMMIN berkolaborasi dengan berbagai universitas untuk mendukung dan mewujudkan cita-cita pemerintah mencapai target masa depan Indonesia yang bebas emisi.

Melalui kegiatan rangkaian seminar nasional, Toyota Indonesia berupaya mengajak mahasiswa sebagai generasi muda yang dapat disiapkan lebih awal untuk bertindak dalam gerakan hijau. Seminar nasional ini harapannya dapat menjadi wadah diskusi komprehensif yang membantu dan mendukung akselerasi Indonesia mencapai target *Net-Zero Emission* (NZE).

TMMIN telah menggelar rangkaian empat Seminar Nasional di berbagai perguruan tinggi Indonesia dengan tema besar "100 Tahun Industri Otomotif Indonesia Mewujudkan NZE di Indonesia". TMMIN bekerja sama dengan Universitas Diponegoro, Universitas Udayana, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), dan Institut Teknologi Bandung (ITB).

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya dukungan terhadap pemerintah dalam memanfaatkan EBT, akademisi berperan dalam menyampaikan inovasi-inovasi teknologi yang dapat diterapkan dari proses hulu ke hilir oleh industri. Hal ini menjadi salah satu kunci keberhasilan untuk memperdalam pemahaman terkait peta jalan EBT di Indonesia. Salah satunya, di industri otomotif melalui *Life Cycle Assessment* (LCA) yang dapat menjadi bentuk kontribusi nyata terhadap pengurangan karbon emisi di Indonesia.

Melalui transformasi industri otomotif, Toyota Indonesia hadir dengan pendekatan *multi-pathway* yaitu sinergi ragam teknologi kendaraan elektrifikasi dan pemanfaatan energi rendah emisi seperti *biofuel*, *ethanol* dan *hydrogren*, serta optimalisasi implementasi energi baru dan terbarukan (EBT) dalam proses manufaktur yang lebih ramah lingkungan.

In order to commemorate the 50th anniversary of Toyota Indonesia, TMMIN collaborates with various universities to support and realize the government's goal of achieving Indonesia's future target of emission-free.

Through a series of national seminars, Toyota Indonesia seeks to invite students as the young generation who can be prepared early to act in the green movement. This national seminar is expected to be a comprehensive discussion forum that helps and supports Indonesia's acceleration to achieve the Net-Zero Emission (NZE) target.

TMMIN has held a series of four National Seminars in various Indonesian universities with the big theme "100 Years of Indonesian Automotive Industry Realizing NZE in Indonesia". TMMIN collaborates with Universitas Diponegoro, Universitas Udayana, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), and Institut Teknologi Bandung (ITB).

In an effort to increase knowledge and understanding of the importance of supporting the government in utilizing EBT, academics play a role in delivering technological innovations that can be applied from upstream to downstream processes by industry. This is one of the keys to success in deepening understanding of the EBT road map in Indonesia. One of them is in the automotive industry through Life Cycle Assessment (LCA) which can be a form of real contribution to reducing carbon emissions in Indonesia.

Through the transformation of the automotive industry, Toyota Indonesia comes with a multi-pathway approach, namely the synergy of various electrified vehicle technologies and the use of low-emission energy such as biofuels, ethanol and hydrogren, as well as optimizing the implementation of new and renewable energy (EBT) in a more environmentally friendly manufacturing process.





KONTRIBUSI **SOSIAL KAMI**

Our Social Contribution

TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA
Laporan Keberlanjutan **2023** Sustainability Report



Meningkatkan **Kontribusi Sosial**

Increasing Social Contribution



Kami terus berupaya berkontribusi pada peningkatan kemampuan SDM nasional melalui kontribusi sosial, serta berbagai inisiatif dalam program Toyota Berbagi yang salah satunya berfokus pada pilar pendidikan.

We strive to continuously contribute to the improvement of national human resources through our social contributions, as well as various initiatives in the Toyota Berbagi program, one of which is focused on the education pillar.



Aspek sosial terutama yang berhubungan dengan masyarakat merupakan salah satu prioritas utama bagi Toyota Indonesia. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Toyota Indonesia tidak hanya berfokus mencari profit, tetapi juga memberikan manfaat dan nilai tambah kepada masyarakat, serta berupaya mengembangkan mereka, khususnya yang ada di sekitar wilayah operasional.

Social aspects, especially those related to the community, are one of the main priorities for Toyota Indonesia. In carrying out its business activities, Toyota Indonesia does not only focus on seeking profit, but also provides benefits and added value to the community, and seeks to develop them, especially those around the operational area.

Komitmen Kami [GRI 3-3] Our Commitment

Kehadiran Toyota Indonesia di tengah masyarakat akan memberikan dampak langsung sehingga kami berkomitmen untuk terus tumbuh bersama-sama. Melalui realisasi program Toyota Berbagi (Bersama MemBANGun Indonesia) terutama pada pilar Pengembangan Masyarakat, kami dapat menjalin hubungan yang harmonis dan memberikan manfaat dari kehadiran bisnis kami kepada masyarakat.

Toyota Indonesia's presence in the community will have a direct impact so we are committed to continue to grow together. Through the realization of the Toyota Berbagi (Bersama MemBANGun Indonesia) program, especially in the pillar of Community Development, we can establish a harmonious relationship and provide benefits from our business presence to the community.

Pendekatan Kami [GRI 3-3] Our Approaches

Kontribusi sosial kami dilakukan melalui program Toyota Berbagi yang berfokus pada tiga pokok perhatian, yakni produk dan teknologi, pengembangan industri, dan kontribusi masyarakat.

Our social contribution is carried out through the Toyota Berbagi program which focuses on three main concerns, namely products and technology, industrial development, and community contribution.



Kawasan Ekowisata Mangrove
Mangrove Ecotourism Area



3 PILAR UTAMA TOYOTA BERBAGI
3 Main Pillars of "Toyota Berbagi"

Produk dan Teknologi
Product and Technology

TMMIN telah mendukung Indonesia melalui *smart mobility* yang menggabungkan sistem integrasi dari *people-vehicle-community* melalui produk lokal kami, Innova, Fortuner, Yaris, Vios, dan Sienta.

TMMIN has supported Indonesia through smart mobility, that combines an integration system from people-vehicle-community through our local products, Innova, Fortuner, Yaris, Vios, and Sienta.

Teknologi Ramah Lingkungan

TMMIN selalu mencoba untuk mengajukan pembuatan kendaraan yang lebih efisien demi menjaga lingkungan dengan mengembangkan dan mempopulerkan kendaraan yang ramah lingkungan dan sesuai untuk Indonesia.

Environmentally Friendly Technology

TMMIN continuously seeks to propose more efficient vehicles manufacturing in order to safeguard the environment by developing and promoting environmentally friendly vehicles for Indonesia

Teknologi Keamanan

TMMIN secara terus-menerus mengembangkan kendaraan yang lebih baik dan aman bagi setiap orang, termasuk mengimplementasikan sistem airbag dan parking sensor. Seluruh kendaraan kami telah melakukan serangkaian uji kendaraan seperti uji kelayakan hingga uji tabrak, sehingga dapat memastikan keamanan bagi seluruh pengguna kendaraan. Kami juga telah memberikan informasi secara jelas melalui berbagai macam media dan tim sales kami mengenai spesifikasi kendaraan, termasuk tata cara dan peringatan penggunaan.

Safety Technology

TMMIN is continuously developing better and safer vehicles for all, including by implementing the airbag and parking sensor systems. All of our vehicles have passed a series of vehicle tests, such as feasibility tests to crash tests, in order to ensure the safety of all vehicle users. We have also provided clear information through various media and our sales team regarding vehicle specifications, including usage procedures and warnings.

Pengembangan Industri
Industrial Development

TMMIN secara berkelanjutan berupaya untuk memberikan kontribusi kepada Indonesia dalam perkembangan industri otomotif melalui penguatan persaingan internasional untuk ekspansi ekspor dengan menjadi salah satu dari Toyota's Global Manufacturing Base.

TMMIN continuously strives to contribute to Indonesia in the development of the automotive industry by strengthening international competition for export expansion by becoming one of Toyota's Global Manufacturing Bases.

Produksi

Memperluas basis produksi di Indonesia dengan investasi baru yang pada akhirnya akan membuka kesempatan kerja baru.

Production

Expanding the production bases through new investment, which ultimately will open up new employment opportunities

Sumber Daya Manusia

Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Indonesia melalui proses *Transfer Technology*.

Human Resources

Improving the Human Resources in Indonesia through the 'Technology Transfer' process

Lokalisasi

Mempromosikan lokalisasi kegiatan yang diselenggarakan untuk menguatkan industri otomotif.

Localization

Promoting the localization of activities implemented to strengthen the automotive industry.

Pengembangan Masyarakat
Community Development

TMMIN secara terus-menerus mendukung kemakmuran dan kesejahteraan Indonesia melalui empat pilar Pengembangan Masyarakat:

- Kontribusi Sosial (*Social Contribution*)
- Pengembangan Pendidikan (*Education Development*)
- Dukungan Kesehatan (*Health Support*)
- Ekonomi (*Economic*)

TMMIN continuously supports the prosperity and welfare of Indonesia through the four pillars of Community Development:

- Social Contribution
- Education Development
- Health Support
- Economic

Pengembangan Masyarakat Community Development

Pilar Pengembangan Masyarakat menjadi salah satu pilar yang terdapat di Indonesia Berbagi yang memfokuskan pada kemakmuran dan kesejahteraan Indonesia. Pengembangan Masyarakat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan kontribusi sosial dan pengembangan pendidikan. [GRI 3-3]

The Community Development pillar is one of the pillars in Indonesia Berbagi that focuses on the prosperity and welfare of Indonesia. Community Development is carried out through social contribution activities and educational development. [GRI 3-3]

PILAR KONTRIBUSI SOSIAL [GRI 413-1]

Pada tahun 2022, TMMIN melaksanakan berbagai kegiatan kontribusi sosial di Ring-1 Sunter dan Karawang. Kegiatan kontribusi sosial bertujuan untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan berupaya mendukung aktivitas-aktivitas sosial mereka.

SOCIAL CONTRIBUTION PILLAR [GRI 413-1]

In 2022, TMMIN implemented various social contribution activities in Ring-1 Sunter and Karawang. Social contribution activities aim to establish a harmonious relationship with the community and endeavor to support their social activities.

Toyota Indonesia Serahkan Bantuan untuk Korban Gempa Bumi Cianjur ke PMI Pusat

Toyota Indonesia Handed Over Donation for Cianjur Earthquake Victims to PMI Center

TMMIN beserta perusahaan pemasok lokal yang tergabung dalam Toyota Manufacturers Club (TMClub), Toyota Logistic Community (TLC), dan Toyota Equipment and Facility Community (TEFC), menyerahkan bantuan untuk korban gempa bumi di Cianjur. Total bantuan mencapai Rp600 juta untuk korban bencana alam diserahkan kepada Palang Merah Indonesia (PMI).

TMMIN along with local supplier companies who are members of the Toyota Manufacturers Club (TMClub), Toyota Logistic Community (TLC), and Toyota Equipment and Facility Community (TEFC), handed over aid for earthquake victims in Cianjur. The total assistance of Rp600 million for victims of natural disasters was handed over to the Indonesian Red Cross (PMI).

Penyerahan bantuan diserahkan langsung oleh Presiden Direktur TMMIN, Warih Andang Tjahjono, kepada Ketua Umum PMI Pusat, Jusuf Kalla, disaksikan Ketua Harian PMI Pusat Ginandjar Kartasasmita, Sekjen PMI Pusat Sudirman Said, dan Ketua TMClub Willy Djunaedi.

The donation was handed over directly by the President Director of TMMIN, Warih Andang Tjahjono, to the Chairman of PMI Center, Jusuf Kalla, witnessed by the Daily Chairman of PMI Center Ginandjar Kartasasmita, Secretary General of PMI Center Sudirman Said, and Chairman of TMClub Willy Djunaedi.



Donasi Toyota Indonesia & Pemasok Lokal kepada PMI untuk gempa di Cianjur, Jawa Barat
Donation of Toyota Indonesia & Local Suppliers to the PMI for the earthquake in Cianjur, West Java

Pengembangan Taman Sakura di Lawu (SAKRAL)

Development of Sakura Park in Lawu (SAKRAL)



Sebagai bentuk dukungan TMMIN kepada penelitian dan pengembangan, TMMIN mengembangkan Taman Sakura di Lawu (SAKRAL) yang bekerja sama dengan berbagai pihak seperti Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pengelolaan DAS (BPPTPDAS/Balitekdas) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Surakarta, Perum Perhutani, Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Cibodas LIPI, dan Fakultas MIPA Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS).

Program ini telah dilakukan sejak 2017, dan pada 2018 dilakukan penanaman 60 batang pohon Sakura Himalaya (*Prunus cerasoides*) dari materi vegetatif Kebun Raya Cibodas pada dua tapak yaitu Taman Sakral (39 batang) dan Bukit Sakral (21 batang) seluas ±1,2 hektar. Kemudian pada tahun 2020 dilanjutkan penanaman secara dua tahap dengan maksud untuk menambah kuantitas pohon *Prunus cerasoides* di Taman SAKRAL.

Tahun 2021-2023 menjadi tahun *milestone* kedua diproyeksikan untuk aktivitas pemapanan dan pengembangan. Untuk memperkuat eksistensi kegiatan, akan dilakukan *re-label* dan *re-branding* yaitu "Sakura-torium Lawu: Pesona Sakura dalam Riset dan Inovasi" menjadi wahana riset dan eco edu wisata.

As a form of TMMIN's support to research and development, TMMIN developed Sakura Park in Lawu (SAKRAL) in collaboration with various parties such as the Research and Development Center for Watershed Management Technology (BPPTPDAS/Balitekdas) of the Ministry of Environment and Forestry, Forest Management Unit (KPH) Surakarta, Perum Perhutani, Plant Conservation Center Cibodas Botanical Garden LIPI, and Faculty of Mathematics and Natural Sciences of Sebelas Maret State University (UNS).

This program has been carried out since 2017, and in 2018 60 Himalayan Sakura trees (*Prunus cerasoides*) were planted from the vegetative material of the Cibodas Botanical Garden on two sites, namely Sakral Park (39 stems) and Sakral Hill (21 stems) covering an area of ±1.2 hectares. Then in 2020 continued planting in two stages with the intention of increasing the quantity of *Prunus cerasoides* trees in Taman SAKRAL.

2021-2023 is the second milestone year projected for stabilization and development activities. To strengthen the existence of the activity, a re-label and re-branding will be carried out, namely "Sakura-torium Lawu: Enchantment of Sakura in Research and Innovation" as a research and eco edu-tourism vehicle.

PILAR PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

TMMIN memiliki fokus pada pengembangan kualitas SDM yang juga menjadi salah satu fokus Pemerintah. SDM yang unggul menjadi modal utama dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Pengembangan kualitas SDM ditempatkan dalam Pilar Pengembangan Pendidikan yang fokus pada pengembangan kualitas pendidikan serta dukungan sarana dan prasarana pendidikan, terutama yang berada di sekitar ring-1 area operasional TMMIN. Dua program utama pada pilar ini adalah Toyota Indonesia Berbagi Ilmu dan Program Vokasi.

Toyota Indonesia Berbagi Ilmu

Sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan kualitas pendidikan dan SDM di Indonesia, TMMIN mengadakan sejumlah inisiatif seperti distribusi beasiswa untuk semua tingkat pendidikan dan donasi alat praktikum pendidikan otomotif yang disalurkan melalui Yayasan Toyota & Astra Foundation (YTA). Inisiatif ini merupakan bentuk upaya dan kontribusi TMMIN untuk mengembangkan kualitas SDM agar memiliki daya saing terutama di bidang otomotif melalui program Toyota Indonesia Berbagi Ilmu.

PILLAR OF EDUCATION DEVELOPMENT

TMMIN has a focus on developing the quality of human resources which is also one of the Government's focuses. Excellent human resources are the main capital in achieving national development goals. The development of HR quality is placed in the Education Development Pillar which focuses on developing the quality of education and supporting educational facilities and infrastructure, especially those around the ring-1 operational area of TMMIN. Two main programs in this pillar are Toyota Indonesia Sharing Knowledge and Vocational Program.

Toyota Indonesia Sharing Knowledge

As a form of support for the development of the quality of education and human resources in Indonesia, TMMIN held a number of initiatives such as the distribution of scholarships for all levels of education and donations of automotive education practicum tools channeled through the Toyota & Astra Foundation (YTA). This initiative is a form of TMMIN's effort and contribution to develop the quality of human resources to have competitiveness, especially in the automotive field through the Toyota Indonesia Sharing Knowledge program.

TEY ke-12 sebagai Kontribusi Nyata Generasi Muda Indonesia bagi Masa Depan Netralitas Karbon

The 12th TEY as the Real Contribution of Indonesia's Young Generation to the Future of Carbon Neutrality



Pada tahun 2022, Toyota Indonesia kembali mengadakan kompetisi Toyota Eco Youth (TEY) yang ke-12. TEY ke-12 ini bertujuan untuk menjebatani kontribusi nyata generasi muda Indonesia bagi masa depan netralitas karbon. Sejak dini, partisipasi aktif semua pihak terutama siswa di bangku sekolah menengah atas terus diakselerasi guna mendukung pemerintah mencapai target pengurangan emisi secara optimal pada tahun 2060.

TEY 12 mengundang kembali 50 sekolah terpilih yang pernah menjadi finalis TEY-8 sampai dengan TEY-11 untuk berpartisipasi dalam programnya yang ke-12 tahun ini. Setelah mengikuti webinar dan pendampingan dalam membangun ide inovasi lingkungan, sebanyak 25 ide terbaik dinobatkan menjadi finalis untuk direalisasikan idenya menjadi karya nyata. Selama proses realisasi tersebut, berbagai program pengayaan dan pendampingan dilaksanakan oleh Toyota Indonesia, di antaranya dengan webinar-webinar dan kunjungan langsung oleh jajaran Direksi Toyota Indonesia untuk pengayaan realisasi ide para peserta.

Setelah melewati tahap tersebut, seluruh realisasi dari ide inovasi seluruh finalis akan diseleksi oleh dewan juri. Pemenang TEY ke-12 dengan *eco project* proposal terbaik diraih oleh kepada SMA Negeri Bali Mandara. SMA Negeri Bali Mandara berhasil mengalahkan sejumlah finalis terbaik dari seluruh sekolah menengah atas di Indonesia, dengan mengusung tema "*Bioghum (Biobriquettes From Sorghum Waste): Pemanfaatan Limbah Tanaman Sorgum (Sorghum bicolor L.) sebagai alternatif bahan bakar padat yang ramah lingkungan dengan konsep circular economy.*"

Posisi kedua diraih SMA Negeri 5 Yogyakarta yang mengajukan proyek berjudul "*Eco Charging Station: Transisi Energi Eco Friendly melalui Pendekatan Circular Carbon dengan Pemanfaatan Food Loss and Waste dan Biogas Limbah Kotoran Ternak*". Sedangkan posisi ketiga diraih oleh SMA Negeri 3 Merauke Papua yang berhasil mempresentasikan ide proyek "Penggunaan ZOWAT (*Zone Warning System*) Meminimalisasi Banjir Bandang dengan Manfaat 3 in 1."

In 2022, Toyota Indonesia held the 12th Toyota Eco Youth (TEY) competition. The 12th TEY aims to bridge the real contribution of Indonesia's young generation for the future of carbon neutrality. From an early age, the active participation of all parties, especially students in high school, continues to be accelerated to support the government in achieving the optimal emission reduction target by 2060.

TEY 12 invited back 50 selected schools that had been TEY-8 to TEY-11 finalists to participate in its 12th program this year. After participating in webinars and mentoring in building environmental innovation ideas, the 25 best ideas were named finalists to be realized into real works. During the realization process, various enrichment and mentoring programs were carried out by Toyota Indonesia, including webinars and direct visits by the Board of Directors of Toyota Indonesia to enrich the realization of the participants' ideas.

After passing this stage, all realizations of the innovation ideas of all finalists will be selected by the jury. The 12th TEY winner with the best *eco project* proposal was achieved by SMA Negeri Bali Mandara. SMA Negeri Bali Mandara managed to beat a number of the best finalists from all high schools in Indonesia, with the theme "*Bioghum (Biobriquettes From Sorghum Waste): Utilization of Sorghum Plant Waste (Sorghum bicolor L.) as an alternative solid fuel that is environmentally friendly with the concept of circular economy.*"

The second position went to SMA Negeri 5 Yogyakarta, which submitted a project titled "*Eco Charging Station: Eco Friendly Energy Transition through Circular Carbon Approach by Utilizing Food Loss and Waste and Livestock Manure Waste Biogas*". While the third position was achieved by SMA Negeri 3 Merauke Papua who successfully presented the project idea "The Use of ZOWAT (*Zone Warning System*) to Minimize Flash Floods with 3 in 1 Benefits."



TOTAL AKUMULASI MANFAAT TOYOTA INDONESIA BERBAGI ILMU HINGGA TAHUN 2022

Total Accumulated Benefits of Toyota Indonesia Sharing Knowledge until 2022

95.155

Murid Penerima Beasiswa Spesial
Special Scholarship Recipients

19.949

Beasiswa Mahasiswa Reguler
Regular Student Scholarship

80

Beasiswa Mahasiswa S2
Graduate Student Scholarship

458

Dosen Penerima Dana Hibah Penelitian
Lectures Receiving Research Grants

263

Kegiatan Ilmiah
Scientific Activities

16

Peneliti untuk Penelitian Teknologi
Researchers for Technology Research

61.905

Buku yang Didonasikan
Book Donated

Rp88,3

miliar | billion

Total Donasi
Total Donations

115.562

Total Penerima Beasiswa
Total Scholarship Recipients

ALAT BANTU MENGAJAR

Teaching Aids

427

unit | units

Perangkat Mesin
Machine Tools

8

mobil | cars

Toyota Kijang
Toyota Kijang

5

mobil | cars

Toyota Fortuner
Toyota Fortuner

16

mobil | cars

Toyota Vios
Toyota Vios

2

mobil | cars

Toyota Etios
Toyota Etios

7

unit | units

Robot Kawasaki UX-150C
Kawasaki UX-150C Robot

15

unit | units

Rear Axle
Rear Axle

1

unit | units

Chassis Assy
Chassis Assy

74

unit | units

Transmisi
Transmission

9

unit | units

Part Lain
(Cylinder Hidroulic, Mag Bor, dsb)
Other Part
(Cylinder Hidroulic, Mag Bor, etc)

“TMMIN memiliki kapasitas 100 pelajar, pencari kerja, dan pekerja dalam program vokasi industri.”

“TMMIN has a capacity of 100 students, job seekers, and workers in the industrial vocational program.”

Program Vokasi

Program vokasi merupakan salah satu wujud partisipasi dan kontribusi TMMIN terhadap pengembangan kompetensi SDM di bidang industri otomotif, terutama meningkatkan *link and match* antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan industri. TMMIN secara aktif melaksanakan program pendidikan vokasi industri di berbagai wilayah di Indonesia, di antaranya Sulawesi Selatan, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat.

Program vokasi industri dilakukan selama enam bulan yang terdiri dari pendalaman keterampilan dasar dan praktik langsung di lini produksi di pabrik-pabrik TMMIN. Program studi yang kami tawarkan adalah yang berhubungan dengan manufaktur otomotif seperti logistik, pemeliharaan, pencetakan (*moulding*), dan manajemen produksi. Saat ini, TMMIN memiliki kapasitas 100 pelajar, pencari kerja, dan pekerja dalam program vokasi industri.

Toyota Indonesia juga bekerja sama dengan instansi-instansi pendidikan untuk bersama-sama menyebarluaskan pengetahuan mengenai elektrifikasi seperti dengan universitas-universitas melalui kerja sama riset dan seminar nasional. Selain itu, Toyota Indonesia juga bekerja sama dengan 10 SMK sebagai sekolah percontohan dalam membangun edukasi elektrifikasi industri otomotif.

Vocational Program

Vocational program is one of TMMIN's participation and contribution to the development of human resource competencies in the automotive industry, especially to improve the link and match between Vocational High Schools (SMK) and industry. TMMIN actively implements industrial vocational education programs in various regions in Indonesia, including South Sulawesi, East Java, Central Java, and West Java.

The industrial vocational program is conducted for six months consisting of basic skills deepening and hands-on practice in the production line at TMMIN factories. The study programs we offer are those related to automotive manufacturing such as logistics, maintenance, molding, and production management. Currently, TMMIN has a capacity of 100 students, job seekers, and workers in the industrial vocational program.

Toyota Indonesia also cooperates with educational institutions to jointly disseminate knowledge about electrification such as with universities through research cooperation and national seminars. In addition, Toyota Indonesia is also working with 10 vocational schools as pilot schools in building automotive industry electrification education.



Kelulusan Akademi Komunitas Toyota Indonesia
Graduation of Toyota Indonesia Community Academy

Akselerasi Kompetensi SDM Vokasi Menghadapi Tantangan Elektrifikasi

Accelerating the Competence of Vocational Human Resources to Face the Electrification Challenge



Toyota Indonesia meluncurkan program pengembangan 10 SMK percontohan sebagai pusat vokasi edukasi elektrifikasi industri otomotif. Program tersebut bertujuan meningkatkan kompetensi lulusan SMK dengan menerapkan pola link and match antara kebutuhan industri dengan dunia pendidikan.

Melalui kegiatan ini, Toyota Indonesia tak hanya mendonasikan alat praktik berteknologi *Augmented Reality* yang berisi informasi mengenai elektrifikasi, namun juga membantu para guru SMK merancang kurikulum praktik guna melahirkan SDM otomotif di era elektrifikasi dan netralitas karbon dengan kompetensi siap pakai.

Upaya pengembangan kualitas SDM harus dilakukan secara terus menerus, agar peningkatan dan proses transfer teknologi bisa berjalan. Sehingga Indonesia memiliki generasi muda yang ahli dan terampil dalam menghadapi tantangan era elektrifikasi. SDM kompeten dan bersertifikat, khususnya yang memiliki kemahiran spesifik di bidang teknologi elektrifikasi dengan porsi pembelajaran praktik lebih besar, diharapkan lebih siap menjawab tantangan berbagai sektor industri, termasuk di industri otomotif nasional.

TMMIN terus memberikan dukungan nyata kepada Pemerintah, dengan memperkuat kompetensi SDM Vokasi sebagai *'Center of Excellence'* yang menjadi elemen penting menjawab tantangan ekonomi dan industri, khususnya ketika memasuki era elektrifikasi. Kami terus berupaya berkontribusi pada peningkatan kemampuan SDM nasional melalui kontribusi sosial, serta berbagai inisiatif dalam program Toyota Berbagi yang salah satunya berfokus pada pilar pendidikan. Kami meyakini, bahwa tanpa didukung sumber daya ahli dan kompeten, tantangan transformasi industri tidak dapat berjalan secara berkelanjutan.

Toyota Indonesia launched a program to develop 10 pilot vocational schools as vocational centers for automotive industry electrification education. The program aims to improve the competence of SMK graduates by implementing a link and match pattern between industry needs and the world of education.

Through this activity, Toyota Indonesia not only donated Augmented Reality technology practice tools that contain information about electrification but also helped SMK teachers design a practical curriculum to produce automotive human resources in the era of electrification and carbon neutrality with ready-to-use competencies.

Efforts to develop the quality of human resources must be carried out continuously, so that the improvement and technology transfer process can run. So that Indonesia has a young generation that is expert and skilled in facing the challenges of the electrification era. Competent and certified human resources, especially those with specific skills in the field of electrification technology with a larger portion of practical learning, are expected to be better prepared to answer the challenges of various industrial sectors, including in the national automotive industry.

TMMIN continues to provide real support to the Government, by strengthening the competence of Vocational Human Resources as a *'Center of Excellence'* which is an important element to answer economic and industrial challenges, especially when entering the electrification era. We continue to contribute to the improvement of national human resource capabilities through social contributions, as well as various initiatives in the Toyota Berbagi program, one of which focuses on the education pillar. We believe that without the support of expert and competent resources, the challenges of industrial transformation cannot be sustainable.





Aktivitas pengiriman kendaraan Toyota Indonesia di IKT Tanjung Priok
Toyota Indonesia vehicle delivery activities at IKT Tanjung Priok



KONTRIBUSI BAGI KARYAWAN

Contribution to Employee

TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA
Laporan Keberlanjutan **2023** Sustainability Report



29.40 kW

333 kWh

3,514 kWh

189.5 kWh

36.7 kWh



Meningkatkan **Kualitas SDM**

Increasing HR Quality



Karyawan TMMIN sedang melakukan pemeriksaan gigi di klinik Pabrik Karawang
TMMIN employees doing dental checkup at Karawang Plant clinic

Kami selalu berusaha menciptakan sebuah lingkungan di mana antusiasme dibina dan didukung, sehingga karyawan akan dihargai atas usaha mereka. Kami percaya bahwa produk terbaik tercipta dari orang-orang terbaik.



As a company, we strive to create an environment that encourages and supports enthusiasm so that employees will be rewarded for their efforts. It is our belief that the best products are produced by the best individuals.



“We Make People before We Make Product” merupakan filosofi Toyota Indonesia yang lahir dari nilai “Respect for People” untuk menciptakan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, unggul, dan inovatif. Kami berusaha menanamkan semangat untuk mencapai sesuatu yang lebih baik. Kami selalu berusaha menciptakan sebuah lingkungan di mana antusiasme dibina dan didukung, sehingga karyawan akan dihargai atas usaha mereka.

Kami percaya bahwa produk terbaik tercipta dari orang-orang terbaik. Oleh karena itu, hal pertama kami lakukan adalah mengembangkan orang-orang yang melakukan pekerjaan tersebut. TMMIN senantiasa memegang teguh semangat tersebut untuk menjadi yang terbaik di industri otomotif melalui program-program pengembangan dan fasilitas pelatihan yang dimiliki. [GRI 3-3]

“We Make People before We Make Product” is Toyota Indonesia’s philosophy born from the value of “Respect for People” to create and develop quality, superior, and innovative Human Resources (HR). We strive to instill the spirit of achieving something better. We always try to create an environment where enthusiasm is fostered and supported, so that employees will be rewarded for their efforts.

We believe that the best products are created by the best people. Therefore, the first thing we do is to develop the people who do the job. TMMIN always upholds this spirit to be the best in the automotive industry through its development programs and training facilities.

[GRI 3-3]

Pengembangan dan Pelatihan [GRI 3-3][GRI 404-2]

Development and Training

Peningkatan kualitas SDM Indonesia menjadi fokus utama dalam memasuki era industri yang semakin kompetitif. Industri yang kuat ditopang oleh fondasi SDM unggulan ahli di bidangnya serta bersertifikasi untuk menghadapi persaingan serta perubahan yang cepat.

Sejalan dengan moto “We Make People before We Make Product”, TMMIN percaya bahwa SDM merupakan aset terpenting dalam mewujudkan produk-produk terbaik. Oleh karena itu, kami senantiasa mengembangkan SDM melalui investasi dalam aktivitas pelatihan, baik kepada karyawan, rantai pasokan, akademisi, maupun masyarakat umum sebagai kontribusi terhadap pengembangan SDM di Indonesia.

Untuk mengembangkan SDM, TMMIN memiliki beberapa program dan fasilitas pengembangan seperti TMMIN Learning Center (TLC), Toyota Indonesia Academy (TIA), hingga Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).

TMMIN LEARNING CENTER (TLC)

Dalam upaya turut serta menciptakan dan mengembangkan SDM yang unggul di industri, Toyota Indonesia memiliki tiga buah TMMIN Learning Center (TLC) yang terdiri dari TLC Karawang Plant dengan tugas membangun karyawan untuk area produksi mesin, serta TLC yang berfokus pada keterampilan dan keahlian produksi kendaraan yang berlokasi di TMMIN Sunter Plant dan TMMIN Karawang Plant 1 dan 2.

TLC merupakan pusat pelatihan dan pengembangan *skill, knowledge*, dan *attitude* seluruh karyawan TMMIN. Pusat pelatihan dan pengembangan ini bertujuan untuk memastikan kemampuan dan keterampilan karyawan dalam memenuhi kebutuhan bisnis, baik saat ini maupun masa mendatang. TLC juga digunakan sebagai tempat pelatihan bagi para pemasok lokal, institusi pendidikan, dan komunitas di sekitar lokasi.

Improving the quality of Indonesia’s human resources is the main focus in entering an increasingly competitive industrial era. A strong industry is supported by the foundation of excellent human resources who are experts in their fields and certified to face competition and rapid changes.

In line with the motto “We Make People before We Make Product”, TMMIN believes that human resources are the most important asset in realizing the best products. Therefore, we continuously develop human resources through investment in training activities, both to employees, supply chain, academics, and the general public as a contribution to the development of human resources in Indonesia.

To develop human resources, TMMIN has several development programs and facilities such as TMMIN Learning Center (TLC), Toyota Indonesia Academy (TIA), and Professional Certification Institute (LSP).

TMMIN LEARNING CENTER (TLC)

In an effort to participate in building superior human resources in the industry, Toyota Indonesia has three TMMIN Learning Centers (TLC) consisting of TLC Karawang Plant with a focus on building employees for the engine production area, as well as TLC at TMMIN Sunter Plant and TMMIN Karawang Plant 1 and 2 which focus on vehicle production skills and expertise.

TLC is the center of training and development of skills, knowledge, and attitude of all TMMIN employees. This training and development center aims to ensure the ability and skills of employees to meet business needs, both now and in the future. TLC is also used as a training ground for local suppliers, educational institutions, and communities around the location.

“We Make People before We Make Product”

Ketiga fasilitas TLC sudah dilengkapi ruang kelas, tempat praktik *skill* manufaktur (Dojo), ruang *broadcast* webinar, serta *advanced technology* berupa *Virtual Reality* dan *Mixed Reality*. Konsep *corporate training* berbasis *on-the-job development* untuk memastikan pengetahuan dan keterampilan saat pelatihan sehingga dapat diaplikasikan langsung untuk membawa dampak positif di tempat kerja. Adapun metode pembelajaran yang digunakan yaitu *e-learning*, *distance learning*, *face-to-face learning*, dan *blended learning*.

All three TLC facilities are equipped with classrooms, manufacturing skill practice areas (Dojo), webinar broadcast rooms, and advanced technology in the form of Virtual Reality and Mixed Reality. The concept of corporate training is based on on-the-job development to ensure that knowledge and skills during training can be applied directly to have a positive impact in the workplace. The learning methods used are e-learning, distance learning, face-to-face learning, and blended learning.

TLC Corporate Training Program

TLC Corporate Training Program

Kategori Category	Tujuan	Goals
Production Management	Meningkatkan pengetahuan dan keahlian sebagai bekal pimpinan kerja lapangan dalam melakukan pengelolaan produksi dan mengatasi <i>abnormality</i> yang terjadi.	Improve knowledge and skills as a provision for field work leaders in managing production and overcoming abnormalities.
Problem Solving Ability	Memahami <i>mindset</i> dan langkah dalam melakukan pemecahan masalah berdasarkan <i>best practice</i> di Toyota.	Understand the mindset and steps in solving problems based on best practices at Toyota.
Soft Skill	Meningkatkan kemampuan dalam melakukan <i>man management</i> , komunikasi, dan menjaga relasi dalam pekerjaan.	Improve skills in man management, communication, and maintaining relationships at work.
Business Planning & Operations	Memahami perencanaan, eksekusi, evaluasi, dan <i>improvement</i> dalam proses bisnis.	Understand planning, execution, evaluation, and improvement in business processes.
Safety Training	Mencegah terjadinya kecelakaan melalui aksi pencegahan <i>Unsafe Action</i> dan <i>Unsafe Condition</i> .	Prevent accidents through the prevention of Unsafe Action and Unsafe Condition.

Selain program-program tersebut, TLC juga memiliki *Customized Training Program* untuk membantu menerapkan solusi pembelajaran yang inovatif. TLC mendorong proses yang telah terbukti dalam menilai kebutuhan pembelajaran di industri. Pendekatan ini disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan profil demografi audiens yang dibutuhkan.

In addition to these programs, TLC also has a Customized Training Program to help implement innovative learning solutions. TLC promotes a proven process of assessing learning needs in the industry. This approach is tailored to the learning needs and demographic profile of the required audience.

 <p>Metode Method</p> <p>Menggunakan metode <i>training</i> berbasis <i>On the Job Development (OJD)</i> untuk memastikan implementasi.</p> <p>Using <i>On the Job Development (OJD)</i> based training method to ensure implementation.</p>	 <p>Trainer Trainer</p> <p><i>Trainer</i> bersertifikasi global dan regional serta berpengalaman sebagai praktisi industri.</p> <p>Globally and regionally certified trainers and experienced industry practitioners.</p>	 <p>Materi/Program Material/Program</p> <p>Materi berasal dari <i>best practice</i> Toyota yang telah dimodifikasi sesuai kebutuhan industri.</p> <p>The material comes from Toyota's best practices that have been modified according to industry needs.</p>	 <p>Fasilitas Facility</p> <p>Fasilitas <i>training</i> lengkap dan tersertifikasi global serta memanfaatkan teknologi terbaru.</p> <p>Complete and globally certified training facilities utilizing the latest technology.</p>	 <p>Pengalaman Experience</p> <p>Lebih dari 10 tahun menyelenggarakan <i>corporate training</i> untuk Toyota Indonesia Group.</p> <p>More than 10 years organizing corporate training for Toyota Indonesia Group.</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Internal Training
Internal Training

External Training
External Training

Kerja Sama
Collaboration

 **500** Batch

 **70** Batch/Tahun
Batch/Year

 **8** SMK
Vocational Schools

 **7.000** Peserta
Participants

 **159** Supplier

 **4** Universitas
Universities

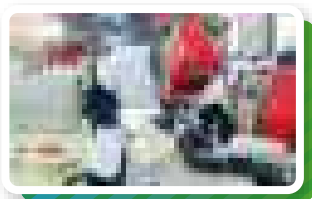
per tahun
per year



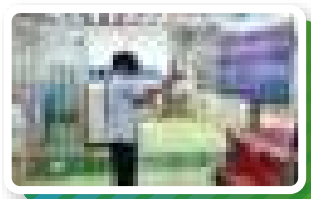
	Establish: May 2012 Capacity: 500 MP/Month	Establish: March 2014 Capacity: 360 MP/Month	Establish: August 2015 Capacity: 200 MP/Month
	TLC 1 Karawang	TLC 2 Sunter	TLC 3 Karawang
Dojo for Skill Training	Dojo related Vehicle Manufacturing Process 13	Dojo related Safety Training 13	Dojo related Engine Manufacturing Training 6
Classroom	Classroom 11	Classroom 4	Classroom 1
Broadcast Room	Room 3	Room 3	Room 1
New Technology	<ul style="list-style-type: none"> • VR Welding • VR Painting Spray • MR Painting Sealer • MR Forklift • MR Car Safety Driving 	VR Safety	Advance Maintenance

TEKNOLOGI TRAINING

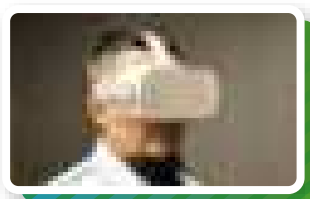
Training Technology



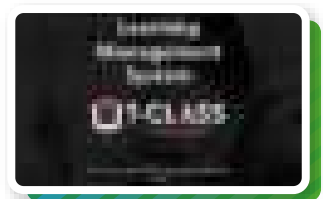
Virtual Reality
WELDING



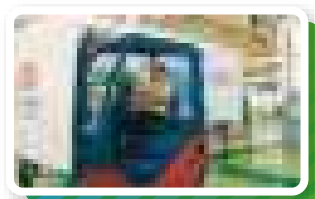
Virtual Reality
PAINTING SPRAY



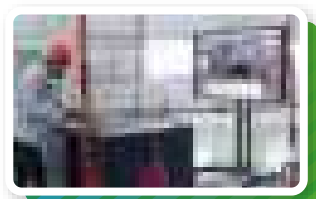
Virtual Reality
SAFETY



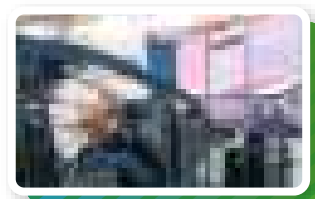
Learning Management System
T-CLASS



Mixed Reality
FORKLIFT



Mixed Reality
PAINTING SEALER



Mixed Reality
CAR SAFETY DRIVING

TOYOTA INDONESIA ACADEMY (TIA)

Toyota Indonesia Academy (TIA) dibangun untuk mencetak SDM yang unggul dan berkualitas di bidang manufaktur industri serta penguasaan teknologi terkini. Setiap tahun, TIA menghasilkan lulusan-lulusan yang berasal dari SMK terpilih setelah menjalani studi manufaktur otomotif selama satu tahun.

Selama melaksanakan pendidikan di TIA, siswa mempelajari mata pelajaran dasar, keterampilan teknis, karakteristik dan budaya industri dengan penekanan pendidikan pada kemampuan praktik sekitar 60% dalam kurun waktu satu tahun pendidikan.

Ke depan, Indonesia akan menghadapi tantangan besar berupa Industri 4.0, *Green Economy*, dan memasuki era elektrifikasi. Pendidikan di sekolah vokasi akan menjadi kunci untuk menjawab tantangan perubahan yang semakin cepat yang menggabungkan keterampilan teknis dan karakter industri. Melalui lulusan berkompentensi "*Advance Manufacture Technology*" seperti *Internet of Things (IoT)*, *Robotic*, *Advance Mechatronic*, dan *Electrical Vehicle*, TIA siap memenuhi tantangan dan kebutuhan industri di Indonesia serta meningkatkan *link and match* perguruan tinggi dan industri.

Dengan fasilitas pendukung yang lengkap dan dosen yang kompeten di bidangnya, kurikulum TIA ditinjau setiap lima tahun agar selalu sesuai dengan perkembangan dan tuntutan industri serta sedapat mungkin dikaitkan dengan kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Selain itu, mahasiswa juga melakukan pemagangan kerja secara langsung (*on the job training*) di lini produksi TMMIN sebagai wujud *link and match* pendidikan vokasi dengan dunia industri.

LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI (LSP)

Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) TMMIN merupakan Lembaga Sertifikasi Pihak 1 dan terdaftar oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). LSP TMMIN memiliki lebih dari 100 skema kompetensi keahlian proses manufaktur dan didukung oleh 80 asesor.

LSP TMMIN merupakan komitmen Toyota Indonesia untuk mencetak tenaga kerja berkualitas di bidang manufaktur. LSP TMMIN memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia di Indonesia melalui sertifikasi kompetensi untuk vokasi dan karyawan sebagai jaminan kualitas produk Toyota Indonesia.

LSP TMMIN juga memiliki Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang tersebar baik di TMMIN Learning Center yang merupakan pusat pelatihan dan pendidikan bagi karyawan serta peserta program vokasi maupun di lokasi-lokasi kerja sebagai bagian dari praktik lapangan.

TOYOTA INDONESIA ACADEMY (TIA)

Toyota Indonesia Academy (TIA) was built to produce superior and qualified human resources in the field of industrial manufacturing and mastery of the latest technology. Every year, TIA produces graduates from selected vocational schools after undergoing automotive manufacturing studies for one year.

During their education at TIA, students learn basic subjects, technical skills, characteristics and industrial culture with an educational emphasis on practical skills of around 60% within one year of education.

In the future, Indonesia will face great challenges in the form of Industry 4.0, Green Economy, and entering the era of electrification. Education in vocational schools will be the key to answering the challenges of accelerating changes that combine technical skills and industrial character. Through graduates with "Advance Manufacture Technology" competencies such as Internet of Things (IoT), Robotic, Advance Mechatronic, and Electrical Vehicle, TIA is ready to meet the challenges and needs of industry in Indonesia and improve the link and match between universities and industry.

With complete supporting facilities and lecturers who are competent in their fields, the TIA curriculum is reviewed every five years to always be in accordance with the development and demands of the industry and as far as possible linked to the curriculum at Vocational High Schools (SMK). In addition, students also conduct on the job training in the TMMIN production line as a form of link and match between vocational education and the industrial world.

PROFESSIONAL CERTIFICATION ORGANIZATION (LSP)

TMMIN Professional Certification Agency (LSP) is a 1st Party Certification Agency and registered by the National Professional Certification Agency (BNSP). LSP TMMIN has more than 100 manufacturing process expertise competency schemes and is supported by 80 assessors.

LSP TMMIN is Toyota Indonesia's commitment to produce quality workforce in manufacturing. LSP TMMIN prioritizes the development of human resources in Indonesia through competency certification for vocational and employees as a guarantee of Toyota Indonesia's product quality.

LSP TMMIN also has Competency Test Sites (TUK) that are spread both at the TMMIN Learning Center which is a training and education center for employees and vocational program participants as well as at work locations as part of field practice.





Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman

Safe and Comfortable Working Environment

Selain mengembangkan SDM, Toyota Indonesia juga berupaya untuk memberikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman kepada karyawan. Kami berusaha mendukung lingkungan kerja yang fleksibel, memahami pentingnya membangun budaya saling percaya dan menghormati di tengah keberagaman. Kami menyediakan tempat kerja yang memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengekspresikan diri dengan cara mendorong setiap individu untuk berpikir kreatif, berkembang, dan bertindak secara efektif. Selain itu, kami juga mendorong setiap karyawan untuk tetap menjaga *work-life balance* yakni keseimbangan dalam bekerja dan kehidupannya.

[GRI 3-3]

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

Toyota Indonesia senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Hak Asasi Manusia, keadilan, serta kesetaraan saat berinteraksi dengan para karyawan. Kami selalu menjunjung tinggi keberagaman dengan tidak pernah membedakan agama, suku, ras, jenis kelamin, dan perbedaan lainnya. Prinsip tersebut juga berlaku dalam menentukan remunerasi, pengembangan kompetensi, dan pengembangan karier. TMMIN membuka kesempatan yang sama untuk bekerja dan promosi berdasarkan kualitas, pengalaman, dan kompetensinya.

KOMITMEN TIDAK MEMPERKERJAKAN ANAK DAN KERJA PAKSA

Manufaktur merupakan kegiatan produksi yang memerlukan keahlian dan kematangan. Kami memastikan bahwa seluruh karyawan yang bekerja di pabrik dan kantor memiliki keahlian dan telah mencapai batasan usia yang ditetapkan. TMMIN juga memastikan bahwa seluruh karyawan bekerja sesuai dengan waktu dan porsi kerja yang sesuai, tanpa adanya paksaan untuk bekerja.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Toyota Indonesia selalu berupaya menciptakan lingkungan kerja di mana setiap orang dapat dihargai atas usaha dan kerja keras yang mereka lakukan. Oleh karena itu, Toyota Indonesia memastikan bahwa karyawan telah diberikan remunerasi dan manfaat yang kompetitif.

Selain itu, untuk mendukung kenyamanan dalam bekerja dan mendukung *work-life balance*, kami juga menyediakan berbagai fasilitas kepada karyawan. Perusahaan telah memberikan beberapa fasilitas di kantor pusat dan operasional seperti lapangan sepak bola, lapangan futsal, pusat kebugaran, hingga studio musik.

SERIKAT PEKERJA [GRI 2-30]

Kebebasan berserikat merupakan hak asasi manusia seperti yang dijabarkan oleh deklarasi-deklarasi dan konvensi-konvensi internasional. TMMIN memberikan kebebasan berserikat kepada setiap karyawan dan menjalankan organisasi mereka sendiri di seluruh operasi pabrik dan pemasok, termasuk dalam melakukan perundingan secara kolektif mengenai syarat dan kondisi kerja. Total terdapat 7.800 karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja. Adapun perundingan kolektif diwujudkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) di mana seluruh karyawan telah tercakup dalam PKB.

In addition to developing human resources, Toyota Indonesia also strives to provide a safe and comfortable working environment for employees. We strive to support a flexible work environment, understanding the importance of building a culture of trust and respect amidst diversity. We provide opportunities for employees to express themselves by encouraging each individual to think creatively, develop, and act effectively. In addition, we also encourage each employee to maintain a work-life balance. [GRI 3-3]

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

Toyota Indonesia always upholds the values of human rights, justice, and equality when interacting with employees. We always uphold diversity by never discriminating against religion, ethnicity, race, gender, and other differences. The principle also applies in determining remuneration, competency development, and career development. TMMIN opens equal opportunities for employment and promotion based on quality, experience, and competence.

COMMITMENT TO NO CHILD LABOR AND FORCED LABOR

Manufacturing is a production activity that requires expertise and maturity. We ensure that all employees who work in factories and offices have the skills and have reached the specified age limit. TMMIN also ensures that all employees work in accordance with the appropriate time and work portion, without being forced to work.

EMPLOYEE WELFARE

Toyota Indonesia always strives to create a work environment where everyone can be appreciated for their efforts and hard work. Therefore, Toyota Indonesia ensures that employees are provided with competitive remuneration and benefits.

In addition, to support comfort at work and support work-life balance, we also provide various facilities to employees. The company provides several facilities at the head office and operations such as a soccer field, futsal field, fitness center, and music studio.

TRADE UNIONS [GRI 2-30]

Freedom of association is a human right as outlined by international declarations and conventions. TMMIN grants each employee the freedom of association and to run their own organizations across plant and supplier operations, including in collectively bargaining over terms and conditions of employment. There are a total of 7,800 employees who are members of the Labor Union. Collective bargaining is embodied in the Collective Labor Agreement (CLA) where all of employees are covered by the CLA.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Sebagai perusahaan manufaktur otomotif yang memiliki beberapa area operasional pabrik, TMMIN mengutamakan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di setiap aktivitas operasional. Kami menjadikan K3 sebagai prioritas utama untuk melindungi karyawan dari bahaya pekerjaan dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja. K3 merupakan syarat utama yang ditetapkan Perusahaan dalam kegiatan operasional. [GRI 3-3]

TMMIN menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan operasional guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Adapun penerapan SMK3 berada di bawah tanggung jawab Departemen HSE. [GRI 3-3, 403-1]

Kebijakan K3 di TMMIN

TMMIN juga memberikan pelatihan-pelatihan K3 serta sertifikasi kepada para pekerja untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka tentang K3.

Untuk meningkatkan budaya dan kesadaran K3, TMMIN secara rutin melaksanakan kampanye-kampanye K3. Seperti poster yang dipasang di tempat-tempat strategis.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OHS)

As an automotive manufacturing company that has several factory operational areas, TMMIN prioritizes Occupational Safety and Health (OHS) aspects in every operational activity. We make OHS a top priority to protect employees from occupational hazards and minimize the risk of work accidents. OHS is the main requirement set by the Company in operational activities. [GRI 3-3]

TMMIN implements OHS Management System (SMK3) in order to control the risks associated with operational activities in order to create a safe, efficient, and productive workplace. The implementation of SMK3 is under the responsibility of HSE Department. [GRI 3-3, 403-1]

OHS Policy at TMMIN

TMMIN also provides OHS trainings and certifications to workers to improve their knowledge and skills on OHS.

To improve OHS culture and awareness, TMMIN regularly conducts OHS campaigns. Such as posters posted in strategic places.



Klinik Pratama Perusahaan PT TMMIN Karawang Plant 1
Company Clinic PT TMMIN Karawang Plant 1

Berbagai Fasilitas untuk Mendukung *Work-life Balance*

Various Facilities to Support Work-life Balance

Dalam mendukung keseimbangan dalam bekerja dan kehidupan, TMMIN menyediakan beragam fasilitas kepada karyawan untuk berolahraga serta menyalurkan hobi, minat, dan bakat mereka. Perusahaan memiliki lapangan sepak bola, futsal, hingga *fitness center* untuk menjaga kebugaran para karyawan. Karyawan juga memiliki komunitas/klub olahraga seperti futsal, basket, lari, bulu tangkis, hingga tenis meja serta secara rutin mengikuti kompetisi olahraga antar karyawan. TMMIN juga menyediakan Toyota Lounge untuk menyambut tamu serta *open space* untuk kegiatan karyawan seperti halal bihalal, acara musik, dan lain sebagainya.

Selain itu, TMMIN memiliki kantin yang menyediakan menu makanan sehat kepada karyawan secara gratis. TMMIN juga secara berkala memberikan kursus higiene sanitasi makanan kepada pengelola kantin tersebut untuk memastikan kesehatan dan kebersihan kantin.

In supporting work-life balance, TMMIN provides various facilities for employees to exercise and channel their hobbies, interests, and talents. The company has a soccer field, futsal, and fitness center to keep the employees fit. Employees also have sports communities/clubs such as futsal, basketball, running, badminton, and table tennis and regularly participate in sports competitions between employees. TMMIN also provides Toyota Lounge to welcome guests and open space for employee activities such as halal bihalal, music events, and so on.

In addition, TMMIN has a canteen that provides healthy food menu to employees for free. TMMIN also periodically provides food sanitation hygiene courses to the canteen managers to ensure the health and hygiene of the canteen.



Poliklinik dengan Fasilitas Lengkap untuk Kesehatan Karyawan

Polyclinic with Complete Facilities for Employee Health [GRI 403-3]

Untuk menjaga kesehatan karyawan serta penanganan pertama jika terjadi kecelakaan kerja, TMMIN memiliki fasilitas kesehatan berupa poliklinik di Karawang. Klinik ini merupakan Klinik Pratama Perusahaan yang memiliki layanan dokter umum, dokter gigi, fisioterapi, ruang laktasi, ruang edukasi, radiologi, IGD, apotek, mobil ambulans, hingga mobil jenazah. Fasilitas ini diberikan secara gratis dengan layanan BPJS yang telah dimiliki karyawan.

To maintain the health of employees as well as the first treatment in the event of a work accident, TMMIN has a polyclinic in Karawang. This clinic is a Primary Company Clinic that has services of general practitioner, dentist, physiotherapy, lactation room, education room, radiology, emergency room, pharmacy, ambulance, and hearse. This facility is provided free of charge for employees who have become members of the Health BPJS.



Klinik TMMIN Karawang
TMMIN Clinic in Karawang



Kantin Karyawan di TMMIN
Karawang Plant 1
Employee Canteen at TMMIN
Karawang Plant 1



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

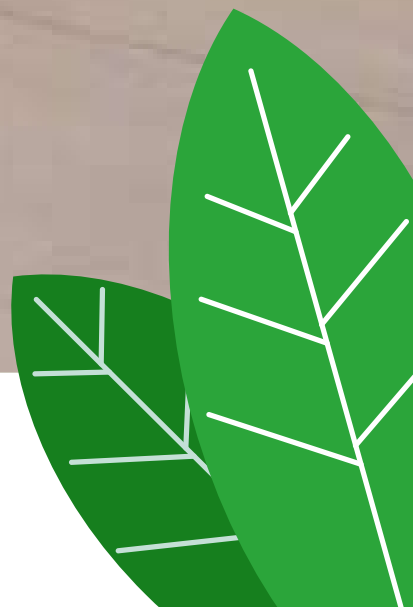
Sustainability Governance

TOYOTA MOTOR MANUFACTURING INDONESIA
Laporan Keberlanjutan **2023** Sustainability Report



BOB AZAM

Wakil Presiden Direktur dan Pencetus xEV Center
Vice President Directors and Originator of xEv Center



Tata Kelola **Kebertanjutan**

Sustainability Governance



Aktivitas pemeriksaan kendaraan sebelum dikirim ke negara tujuan ekspor
Vehicle inspection activities before being shipped to the export destination country

Kami selalu berusaha menciptakan sebuah lingkungan di mana antusiasme dibina dan didukung, sehingga karyawan akan dihargai atas usaha mereka. Kami percaya bahwa produk terbaik tercipta dari orang-orang terbaik.



Toyota Indonesia adheres to the best practices of Good Corporate Governance according to national and international standards. Through the implementation of these best governance practices, the Company is able to carry out its business in a sustainable manner.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Struktur tata kelola TMMIN terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berperan dalam pengembangan, persetujuan, dan memperbarui tujuan, nilai atau pernyataan misi, strategi, kebijakan, dan sasaran organisasi yang berkaitan dengan topik-topik keberlanjutan. Dewan Direksi dibantu oleh para Chief untuk melaksanakan aktivitas perusahaan. [GRI 2-9][GRI 2-12]

TMMIN's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors play a role in developing, approving, and updating the organization's goals, values or mission statements, strategies, policies, and objectives related to sustainability topics. The Board of Directors is assisted by the Chiefs to carry out the company's activities. [GRI 2-9][GRI 2-12]

Susunan Dewan Komisaris

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Hao Quoc Tien	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Yoshiki Konishi	Vice President Commissioner
Komisaris	Henry Tanoto	Commissioner

Composition of the Board of Commissioners

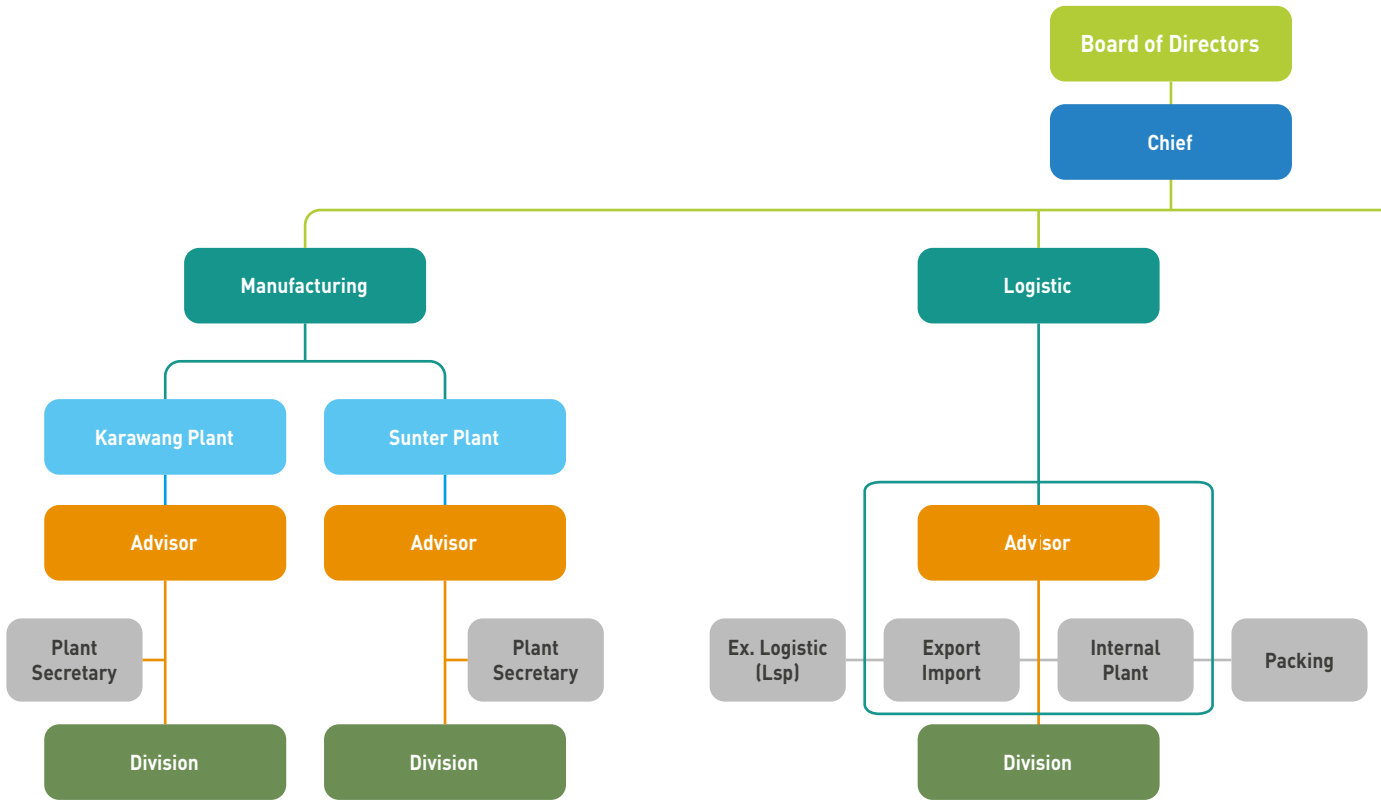
Susunan Direksi

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur	Nandi Julyanto	President Director
Wakil Presiden Direktur	Bob Azam	Vice President Director
Direktur	Takeshi Yamakawa	Director
Direktur	I Nyoman Winaya A.	Director
Direktur	Noriaki Kurokawa	Director
Direktur	Suranyaty Tjandrasa	Director
Direktur	Yandri Pardomuan	Director
Direktur	Widjanarko	Director

Composition of the Board of Directors



Karyawan IPCC sedang melakukan pemeriksaan kendaraan Toyota
IPCC employee conducting Toyota vehicle inspection



Komite Lingkungan [GRI 2-12][GRI 2-13] Environmental Committee

TMMIN memiliki Komite Lingkungan yang bertanggung jawab pada segala aspek yang berhubungan dengan keberlanjutan lingkungan baik melalui program atau kegiatan di sekitar maupun di luar wilayah operasi Toyota Indonesia. Komite ini mengikutsertakan wakil dari setiap divisi yang bertugas dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

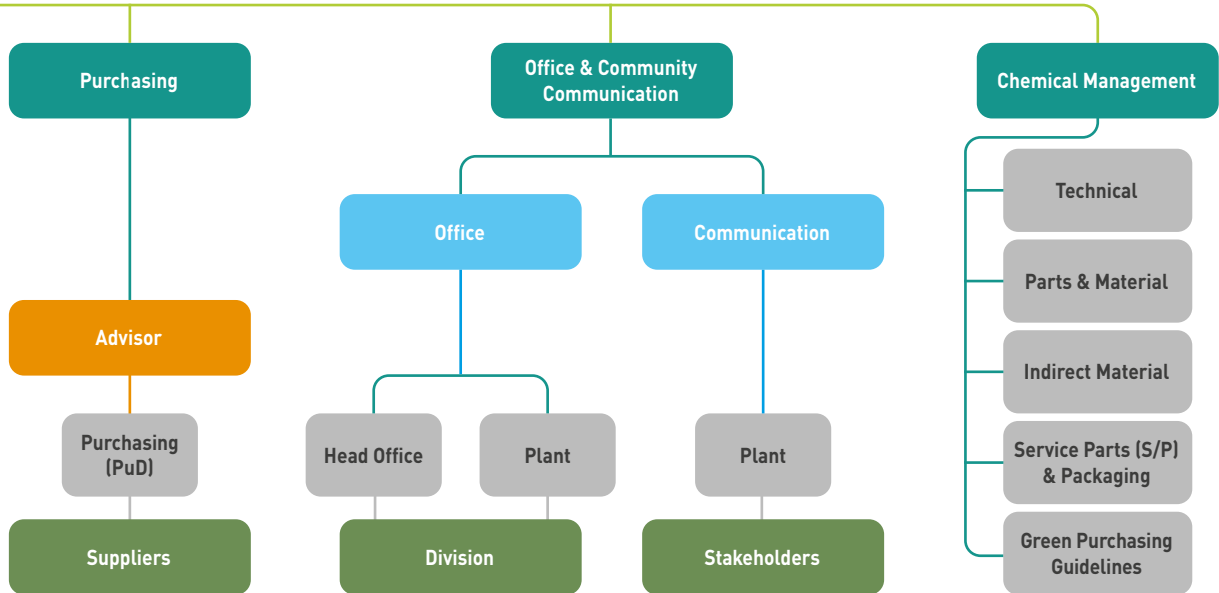
Komite Lingkungan bertugas memastikan bahwa seluruh bagian perusahaan telah terlibat dalam upaya menuju sasaran yang telah ditetapkan baik dari aspek keluaran (output) ekonomi maupun mitigasi lingkungan. Dengan demikian, setiap area bisnis dalam perusahaan telah merumuskan lingkup tanggung jawab tentang isu keberlanjutan sehingga menghasilkan tindakan yang komprehensif di seluruh elemen perusahaan.

Komite Lingkungan memiliki beberapa sub-komite pada setiap proses bisnis yang penting. Setiap sub-komite memiliki objektif masing-masing yang relevan dengan kegiatannya dan berkoordinasi dengan Komite Lingkungan.

TMMIN has an Environmental Committee that is responsible for all aspects of sustainability, both through programs or activities around and outside Toyota Indonesia’s operating areas. This committee includes representatives from each division and is directly responsible to the Board of Directors.

The Environmental Committee is tasked with ensuring that all parts of the company are involved in efforts towards the goals that have been set both in terms of economic output and environmental mitigation. As such, each business area within the company has formulated a scope of responsibility on sustainability issues resulting in comprehensive action across all elements of the company.

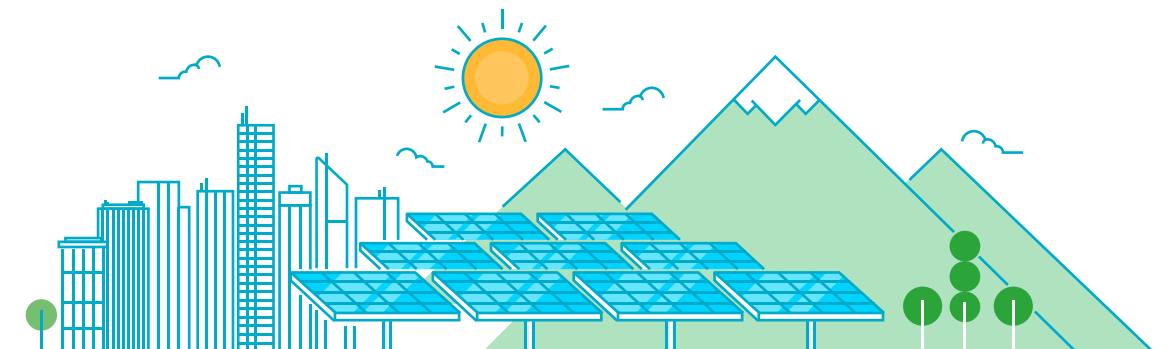
The Environment Committee has several sub-committees for each important business process. Each sub-committee has its own objectives relevant to its activities and coordinates with the Environment Committee.



Tugas dan Tanggung Jawab Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Duties and Responsibilities

Posisi Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
Direksi Board of Directors	Memberikan arahan untuk membuat objektif, kebijakan, dan rencana aksi (<i>hoshin</i>).	Provide direction to create objectives, policies, and action plans (<i>hoshin</i>)
Officer	Memimpin rencana aksi perusahaan terkait lingkungan serta mengawasi perkembangan dan tindak lanjutnya.	Lead the Company's environmental action plan and oversee its progress and follow-up.
Sekretaris Secretary	<ol style="list-style-type: none"> Menangani isu lingkungan dari internal dan eksternal serta dilanjutkan pada kebijakan perusahaan dan rencana aksi. Mendukung sub-komite dengan menyediakan: <ol style="list-style-type: none"> Standar dan regulasi lingkungan. Komunikasi dengan pemerintah serta pihak eksternal lainnya terkait masalah lingkungan. Kebijakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi anggota. 	<ol style="list-style-type: none"> Handling environmental issues from internal and external and proceeding to the company policy and action plan. Support the sub-committee by providing: <ol style="list-style-type: none"> Environmental standards and regulations. Communication with government and other external parties on environmental issues. Education and training policies to improve member competencies.
Supervisor	Bertanggung jawab pada pencapaian objektif dan target perusahaan di masing-masing sub-komite.	Responsible for the achievement of the Company's objectives and targets in each sub-committee.
Advisor	Memberikan saran aktivitas kelompok yang sesuai dengan objektif dan target lingkungan TMMIN.	Advise group activities that are in line with TMMIN's objectives and environmental targets.

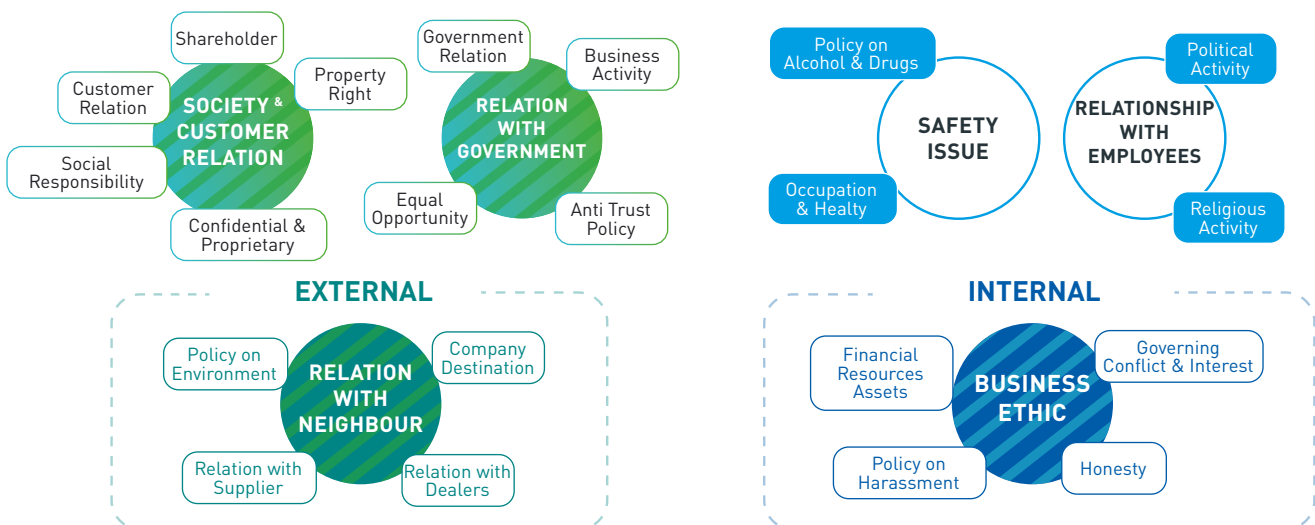


Posisi Position	Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
Koordinator Coordinator	<p>Leader:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengkoordinasikan divisi/departemen untuk mendukung pimpinan sub-komite mulai dari aktivitas kelompok hingga operasional sehari-hari. Memastikan program implementasi telah dilakukan dan dikelola. Melakukan tinjauan berkala atas perkembangan aktivitas kelompok. Berkomunikasi dengan TMC-TMAP perihal aktivitas kelompok (aspek teknis). <p>Advisor: Memberikan saran terkait implementasi aktivitas dan tanggapan dari hasil perkembangan.</p> <p>Sekretaris:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mendukung arahan dari Sub-leader atas implementasi dari target objektif di dalam operasional Sub-komite. Mendukung Sub-leader perihal pengajuan data dan komunikasi dengan Sekretaris Perusahaan. <p>Divisi/Departemen:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengimplementasikan dan mewujudkan target objektif di dalam Divisi/Departemen. Berkomunikasi dengan TMC-TMAP perihal detail aktivitas (aspek teknis). 	<p>Leader:</p> <ol style="list-style-type: none"> Coordinate divisions/departments to support sub-committee leaders from group activities to daily operations. Ensure implementation programs are in place and managed. Conduct periodic reviews of the progress of group activities. Communicate with TMC-TMAP regarding group activities (technical aspects). <p>Advisor: Provide advice on the implementation of activities and feedback on progress.</p> <p>Secretary:</p> <ol style="list-style-type: none"> Support the direction of the Sub-leader on the implementation of the target objectives in the Sub-committee operations. Support the Sub-leader on data submission and communication with the Corporate Secretary. <p>Division/Department:</p> <ol style="list-style-type: none"> Implement and realize target objectives within the Division/Department. Communicate with TMC-TMAP regarding activity details (technical aspects).

Kode Etik dan Integritas Code of Ethics and Integrity

TMMIN memiliki Pedoman Perilaku yang mengatur tentang etika dan integritas seluruh karyawan dalam bersikap, bekerja dan bertingkah laku. Pedoman ini juga mengatur bagaimana elemen perusahaan bertindak dalam hubungannya dengan mitra usaha (dealer, pemasok, vendor, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya), serta hubungan terhadap lingkungan sekitarnya.

TMMIN has a Code of Conduct that regulates the ethics and integrity of all employees in their attitude, work and behavior. The Code also regulates how company elements act in relation to business partners (dealers, suppliers, vendors, customers, and other stakeholders), as well as relationships with the surrounding environment.





Pelibatan Pemangku Kepentingan [GRI 2-29]

Stakeholders Engagement

TMMIN melibatkan para pemangku kepentingan dalam merealisasikan berbagai program pengembangan usaha baik kegiatan operasional maupun kegiatan yang berhubungan dengan keberlanjutan. TMMIN melibatkan para pemangku kepentingan melalui kegiatan interaksi partisipatif yang bersifat internal dan eksternal.

TMMIN involves stakeholders in realizing various business development programs, both operational and sustainability-related activities. TMMIN involves stakeholders through participatory interaction activities that are internal and external.

Program pelibatan yang bersifat internal terwujud dalam hubungan dengan karyawan sedangkan program eksternal mencakup hubungan dengan masyarakat setempat dan melibatkan mereka agar dapat mewujudkan manfaat maksimal dari setiap program yang dijalankan dan yang terpenting, dapat bersama-sama mewujudkan tujuan keberlanjutan, yakni meningkatnya kesejahteraan sekaligus terpeliharanya lingkungan.

The internal engagement program is manifested in the relationship with employees. While the external program includes relationships with local communities and involves them in order to realize the maximum benefits of each program implemented, and most importantly, together realize the goal of sustainability, namely improving welfare as well as environmental sustainability.

Toyota Motor Corporation (TMC)	TMC merupakan pemangku kepentingan yang berinteraksi pada semua level melalui pertukaran informasi dan pembelajaran. Secara periodik, TMMIN melaporkan kinerja keberlanjutan ke TMC.	TMC is a stakeholder that interacts at all levels through information exchange and learning. Periodically, TMMIN reports sustainability performance to TMC.
Pelanggan Customers	Pelanggan merupakan pemangku kepentingan utama sehingga TMMIN berupaya memenuhi keinginan dan harapan pelanggan atas produk melalui pengembangan produk-produk inovatif baik untuk pasar domestik maupun ekspor.	Customers are the main stakeholders so that TMMIN strives to fulfill customers' wishes and expectations for products through the development of innovative products, both for domestic and export markets.
Karyawan Employees	Karyawan merupakan fokus pengembangan TMMIN dengan tujuan meningkatkan kompetensi, keamanan, dan keselamatan kerja serta menjaga hubungan industrial yang baik. Serikat merupakan perwakilan pekerja yang berinteraksi teratur dengan manajemen.	Employees are the focus of TMMIN's development with the aim of improving competence, security, and safety and maintaining good industrial relations. The union is a representative of workers who interact regularly with management.
Regulator	Regulator terutama perindustrian, ketenagakerjaan, dan lingkungan hidup berinteraksi pada permasalahan terkait melalui pertemuan dan keikutsertaan TMMIN pada program pemerintah.	Regulators, especially industry, labor, and environment, interact on related issues through meetings and TMMIN's participation in government programs.
Masyarakat Public	Masyarakat sekitar mengharapkan manfaat langsung dan tidak langsung dari kehadiran TMMIN. Interaksi dengan masyarakat dilakukan melalui program-program CSR sepanjang tahun.	The surrounding communities look forward to benefiting from TMMIN's presence, both directly and indirectly. Interaction with the community is carried out by TMMIN through CSR programs that are run throughout the year.
Pemasok Suppliers	Pemasok dikembangkan oleh TMMIN terutama untuk meningkatkan mutu barang dan jasa pasokan serta memberdayakan industri lokal. Salah satu bentuk pelibatan dilakukan melalui pertemuan berkala baik saat proses seleksi maupun setelah proses seleksi.	The suppliers are fostered by TMMIN in order to improve the quality of goods and services supplied, as well as to empower local industries. One form of supplier engagement is conducted by the Company through periodic meetings, both during the selection process and after the selection process.

Konflik Kepentingan [GRI 2-15]

Conflict of Interest

TMMIN senantiasa mendorong setiap anggota perusahaan untuk bekerja secara profesional dan independent serta menjunjung tinggi integritas. Oleh sebab itu, setiap orang diharapkan bekerja sesuai dengan lingkup kerjanya dan terhindar dari segala bentuk konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi kinerja dan pengambilan keputusan terkait dengan proses pengambilan keputusan investasi strategis maupun operasional TMMIN.

CONFLICT OF INTEREST [GRI 2-15]
TMMIN always encourages every employee to work professionally and independently, by upholding integrity. Therefore, everyone is expected to work in accordance with their scope of work and avoid any form of conflict of interest that may affect the Company's performance and decision making, both related to TMMIN's strategic and operational investments.

Program *Whistleblowing* [GRI 2-26]

Whistleblowing Program

Dalam mendukung peningkatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan dan penerapan Pedoman Perilaku, TMMIN memiliki Whistleblowing Program (WBP), yaitu sistem pelaporan pelanggaran yang berfungsi sebagai sistem alternatif bagi karyawan dan vendor untuk menyampaikan laporan kepada manajemen tentang dugaan terjadinya tindakan kecurangan (fraud), perilaku tidak etis dan pelanggaran peraturan dan hukum yang terjadi selain melalui saluran komunikasi yang sudah tersedia. WBP memungkinkan pelapor untuk mengajukan pelaporan secara anonim di mana kerahasiaan identitas pelapor dijaga dan dijamin oleh TMMIN atas dasar keamanan.

To support the improvement of the quality of the implementation of corporate governance and the Code of Conduct, TMMIN has a Whistleblowing Program (WBP), which is a whistleblowing system that serves as an alternative system for employees and vendors to submit reports to management about suspected fraud, unethical behavior, and violations of regulations and laws that occur, other than through existing communication channels. The WBP allows reporters to submit reports anonymously, where the confidentiality of the reporter's identity is maintained and guaranteed by TMMIN for security reasons.

Sarana Pengaduan Complaint Facility	Penyelesaian Masalah	Settlement of Issues
<ol style="list-style-type: none"> Whistleblowing Program Box <ul style="list-style-type: none"> Karawang Plant: Lobby Balai Karyawan Head Office: Lantai 1 First Floor PO Box 3000/JKU, Jakarta 14011 Form Hints-Letter menggunakan format bebas The Hints-Letter form uses free formatting 	Komite WBP akan melakukan serangkaian tindakan perbaikan dan investigasi agar permasalahan bisa diselesaikan secara tepat dan cepat berlandaskan kepada peraturan, kebijakan, dan hukum yang berlaku.	The WBP Committee will conduct a series of corrective actions and investigations so that any problems can be resolved appropriately and quickly based on the applicable laws, rules, and policies.





Karyawan TMMIN
di Kantor Pusat
Pabrik Karawang
TMMIN employees
at Karawang Plant
Head Office



TMMIN Karawang
Common Yard

Tentang Laporan Keberlanjutan **Toyota Indonesia**

About the Sustainability Report of Toyota Indonesia



Melalui laporan ini, TMMIN memperlihatkan komitmennya sebagai salah satu warga korporasi dunia, dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang bermuara pada satu tujuan, yakni memberikan manfaat dan kesejahteraan para pemangku kepentingan.

This report demonstrates TMMIN's commitment as a global corporate citizen in supporting the achievement of sustainability goals in the economic, environmental and social aspects, which lead to a single objective, namely to deliver benefits and welfare to the stakeholders.

Laporan Keberlanjutan 2022 ini merupakan laporan kedelapan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Laporan ini diterbitkan setiap tahunnya dan mengungkapkan komitmen, kebijakan, dan kinerja keberlanjutan khususnya di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial pada tahun 2022. Adapun Laporan Keberlanjutan sebelumnya telah diterbitkan pada September 2021 dan tidak terdapat perubahan periode pelaporan atau penyajian kembali informasi dari laporan sebelumnya. **[GRI 2-3, 2-4]**

Melalui laporan ini, TMMIN memperlihatkan komitmennya sebagai salah satu warga korporasi dunia, dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang bermuara pada satu tujuan, yakni memberikan manfaat dan kesejahteraan para pemangku kepentingan. TMMIN juga berupaya menghadirkan praktik industri terbaik untuk berkontribusi mengurangi dampak negatif dan emisi CO₂ terhadap lingkungan dari manufaktur kendaraan. Komitmen tersebut diwujudkan dalam berbagai kebijakan dan inisiatif strategis yang diungkapkan pada laporan ini untuk para pemangku kepentingan Toyota Indonesia, seperti pemerintah, mitra usaha, masyarakat, pelanggan, karyawan, serta Toyota Motor Corporation (TMC) selaku induk perusahaan.

STANDAR PELAPORAN

Penyusunan, pengumpulan data, dan penyajian laporan ini mengacu pada panduan *Standard Global Reporting Initiative* (GRI) Opsi Inti (Core) serta 17 rumusan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang telah ditetapkan oleh seluruh negara yang tergabung dalam Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) melalui sidang *Cooperation of Parties* ke-21 tahun 2015 di Paris, Prancis. Adapun indeks isi laporan berdasarkan indikator Standar GRI dapat ditemukan pada akhir laporan.

CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Laporan keberlanjutan Toyota Indonesia memiliki cakupan dan batasan yang difokuskan pada tiga aspek utama, yakni aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di seluruh pabrik TMMIN. TMMIN tidak memiliki entitas anak perusahaan sehingga laporan keuangan, cakupan, dan batasan topik material hanya mencakup entitas PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, dan tidak termasuk induk perusahaan. Laporan ini juga belum menerapkan external assurance, tetapi data dan informasi telah divalidasi sepenuhnya oleh manajemen Toyota Indonesia. **[GRI 2-2, 2-5]**

TOPIK MATERIAL **[GRI 3-1]**

Dalam menentukan topik-topik material keberlanjutan, TMMIN mengacu pada isu-isu yang berpengaruh secara signifikan terhadap Toyota Indonesia dan para pemangku kepentingan terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Tahap identifikasi topik keberlanjutan kami mulai dengan menetapkan prioritas topik-topik yang relevan terhadap signifikansi dampak tersebut dalam konteks keberlanjutan Toyota Indonesia dan para pemangku kepentingan eksternal. Pemilihan topik material kami lakukan dengan mempertimbangkan signifikansi dampak dan penilaian pemangku kepentingan. Adapun pada laporan tahun ini, terdapat daftar topik material yang belum diungkapkan dalam laporan tahun sebelumnya.

The 2022 Sustainability Report is the eighth such report and covers the period from 1 January to 31 December 2022. Such reports are published annually to disclose our sustainability commitments, policies, and performance, especially in the economic, environmental and social aspects, throughout the year under review. There was no change in the reporting period, or any restatement of information presented in the previous Sustainability Report published in September 2021.

[GRI 2-3, 2-4]

This report demonstrates TMMIN's commitment as a global corporate citizen in supporting the achievement of sustainability goals in the economic, environmental and social aspects, which lead to a single objective, namely to deliver benefits and welfare to the stakeholders. TMMIN also strives to to adopt best practice in vehicle manufacturing industry in order to contribute to the reduction of negative impact from CO₂ emission to the environment. This commitment is manifested in the various strategic policies and initiatives disclosed in this report in the interest of Toyota Indonesia's stakeholders, namely the government, business partners, communities, customers, our employees, and the Toyota Motor Corporation (TMC) as our parent company.

REPORTING STANDARD

The compilation, data collection and presentation of this report refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standard Guidelines for the Core Option (Core), as well as the 17 formulations of the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) as determined by all member countries of the United Nations (UN) through the 2015 21st Cooperation of Parties session in Paris, France. The report content index based on the GRI Standard indicators is presented at the end of the report.

REPORT SCOPE AND BOUNDARY

The scope and boundaries of Toyota Indonesia's sustainability report focus on three main aspects, namely economic, environmental, and social aspects in all TMMIN' manufacturing plants. Since TMMIN does not have subsidiaries, the financial statements, scope, and material topic boundaries only cover the entity of PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, and do not include the parent company. This report also has not implemented external assurance. However, all data and information have been fully validated by the management of Toyota Indonesia. **[GRI 2-2, 2-5]**

MATERIAL TOPICS **[GRI 3-1]**

In determining material topics of sustainability, we refer to issues that have a significant impact on Toyota Indonesia and its stakeholders in terms of economic, environmental and social aspects. Identification of sustainability topics begins by prioritizing the relevant topics in terms of the significance of their impact in the context of the sustainability of Toyota Indonesia and external stakeholders. Our selection of material topics is carried out by considering the significance of the impact and stakeholder assessment. This year's report contains a number of material topics that have not been disclosed in the previous year's report.

Berdasarkan identifikasi dan prioritas yang kami lakukan, terdapat topik-topik material sebagai berikut: **[GRI 3-2]**

Based on such prioritizing process, we have identified the following material topics: **[GRI 3-2]**

No.	Daftar Topik Material List of Material Topics	Indikator Indicators	Penjelasan Topik Material	Explanation of Material Topics
1	Emisi Emission	GRI 305	Emisi menjadi salah satu aspek yang menjadi perhatian Perusahaan karena TMMIN merupakan perusahaan manufaktur kendaraan yang turut memberikan dampak pada emisi yang dihasilkan. Meski demikian, Toyota telah mengumumkan Toyota Environmental Challenge 2050 sehingga TMMIN juga turut bertanggung jawab untuk mengurangi emisi CO ₂ .	As a vehicle manufacturing company, TMMIN has an impact through the emissions it produce, and thus our concern over emission. As Toyota has announced the Toyota Environmental Challenge 2050, TMMIN is also responsible for reducing CO ₂ emissions.
2	Pendidikan dan Pelatihan Training and Education	GRI 404	TMMIN percaya bahwa produk terbaik tercipta dari orang-orang yang terbaik, sehingga tanpa didukung sumber daya yang ahli dan kompeten, bisnis tidak akan berkelanjutan. Peningkatan kualitas SDM Indonesia telah menjadi fokus utama Perusahaan dalam memasuki era industri yang semakin kompetitif.	TMMIN believes that the best products are created by the best people, so that without the support of expert and competent resources, the business will not be sustainable. Improving the quality of Indonesian human resources has become the main focus of the Company in entering an increasingly competitive industrial era.
3	Sosial Masyarakat Social Community	GRI 413	TMMIN selalu berupaya memberikan kontribusi kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional sehingga kehadiran Perusahaan dapat dirasakan dengan nyata bagi masyarakat. Berbagai inisiatif dan kegiatan telah dilaksanakan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat.	TMMIN strives at all times to contribute to the communities around its operational areas so that the Company's presence can be felt in a real way for the community. Various initiatives and activities have been implemented to provide benefits to these communities.
4	Pemasok Lokal Local Suppliers	GRI 204	Kehadiran TMMIN memberikan dampak pada peningkatan aktivitas ekonomi dan kinerja industri otomotif nasional. Hal ini turut memberikan manfaat kepada para pemasok lokal yang mampu menyerap tenaga kerja.	The presence of TMMIN has had an impact on increasing economic activity and the performance of the national automotive industry. Local suppliers are also benefitted from being able to absorb labour.
5	Air dan Limbah Water and Waste	GRI 303 & GRI 306	Pengelolaan air dan limbah yang tepat dapat mencegah potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari proses manufaktur. Kedua aspek tersebut termasuk dalam dua pernyataan Toyota Environmental Challenge 2050.	Proper water and waste management can prevent potential environmental impacts from manufacturing processes. These two aspects are included in two statements in the Toyota Environmental Challenge 2050.

Laporan keberlanjutan ini selanjutnya akan menyajikan data dan informasi tentang bagaimana TMMIN mengelola topik-topik keberlanjutan tersebut, termasuk penetapan kebijakan, target, inisiatif, pemantauan, hingga pencapaian maupun tantangan yang diatasi selama masa pelaporan. Titik tumpu dari pelaksanaan program dan kegiatan ini terletak di lingkungan sekitar wilayah usaha Toyota Indonesia (mencakup lingkungan kantor pusat, pabrik, karyawan, pemasok, hingga mitra usaha).

The sustainability report will then present data and information on how TMMIN manages these sustainability topics, including the determination of policies, targets, initiatives, achievements and challenges that were overcome during the reporting period. The scope of the implementation of these programs and activities is in the vicinity of Toyota Indonesia's operational areas (covering the environment of the head office, production plants, employees, suppliers, to business partners).

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Mengidentifikasi dan melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan konten laporan sampai dengan pemberian masukan/ tanggapan atas laporan yang telah diterbitkan.

Stakeholder Engagement

Identifying and engaging with the relevant stakeholders when selecting report content and seeking their input/suggestions on the published report.

Konteks Keberlanjutan

Memuat kinerja TMMIN yang relevan dalam konteks keberlanjutan.

Sustainability Context

Display TMMIN performance that is relevant in the context of sustainability.

Materialitas

Memuat aspek-aspek yang merefleksikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari TMMIN serta berdasarkan penilaian dan keputusan dari pemangku kepentingan.

Materiality

Presenting aspects that reflect the economic, social, and environmental impact of TMMIN. This is also based on the assessment and decisions of the stakeholders.

Untuk korespondensi lebih lanjut terkait Laporan Keberlanjutan ini, TMMIN telah menyediakan form umpan balik pada akhir laporan yang dapat dikirimkan melalui beberapa jalur komunikasi berikut: **[GRI 2-3]**

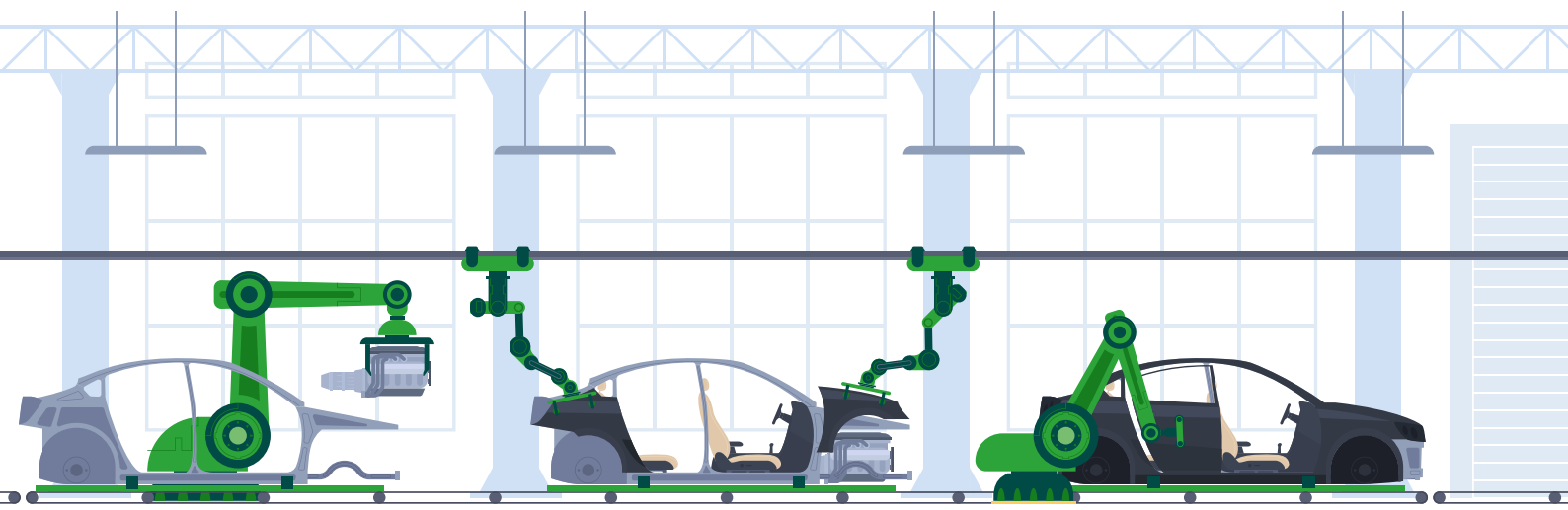
For further correspondence regarding this Sustainability Report, TMMIN has provided a feedback form at the end of the report which can be sent via the following communication channels: **[GRI 2-3]**



KONTAK KAMI Contact Us

CORPORATE PUBLIC RELATIONS DEPARTMENT
PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia
Jl. Laksamana Yos Sudarso
Sunter II – Jakarta 14330, Indonesia

☎ 021-652 1587
✉ tmmin.pr@toyota.co.id
🌐 www.toyotaindonesiamanufacturing.co.id



Indeks Isi GRI

GRI Content Index — with Reference

Pernyataan Penggunaan	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari-31 Desember 2022 dengan mengacu pada Standar GRI		
Statement of Use	PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1st-December 31st 2022 with reference to the GRI Standards.		
GRI 1 Used	GRI 1: Foundation 2021		
Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	
GRI 2	2-1	Informasi Organisasi Organization Details	20
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement	101
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency and Contact Point	101, 103
	2-4	Pernyataan Kembali Informasi Restatement of Information	101
	2-5	Verifikasi Pihak Eksternal External Assurance	101
	2-6	Kegiatan, Rantai Pasokan, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationships	20, 26, 27
	2-9	Struktur Tata Kelola dan Komposisi Governance Structure and Composition	93
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	93, 94
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	94
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	97
	2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	30
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	4
	2-24	Menerapkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitments	7
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanism for Seeking Advice and Raising Concern	98
2-27	Kepatuhan terhadap Regulasi dan Hukum Compliance with Laws and Regulations	64	
2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	20	
2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	97	

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	85
GRI 3	3-1	Proses Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	101
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	102
EKONOMI ECONOMIC			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	44
GRI 204 Praktik Pengadaan Procurement Practices	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	44
LINGKUNGAN ENVIRONMENT			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	58
GRI 303 Air dan Efluen Water and Effluents	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	59
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	56
GRI 305 Emisi Emission	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope1)	57
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	57
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	57
	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	57
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	59
GRI 306 Limbah Waste	306-2	Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah Management of Significant Waste-related Impacts	59, 60
	306-3	Timbulan Limbah Waste Generated	61
SOSIAL SOCIAL			
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	86
GRI 403 Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	86
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	88

Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	81
GRI 404 Pelatihan & Pendidikan Training & Education	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	81
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	71
GRI 413 Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	71-76



